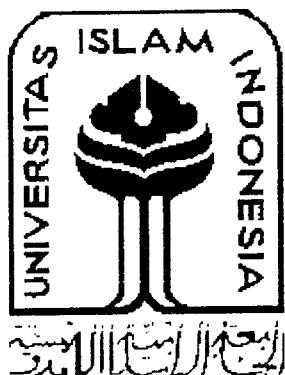


ANALISIS MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Aulia Santri
No. Mahasiswa : 01312018

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

ANALISIS MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 jurusan akkuntansi
Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Aulia Santri
No. Mahasiswa : 01312018

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 30 Mei 2005

Penyusun,

Materai

(Aulia Santri)

PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO

Hasil Penelitian

Diajukan oleh:

Nama : Aulia Santri
Nomor Mahasiswa : 01312018
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal
Dosen Pembimbing,

(Dra. Primanita Setiawono, MBA, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

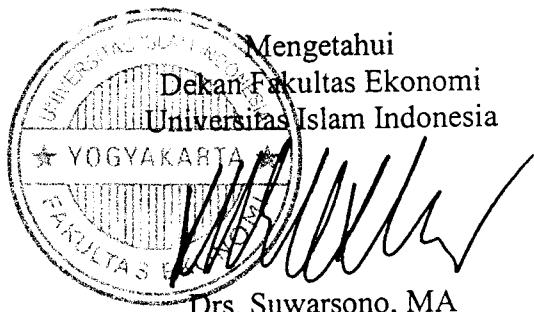
**ANALISIS MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO**

**Disusun Oleh: AULIA SANTRI
Nomor mahasiswa: 01312018**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 16 Agustus 2005

Pembimbing Skripsi/Pengaji : Dra. Primanita Setyono, MBA, Ak

Pengaji : Drs. Johan Arifin, M.Si



“ Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain . dan hanya kepada Tuhanmu-lah hendaknya engkau berharap”

Q.S. Al-Insyiraa' 6-8

Penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua dan adik tersayang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan hidayah, taufiq serta 'inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas Nabi Muhammad SAW, para kerabat, serta pengikutnya hingga hari kiamat nanti. Amien.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Srata-1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang mempunyai andil besar dalam pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Drs. Suwarsono Muhammad, MA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Dra. Primanita Setyono, MBA., Akt., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman satu bimbingan (Yuni, Alfi, Pemi, Ratih, Rika, Yulia)
6. Buat Yuni (makasih dah banyak bantuin)
7. Buat Yeni dan Pipit (Makasih ya dah dipinjami bukunya)
8. Teman-teman ku (Nita, Reni, Ima, Erma, Nunung) yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Dan pihak-pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu-satu

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan mendapat imbalan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan

di masa mendatang. Jika terdapat kelebihan atas laporan ini, maka semua itu berasal dari Allah SWT. Dan jika terdapat kekurangan, itu tidak lepas dari penulis sebagai makhluk ciptaan-Nya.

Di tengah keterbatasan penulis dalam skripsi ini, penulis berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT membimbing dan menyertai setiap langkah kita. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2005

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan manfaat Penelitian	4
1.4. Sistematika Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Manajemen	7
2.2. Pengertian Laba	7

2.3.	Pengertian Manajemen Laba	8
2.4.	Initial Public Offering (IPO)	12
2.5.	Tinjauan Penelitian Sebelumnya	16
2.6.	Pengembangan Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Sampel dan Data	20
3.2.	Variabel Penelitian dan Perhitungan	21
3.3.	Metode Analisis Data	25
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Analisis Deskriptif	27
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	44
5.2.	Keterbatasan	46
5.3.	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		49
OUTPUT SPSS		95

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Sampel Penelitian Perusahaan yang Melakukan IPO	21
4.1 Daftar Perusahaan yang Melakukan IPO	28
4.2 Uji Statistik Deskriptif Variabel NDCA	29
4.3 Uji Statistik Deskriptif Variabel DCA	31
4.4 Uji Statistik Deskriptif Variabel NDLA	32
4.5 Uji Statistik Deskriptif Variabel DLA	33
4.6 Uji Normalitas Data Kinerja Sebelum dan Setelah IPO	37
4.7 Uji Beda Kinerja Sebelum dan Sesudah IPO	38
4.8 Uji Normalitas Data Kinerja Perusahaan yang Melakukan IPO	40
4.9 Uji Normalitas Data Variabel NDCA	41
4.10 Pengaruh Variabel NDCA Terhadap Kinerja Setelah IPO	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO	49
2. Perubahan Kinerja Perusahaan yang Melakukan IPO	63
3. Perhitungan Variabel Akrual Issuer	64
4. Perhitungan Rata-rata NDCA Menjelang IPO	91
5. Perhitungan Rata-rata DCA Menjelang IPO	92
6. Perhitungan Rata-rata NDLA Menjelang IPO	93
7. Perhitungan Rata-rata DLA Menjelang IPO	94
8. Output SPSS	95

ABTRAKSI

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan dihadapkan pada kebutuhan dana baik untuk keperluan modal usaha maupun untuk perluasan usahanya. Ada berbagai upaya yang dilakukan untuk memperoleh dana tambahan, antara lain dengan menawarkan surat berharganya kepada masyarakat. Perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa efek untuk pertama kalinya dikenal dengan penawaran perdana (Initial Public Offering).

Pada saat IPO, perusahaan disyaratkan untuk menyediakan prospektus yang berisi informasi keuangan dan non keuangan. Informasi keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Sedangkan informasi non keuangan berisi informasi mengenai underwriter, auditor independent, konsultan hukum dan lain-lain.

Selama ini laporan keuangan digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Salah satu parameter laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan laba rugi. Pada umumnya investor, kreditor, manajemen dan pihak-pihak lain lebih menganggap laporan laba-rugi lebih penting daripada laporan keuangan yang lain. Hal ini diketahui oleh pihak manajemen, sehingga manajemen cenderung untuk mempercantik laporan keuangannya agar investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri disebut manajemen laba (earning management).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah perusahaan melakukan manajemen laba pada saat IPO dan apakah manajemen laba menjelang IPO mengakibatkan perubahan kinerja sebelum dan sesudah IPO.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang melakukan IPO melakukan manajemen laba menggunakan variabel NDCA (Non Discretionary Current Accruals). Sedangkan untuk variabel DCA (Discretionary Cuurent Accruals), NDLA (Non Discretionary Long-term Accrual) dan DLA (Discretionary Long-term Accruals) tidak membuktikan adanya manajemen laba menjelang IPO. Perbedaan kinerja sebelum dan sesudah IPO yang mengalami peningkatan sebelum IPO dan mengalami penurunan setelah IPO mungkin disebabkan karena keadaan ekonomi dan politik di Indonesia yang tidak stabil pada pertengahan tahun 1997 dan karena adanya kebijakan-kebijakan pemerintah seperti ketetapan pajak, yang menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan labanya karena peningkatan biaya yang lebih besar daripada penjualannya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan dihadapkan pada kebutuhan dana, baik untuk keperluan modal usaha maupun untuk perluasan usahanya. Ada berbagai upaya yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh dana tambahan, antara lain dengan menawarkan surat berharganya kepada masyarakat, atau dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut melakukan *go public*. Dengan demikian, baik perusahaan yang melakukan penawaran umum (emiten) maupun investor akan memperoleh keuntungan. Salah satu keuntungan yang diperoleh emiten adalah dapat memperoleh dana relatif besar dan diterima sekaligus (tanpa memperoleh termin-termin) serta emiten akan lebih dikenal masyarakat. Sedangkan bagi investor dapat memilih efek dalam upaya mendiversifikasi portofolio efeknya sehingga dapat menginvestasikan dananya ke berbagai perusahaan yang dianggap dapat mendatangkan keuntungan.

Sebuah perusahaan yang akan *go public* pada tahap pertama akan mencatatkan sahamnya di bursa efek, yang lebih dikenal sebagai penawaran perdana (*Initial Public Offering*). Pada saat IPO, perusahaan disyaratkan untuk menyediakan prospektus yang berisi informasi keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut (Teoh et al, 1997). Informasi keuangan terdiri dari neraca,

laporan laba rugi dan laporan arus kas. Sedangkan informasi non keuangan berisi informasi mengenai *underwriter*, *auditor independent*, konsultan hukum, nilai penawaran saham, umur perusahaan dan informasi lain yang mendukung (Du Charme et al., 2000). Informasi dalam prospektus tersebut dibutuhkan oleh investor dalam penilaian terhadap prospek masa depan.

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Salah satu parameter dalam laporan keuangan yang digunakan dalam pengukuran kinerja manajemen dan melaporkan hasil operasi perusahaan adalah laba. Oleh karena itu informasi dalam laporan laba rugi lebih penting daripada informasi dalam neraca atau laporan keuangan lainnya. (Anthony & Reece: 1983). Delaney et al. (1997) menambahkan bahwa sejak awal tahun 1960-an, laporan rugi/laba telah dipersepsikan oleh investor, kreditor, manajemen, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan sebagai informasi yang paling penting dalam laporan keuangan dasar (neraca, laporan rugi/laba dan laporan perubahan modal).

Selama ini jarang ada media yang meliputi kondisi perusahaan selama tiga tahun terakhir sebelum *go public* (Teoh et al., 1997). Minimnya informasi yang dikuasai oleh investor dibandingkan manajer perusahaan menyebabkan timbulnya asimetri informasi (*asymmetric information*) dan ketidakpastian pada saat IPO. Kesuperioran manajer dalam menguasai informasi memberi kesempatan dan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba (*earning management*) (Teoh

et al., 19977). Chamber (1999) mencatat bahwa sikap opportunistik ini menjadi pendorong kuat dilakukannya manajemen laba.

Menurut SFAC No. 1, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Adanya kecenderungan untuk lebih memperhatikan ini disadari oleh manajer, khususnya manajer yang kinerjanya diukur dengan informasi laba sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*Dysfunctional Behaviour*) yang salah satu bentuknya adalah *earning management* (manajemen laba).

Di Indonesia penelitian mengenai manajemen laba telah dilakukan oleh Syaiful (2002) yang membuktikan adanya manajemen laba di saat IPO dan kinerja operasi setelah IPO yang rendah akibat adanya manajemen laba. *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi kinerja operasi perusahaan setelah IPO mengalami penurunan dan ternyata penurunannya dipengaruhi oleh manajemen laba yang dilakukan perusahaan di saat IPO.

Penelitian ini akan menguji kemungkinan manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO dengan lebih memfokuskan kepada indikasi adanya manajemen laba di saat IPO dan apakah ada pengaruh antara manajemen laba dengan kinerja setelah IPO.

Dari Uraian di atas maka penulis mencoba melakukan pembahasan dan penyusunan skripsi dengan judul “ ANALISIS MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perusahaan yang melakukan IPO melakukan manajemen laba menjelang IPO?
2. Apakah manajemen laba menjelang IPO mengakibatkan perbedaan kinerja keuangan pada periode sebelum dan sesudah IPO?
3. Apakah manajemen laba menjelang IPO mempengaruhi kinerja keuangan setelah IPO?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan adanya manajemen laba di saat IPO pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ.
2. Untuk membuktikan hubungan manajemen laba terhadap kinerja laba perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ setelah IPO.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam membuat keputusan investasi terutama yang berkaitan dengan penawaran saham perdana (IPO).

2. Bagi pengambil keputusan *regulatory* (seperti BAPEPAM dan IAI)

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menetapkan peraturan yang berkaitan dengan manajemen laba.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini akan memberikan bukti tambahan tentang manajemen laba pada perusahaan dalam penawaran saham perdana serta pengaruhnya terhadap kinerja laba perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum yang menjadi dasar pemikiran dilakukannya penelitian ini, yang meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, Formulasi hipotesis, metode penelitian dan organisasi penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini akan membahas landasan teori yang mendasari penelitian ini, yang meliputi pengertian IPO, pengertian laba, pengertian manajemen laba,

faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, teknik dan pola manajemen laba, model manajemen dan tinjauan penelitian terdahulu mengenai manajemen laba.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini membahas sample penelitian, data penelitian, variabel penelitian, pengembangan hipotesis, dan metode analisis data

Bab IV: Analisis Data

Bab ini membahas tentang hasil pengolahan data dan analisisnya.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini diambil setelah memperoleh hasil penelitian dan analisis datanya, serta berisi beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur.

Terdapat beberapa pengertian dari manajemen, yaitu:

1. Usaha untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manager mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang melakukan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan (*stafing*), penggerakan (*directing*), pengendalian (*controlling*). (Koontz & O'Donnell)
2. Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (Stoner).
3. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan. (Schermerhorn).

2.2. Laba

Laba (*earnings/profits*) merupakan suatu kata yang sangat populer di dunia bisnis, sebagai salah satu ukuran dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Menurut SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) No. 5, laba adalah kenaikan ekuitas atau aktiva neto perusahaan yang disebabkan karena

adanya aktivitas operasi maupun aktivitas non operasional perusahaan. Dalam SFAC dinyatakan bahwa laba terdiri dari *revenue*, *expense*, *gain* dan *losses*. Perbedaannya dengan laba bersih (*net income*) adalah bahwa *net income* merupakan laba ditambah dengan pengaruh kumulatif perubahan metode akuntansi tahun lalu. Dalam akuntansi konvensional, laba adalah perbedaan antara pendapatan yang dapat direalisir yang dihasilkan dari transaksi dalam suatu periode dengan biaya yang layak dibebankan kepadanya.

Dalam menentukan laba, akuntansi menggunakan dasar akrual yaitu bahwa pendapatan (biaya) diakui pada hak (kewajiban) bukan pada saat penerimaan (pengeluaran) kas. Dasar ini mewajibkan perusahaan mengakui pendapatan (biaya) yang sudah menjadi hak (kewajiban) perusahaan pada periode berikutnya dan menunda pengakuan pendapatan (biaya) yang belum menjadi hak (kewajiban) sampai dengan periode berikutnya meskipun transaksi kasnya sudah terjadi pada periode sekarang.

2.3. Manajemen Laba

2.3.1. Pengertian Manajemen Laba

Laporan keuangan merupakan jembatan antar pihak internal (manajemen) dengan pihak eksternal (kreditor, investor dan pemerintah). Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah informasi tentang *earnings* dan komponen-komponennya, sebab pihak eksternal umumnya hanya memfokuskan perhatiannya pada laba (*earnings*) yang terdapat dalam laporan laba rugi.

Pada dasarnya semua bagian dari laporan keuangan dibutuhkan, namun baik investor, kreditor maupun pemerintah cenderung lebih memperhatikan laba yang dihasilkan. Situasi seperti ini diketahui oleh pihak manajemen sehingga manajemen cenderung untuk memanipulasi labanya yang dikenal dengan istilah *earnings management*. Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri.

Manajemen laba merupakan suatu usaha untuk mengarahkan pelaporan keuangan terutama laba pada tingkat tertentu menurut batasan yang diijinkan oleh standar akuntansi keuangan dengan memanfaatkan metode-metode alternatif yang ada. Manajemen laba (*earnings management*) ini akan membuat laba tidak sesuai dengan realitas ekonomi yang ada, ini berarti bahwa kualitas laba yang dilaporkan menjadi rendah.

Fisher dan Rosenweig (1995) mendefinisikan *earnings management* secara formal sebagai:

“... action of a manager which serve to increase (decrease) current reported earnings of the unit which the manager is responsible without generating a corresponding increase (decrease) in the long term economics profitability of the unit”

Dari definisi yang diberikan oleh Fisher dan Rosenweig (1995) ini, tercermin pengertian yang lebih luas yaitu kata action yang tidak membatasi pada keputusan pemilihan metode akuntansi tetapi lebih luas mencakup seluruh

tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk earnings termasuk pula keputusan operasi perusahaan.

Pengertian manajemen laba oleh Merchant (1989) dalam Merchant dan Rockness (1994) didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*) yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan, yang dalam jangka panjang tindakan tersebut bahkan bisa merugikan perusahaan.

Manajemen laba dapat dilakukan oleh pihak manajemen dengan berbagai cara seperti melakukan perbedaan pengakuan pendapatan dan biaya, mempercepat atau penundaan pendapatan dan biaya, menghilangkan atau mengurangi *discretionary cost* dan sebagainya.

Dalam White, Sondhi dan Fried (1998, 66-69), disebutkan bentuk-bentuk dari manipulasi laba adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi berita baik (*good news*) dan berita buruk (*bad news*), dimana manajemen cenderung melaporkan berita baik sebagai bagian dari operasi (*above the line*) dan melaporkan berita buruk sebagai pos-pos luar biasa (*extraordinary items*).
2. Perataan laba (*income smoothing*), dimana manajemen dalam tahun-tahun yang baik mengurangi laba (menunda pendapatan atau keuntungan dan mengakui segera biaya atau kerugian), dan membesarkan laba pada tahun-tahun yang suram (mengakui segera pendapatan atau keuntungan dan menunda biaya atau kerugian).

3. “Big Bath Behavior” yang merupakan kontras dari perataan laba, dimana pada tahun yang suram manajemen cenderung mengakui kerugian-kerugian potensial sehingga pada tahun-tahun berikutnya kerugian-kerugian tersebut tidak muncul.
4. Perubahan akuntansi (*accounting changes*) yang dilakukan, pada hakikatnya tidak mempunyai dampak pada arus kas pada perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat.

Secara umum penelitian tentang manajemen laba menggunakan pengukuran berbasis akrual (*accrual-based measure*) dalam mendekripsi ada tidaknya manipulasi. Salah satu kelebihan dalam pendekatan akrual adalah pendekatan tersebut berpotensi untuk dapat mengungkap cara-cara untuk menurunkan atau menaikkan keuntungan, karena cara-cara tersebut kurang mendapat perhatian untuk diketahui pihak luar. (Gumanti, 2000). De Angelo (1986:408) menjelaskan bahwa *accounting accruals* mencerminkan keputusan manajemen, antara lain, untuk menghapuskan assets (*write down assets*), pengakuan atau penundaan pendapatan (*recognition or deferral of revenue*), atau menganggap biaya atau modal suatu pengeluaran (*capitalize or expense certain cost*).

2.3.2. Teknik Manajemen Laba

Teknik untuk melakukan manajemen laba menurut Worthy (1984) dalam Surifah (1999) dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok dasar, yaitu

1. Perubahan Metode Akuntansi

Manajemen laba dilakukan dengan mengubah metode akuntansi yang berbeda dengan metode sebelumnya, sehingga dapat menaikkan atau menurunkan angka earnings. Misalnya:

- Mengubah metode depresiasi aktiva tetap dari metode jumlah angka tahun ke metode garis lurus,
- Mengubah periode depresiasi.

2. Memainkan Kebijakan Perkiraan Akuntansi

Manajer mempengaruhi laporan keuangan dengan cara memainkan judgement dalam perkiraan akuntansi, misalnya:

- Kebijakan mengenai jumlah piutang tak tertagih,
- Kebijakan mengenai perkiraan umur piutang.

3. Menggeser Periode Biaya (Pendapatan)

Manajemen laba dilakukan dengan menggeser biaya (pendapatan) dan sering disebut manipulasi keputusan operasional, misalnya:

- Mempercepat atau menunda biaya penelitian dan pengembangan,
- Menjual investasi sekuritas untuk manipulasi tingkat laba.

2.4. Initial Public Offering (IPO)

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan dihadapkan pada kebutuhan dana, baik untuk keperluan modal usaha maupun untuk perluasan usahanya. Ada berbagai upaya yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh dana tambahan, antara lain dengan menawarkan surat berharganya kepada masyarakat, atau dapat

dikatakan bahwa perusahaan tersebut melakukan *go public*. Dengan demikian, baik perusahaan yang melakukan penawaran umum (emiten) maupun investor akan memperoleh keuntungan. Salah satu keuntungan yang diperoleh emiten adalah dapat memperoleh dana relatif besar dan diterima sekaligus (tanpa memperoleh termin-termin) serta emiten dapat lebih dikenal masyarakat. Sedangkan bagi investor dapat memilih efek dalam upaya mendiversifikasi portofolio efeknya sehingga dapat menginvestasikan dananya ke berbagai perusahaan yang dianggap dapat mendatangkan keuntungan.

Sebuah perusahaan yang akan *go public* pada tahap pertama akan mencatatkan sahamnya dibursa efek, yang lebih dikenal sebagai penawaran perdana (*Initial Public Offerings*)

Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, penawaran umum didefinisikan sebagai kegiatan penawaran yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang telah diatur oleh undang-undang dan peraturan pelaksananya. Jadi *Initial public offerings (IPO)* merupakan penawaran saham suatu perusahaan private yang pertama kali kepada public. Penawaran ini bertujuan memperoleh tambahan dana untuk membiayai dan mengembangkan usahanya (DuCharme et al., 2000; Jogiyanto, 2003).

DuCharme et al. (2000) mengemukakan bahwa penawaran perdana tersebut bertujuan untuk memperoleh dana tambahan untuk membiayai dan mengembangkan usahanya. Sedangkan menurut Jogiyanto (2003) ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan yang go publik, yaitu:

a. Kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang

Kurangnya keterbukaan informasi pada perusahaan yang tertutup akan membawa dampak bagi investor yang enggan untuk menanamkan modalnya, sedangkan perusahaan yang *going public*, informasi keuangan harus dilaporkan ke public secara regular dan kelayakannya sudah diperiksa oleh akuntan.

b. Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham

Perusahaan yang masih tertutup, belum mempunyai pasar saham, pemegang saham akan lebih sulit untuk menjual sahamnya dibandingkan dengan perusahaan yang sudah *going public*.

c. Nilai pasar perusahaan diketahui

Nilai pasar perusahaan perlu diketahui untuk saat-saat tertentu, misalnya jika perusahaan ingin memberikan insentif dalam bentuk opsi saham (*stock option*) kepada manajer-manajernya, maka pada saat seperti ini, nilai sebenarnya dari opsi tersebut perlu diketahui. Jika perusahaan masih tertutup, nilai opsi sulit ditemukan.

Disamping mempunyai keuntungan, ada beberapa kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan yang go public, yaitu : (Jogiyanto, 2003):

a. Biaya laporan yang meningkat

Setiap kuartalan dan tahunan, perusahaan yang sudah *go public* harus menyerahkan laporan-laporan kepada regulator, dan laporan-laporan ini sangat mahal terutama untuk perusahaan yang ukurannya kecil.

b. Pengungkapan (*disclosure*)

Hal yang memberatkan bagi pihak di dalam perusahaan adalah adanya pengungkapan. Manajer enggan mengungkapkan semua informasi yang dimiliki karena jika ketahuan oleh pesaing maka akan dapat digunakan oleh pesaing, begitu juga oleh pemilik yang enggan mengungkapkan informasi saham yang dimiliki karena takut public akan mengetahui kekayaan yang dimiliki.

c. Ketakutan untuk diambil alih

Manajer perusahaan dengan hak veto yang rendah akan khawatir jika perusahaan *going public* karena akan diganti dengan manajer yang baru jika perusahaan diambil alih.

Pada saat IPO, perusahaan disyaratkan untuk menyediakan prospektus yang berisi informasi keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut (Teoh et al, 1997). Informasi keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Sedangkan informasi non keuangan berisi informasi mengenai *underwriter*, *auditor independent*, konsultan hukum, nilai penawaran saham, umur perusahaan dan informasi lain yang mendukung (Du

Charme et al., 2000). Informasi dalam prospektus tersebut dibutuhkan oleh investor dalam penilaian terhadap prospek masa depan.

2.5. Tinjauan Penelitian Terdahulu atas Manajemen Laba

Sebenarnya masalah penyajian laporan keuangan yang *window dressing* telah ada sejak dulu. Beberapa penelitian mengenai perilaku manajemen laba ini telah banyak dilakukan di luar Indonesia. Berikut ini akan dipaparkan beberapa diantaranya adalah:

Healy (1985) sebagaimana dikutip oleh Sugiri (1999) mendapatkan bukti bahwa penggunaan angka akuntansi dalam kontrak bonus akan memicu manajer untuk menyesuaikan tingkat laba agar dapat memaksimumkan bonus yang dia peroleh. Sedangkan Gaver et.al (1995) menemukan bahwa manajer akan memilih prosedur akuntansi yang menaikkan keuntungan pada saat keuntungan berada pada yang disyaratkan dan sebaliknya. De Angelo (1988) menemukan bahwa manajemen laba muncul pada saat manajer sedang menghadapi *proxy contest* dimana manager berusaha menunjukkan prestasi yang menguntungkan (membaik).

Neill, Pourciau, dan Schaever (1995) menemukan bukti yang kuat atas adanya hubungan antara pemilihan metode akuntansi dan *earnings management* saat IPO. Bila Aharony et al tidak menemukan bukti yang kuat adanya manajemen laba. Friedlan, Magnan dan Cormier, dan Teoh et al. justru menemukan bukti kuat bahwa pada periode sebelum *go public* pemilik

perusahaan melakukan manajemen keuntungan dengan meningkatkan tingkat keuntungan yang ada.

Sedangkan di Indonesia juga sudah banyak dilakukan penelitian mengenai manajemen laba, beberapa diantaranya adalah:

Setiawati (1999) dalam penelitiannya mengevaluasi perilaku manajemen laba dalam industri perbankan di Indonesia. Proxy yang digunakan adalah *discretionary accrual*. Hipotesis yang diajukan olehnya bahwa bank mengalami penurunan tingkat kesehatan akan melakukan manajemen laba untuk meningkatkan laba dan tingkat *discretionary accrual* bank yang mengalami penurunan tingkat kesehatan relatif lebih tinggi dibandingkan tingkat *discretionary accruals* bank yang tidak mengalami penurunan tingkat kesehatan.

Kiswara (1999) berhasil mengidentifikasi bahwa perusahaan publik melakukan rekayasa keuangan ketika mempublikasikan laporannya. Surifah (2001) membuktikan bahwa perusahaan yang menderita kerugian melakukan rekayasa keuangan lebih besar dibandingkan perusahaan yang memperoleh keuntungan. Saiful (2002) dapat membuktikan adanya manajemen laba di saat IPO dan juga kinerja operasi setelah IPO yang rendah akibat adanya manajemen laba.

2.6. Pengembangan Hipotesis Penelitian

Sebuah perusahaan yang akan *go public* pada tahap pertama akan mencatatkan sahamnya di bursa efek, yang lebih dikenal sebagai penawaran perdana (*Initial Public Offering*). Pada saat IPO, perusahaan disyaratkan untuk

menyediakan prospektus yang berisi informasi keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut (Teoh et al., 1997). Informasi keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Sedangkan informasi non keuangan berisi informasi mengenai *underwriter*, *auditor independent*, konsultan hukum, nilai penawaran saham, umur perusahaan dan informasi lain yang mendukung (Du Charme et al., 2000). Informasi dalam prospektus tersebut dibutuhkan oleh investor dalam penilaian terhadap prospek masa depan.

Selama ini jarang ada media yang meliput kondisi perusahaan selama tiga tahun terakhir sebelum *go public* (Teoh et al., 1997). Minimnya informasi yang dikuasai oleh investor dibandingkan manajer perusahaan menyebabkan timbulnya asimetri informasi (*asymmetric information*) dan ketidakpastian pada saat IPO. Kesuperioran manajer dalam menguasai informasi memberi kesempatan dan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba (*earning management*) (Teoh et al., 1997).

Penggunaan *discretionary accruals* pada saat IPO dilakukan dengan menggeser pendapatan masa depan (*future earnings*) menjadi pendapatan sekarang (*current earning*), sehingga laba pada periode IPO akan dilaporkan lebih tinggi dari yang seharusnya. Hal ini akan menyebabkan terjadinya penurunan kinerja laba pada periode setelah IPO, walaupun terjadi pertumbuhan penjualan dan pengeluaran modal yang tinggi setelah IPO (Jain dan Kini, 1994). Bukti yang ada menunjukkan bahwa penurunan kinerja laba sebagai akibat penggunaan *discretionary accrual* terjadi tiga tahun setelah IPO (Teoh et al.,

1997). Karena manajemen laba tidak mungkin dilakukan dalam jangka panjang (Teoh et al., 1997)

Berdasarkan landasan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis alternatif yang dinyatakan sebagai berikut:

H₁ : Perusahaan yang melakukan IPO melakukan manajemen laba menjelang IPO

H₂ : Manajemen laba menjelang IPO mengakibatkan perbedaan kinerja pada periode sebelum dan sesudah IPO

H₃ : Manajemen laba menjelang IPO mempengaruhi kinerja setelah IPO

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai sampel dan data, variabel-variabel penelitian dan pengukurannya, serta metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian

3.1 Sampel dan Data

Sampel penelitian yang digunakan diambil dari populasi perusahaan yang listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dalam kurun waktu 1997-2000. sampel dipilih berdasarkan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono,2003) sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 1997-2000 dan memiliki laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan perusahaan tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah IPO.
2. Perusahaan yang masuk sebagai sampel dipilih dari perusahaan non lembaga keuangan dan bank.
3. Perusahaan tetap terdaftar minimal tiga tahun setelah IPO, untuk melihat pengaruh manajemen laba yang dilakukan di saat IPO terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh sampel akhir sebanyak perusahaan yang melakukan IPO (issuer).

Tabel 3.1
SAMPEL PENELITIAN
PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO (ISSUER)

Identifikasi Perusahaan	Jumlah
Jumlah Perusahaan IPO tahun 1997-2000	58
- Perusahaan Lembaga Keuangan	(14)
Tidak mempunyai annual report tiga tahun sebelum IPO	(19)
Jumlah Sample Akhir	25

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal di Bursa Efek Jakarta, Indonesian Capital Market Directory, Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Islam Indonesia, www.ebursa.com, www.jsx.co.id dan www.indoexchange.com yang terdiri dari prospektus sebagai data tiga tahun sebelum IPO dan laporan keuangan yang dipublikasikan selama tiga tahun berturut-turut setelah IPO, misalkan perusahaan yang IPO tahun 1997, maka data laporan keuangan yang dibutuhkan adalah untuk tahun 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999, dan 2000.

3.2 Variabel Penelitian dan Perhitungannya

3.2.1. Variabel-variabel akrual yang merupakan proksi manajemen laba

Untuk mengetahui keberadaan manajemen laba maka digunakan variabel-variabel akrual yang merupakan proksi manajemen laba (Teoh et al., 1997;1998).

3.2.2. Pengukuran variabel-variabel akrual yang merupakan proksi manajemen laba

Perhitungan variabel-variabel akrual menurut Teoh et al (1997; 1998) adalah sebagai berikut:

1. *Total accrual* (TAC) terdiri atas *current accrual* (CA) atau *working capital accruals* dan *long-term accrual* (LA). TAC dihitung dengan:

$$\begin{aligned} TAC &= CA + LA \\ &= \text{Net income} - \text{Cash flow from operations} \dots\dots\dots (1) \end{aligned}$$

2. *Current accruals* (CA) merupakan perubahan dalam *non-cash current assets* dikurangi perubahan dalam *operating current liabilities*:

$$\begin{aligned} CA &= \Delta(\text{current assets} - \text{cash}) - \Delta(\text{current liabilities} - \text{current maturity long-term debt}) \dots\dots\dots (2) \end{aligned}$$

3. *Expected current accruals* sebuah perusahaan di tahun tertentu diestimasi dengan menggunakan *ordinary least square (OLS) regression* terhadap *current accruals* dan perubahan penjualan

$$\frac{CA_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = a_0 \left(\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + a_1 \left(\frac{\Delta SALES_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + \varepsilon_{i,t} \dots\dots\dots (3)$$

4. *Non-Discretionary Current Accruals* (NDCA) merupakan representasi dari bagian *current accruals* yang ditentukan dari pertumbuhan penjualan dan merupakan variabel yang *independent* dari kontrol manajemen, dan dihitung sebagai berikut:

$$NDCA_{i,t} = a_0 \left(\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + a_1 \left(\frac{\Delta sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

TA = Total Assets

$\Delta sales$ = Perubahan Penjualan

a_0 = Estimated Intercept untuk perusahaan i yang melakukan IPO pada tahun t .

a_t = Koefisien kemiringan untuk perusahaan i yang melakukan IPO pada tahun t

5. *Current accruals* yang tersisa merupakan *discretionary current accruals* dan merupakan bagian dari subjek *current accruals* untuk dimanipulasi:

6. Long-term accruals diperoleh dengan mengestimasi total accrual dengan menggunakan regresi. Sebagai dependent variabel adalah Total accrual dan gross property, plant dan equipment (PPE) sebagai additional regressor variable.

$$\left(\frac{AC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) = b_0 \left(\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + b_1 \left(\frac{\Delta Sales_{i,t}}{TA_{i,t}} \right) + b_2 \left(\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \quad (6)$$

7. *Non-discretionary total accruals* (NDTAC) di skala dengan *assets* dan *discretionary total accruals* (DTAS) di skala dengan *assets* dihitung sebagai berikut:

$$NDTAC_{i,t} = b_0 \left(\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + b_1 \left(\frac{\Delta Sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + b_2 \left(\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) \dots (7)$$

Keterangan :

b_0 = Estimated intercept untuk perusahaan i yang melakukan IPO pada tahun t

b_1, b_2 = Koefisien kemiringan (slope) untuk perusahaan i yang melakukan IPO pada tahun t

PPE = *Gross property, plant, and equipment*

$TA_{i,t-1}$ = Total assets pada periode $t-1$

$\Delta Sales$ = Perubahan penjualan

ΔTR = Perubahan dalam piutang dagang untuk perusahaan i yang melakukan IPO pada tahun t

8. Discretionary total accrual

$$DTAC_{i,t} = a_0 \left(\frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t}} \right) - NDTAC \dots \dots \dots \quad (8)$$

9. Long-term accruals

10. Non-discretionary Long-term Accruals (NDLA)

$$NDLA = NDTAC - NDCA \quad \dots \dots \dots \quad (10)$$

11. Discretionary Long-term Accruals (DLA)

$$DLA = LA - NDLA \dots \dots \dots \quad (11)$$

3.2.3. Variabel Kinerja

Kinerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio antara *net income* (NI) dan penjualan (*sales*). Pemakaian dua item ini karena keduanya secara langsung terpengaruh oleh manajemen laba.

3.2.4. Pengukuran Variabel Kinerja

$$\text{Kinerja} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}} \dots \dots \dots \quad (12)$$

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan kemencengan distribusi (Sugiyono, 2003)

3.3.2 Analisis Statistik

Analisis ini dilakukan untuk menentukan suatu keputusan menerima atau menolak suatu hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2003).

3.3.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan dalam pengujian yang memiliki variabel yang mandiri, sampelnya hanya satu dan hipotesis penelitian tidak berbentuk perbandingan atau hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2003)

3.3.2.2 Analisis Statistik Komparatif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan perlakuan (*treatment*) terhadap suatu subjek penelitian. Penggunaan analisis ini tergantung

dari hasil pengujian normalitas, jika hasilnya normal maka digunakan uji beda parametric (*one sample t-test*), sedangkan bila tidak normal maka digunakan uji beda non parametric (Sugiyono, 2003). Dalam penelitian ini alat uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Suatu data akan bisa dikatakan terdistribusi normal jika angka signifikansinya (Sig) > 0,05 dan jika angka signifikansinya (Sig) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.3.2.3 Analisis Regresi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksikan melalui variabel independen secara simultan (bersama-sama/parsial). Regresi parametrik digunakan jika hasil pengujian normalitas terhadap data menunjukkan distribusi normal, sedangkan jika menunjukkan distribusi tidak normal maka menggunakan alat uji regresi non-parametrik.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Pemilihan Sampel Penelitian

Langkah awal yang dilakukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini adalah melakukan pemilihan sampel. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang listed dalam kurun waktu 1997 – 2000, dimana perusahaan tersebut mempunyai laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan perusahaan selama tiga tahun sebelum melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan tiga tahun setelah *Initial Public Offering* (IPO).

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tidak dikelompokkan ke dalam jenis lembaga keuangan dan bank. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut, maka diperoleh sampel akhir sebanyak 25 perusahaan. Daftar nama perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) adalah:

Tabel 4.1
Daftar Perusahaan yang Melakukan IPO

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN IPO
1.	ALMI	ALUMINDO LIGHT METAL	1997
2.	ALDI	ALTER ABADI	1997
3.	DSUC	DAYA SAKTI UNGGUL	1997
4.	ETWA	ETERINDO WAHANATAMA	1997
5.	IKAI	INTIKERAMIK ALAMSARI	1997
6.	AISA	ASIA INTI SELERA	1997
7.	PAFI	PANASIA FILAMENT INTI	1997
8.	JKSW	JAKARTA KYOEI STELL WORK	1997
9.	ANTM	ANEKA TAMBANG	1997
10.	AALI	ASTRA AGRO LESTARI	1997
11.	SSTM	SUNSON TEXTILE	1997
12.	LTLS	LAUTAN LUAS	1997
13.	BKSL	ROYAL SENTUL HIGHLAND	1997
14.	LPCK	LIPPO CIKARANG	1997
15.	RBMS	RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI	1997
16.	HITS	HUMPUSS INTERMODA	1997
17.	RICY	RICKY PUTRA GLOBALINDO	1998
18.	AUTO	ASTRA OTOPART	1998
19.	JSPT	JAKARTA SETIABUDI PROPERTY	1998
20.	TIRT	TIRTA MAHKAM POLYWOOD	1999
21.	BASS	BAHTERA ADIMINA SAMUDERA	1999
22.	BMSR	BINTANG MITRA SEMESTARAYA	1999
23.	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES	2000
24.	ADFO	ADINDO FORESTA INDONESIA	2000
25.	ALFA	ALFA RETAILINDO	2000

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

4.2.1 Pengujian Hipotesis Pertama

**H_1 : Perusahaan yang melakukan IPO melakukan manajemen laba
(*earnings management*) menjelang IPO**

Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pertama adalah variabel-variabel akrual yang merupakan proksi manajemen laba. Rata-rata variabel akrual sebagai proksi manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang melakukan IPO (*issuer*) tiga tahun sebelum IPO, yaitu t-3, t-2 dan t-1 dapat dilihat pada lampiran 3, 4, 5 dan 6.

Untuk mengetahui apakah perusahaan yang melakukan IPO (*issuer*) melakukan manajemen laba menjelang IPO, maka dilakukan uji statistik deskriptif. Data yang digunakan adalah data variabel-variabel akrual tiga tahun sebelum perusahaan melakukan IPO. Variabel-variabel akrual yang digunakan adalah *Non-Discretionary Current Accrual* (NDCA), *Discretionary Current Accrual* (DCA), *Non-Discretionary Long-term Accrual* (NDLA) dan *Discretionary Long-term Accrual* (DLA).

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif
Variabel Non Discretionary Current Accrual (NDCA)
Sebagai Proksi Manajemen Laba pada Perusahaan Issuer

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NDCA -3	25	,588606189120000	1,69013623943572	,338027247887143
NDCA -2	25	,529285861880000	1,02951906122276	,205903812244552
NDCA -1	25	4,46369504260000	21,4447049991173	4,28894099982346

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NDCA -3	1,741	24	,094	,588606189120000	-,10904776158531	1,28626013982531
NDCA -2	2,571	24	,017	,529285861880000	,104321279954771	,954250443805229
NDCA -1	1,041	24	,308	4,46369504260000	-4,3882441178425	13,3156342030425

Hasil analisis *one sample test* pada tabel 4.2 membuktikan bahwa perusahaan yang melakukan IPO (*issuer*) melakukan manajemen laba pada dua tahun menjelang IPO. Hal ini dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel 4.2 yang menunjukkan angka-angka signifikansi (*sig 2-tailed*), dimana tingkat signifikansi NDCA -3, NDCA -2 dan NDCA -1 adalah 0,0094; 0,017 dan 0,308. angka signifikansi NDCA -3 tersebut berada di atas taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada t-3 tidak melakukan manajemen laba menjelang IPO, namun pada t-2 perusahaan terbukti melakukan manajemen laba, hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi NDCA -2 yaitu 0,017 dimana angka tersebut di bawah taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Pada t-1 perusahaan kembali tidak melakukan manajemen laba, hal ini dapat dilihat dari besarnya angka signifikansi NDCA -1 yaitu 0,308 dimana angka tersebut berada di atas taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Dilihat dari hasil output diatas bahwa perusahaan IPO melakukan manajemen laba dengan menaikkan laba menjelang IPO, hal ini terlihat dari hasil *t-hitung* yang positif

yang dilakukan variabel NDCA -2. Variabel NDCA menunjukkan adanya manipulasi pada total asset, perubahan penjualan dan perubahan dalam piutang dagang.

Tabel 4.3
Uji Statistik Deskriptif
Variabel *Discretionary Current Accrual* (DCA)
Sebagai Proksi Manajemen Laba pada Perusahaan *Issuer*

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DCA -3	25	-,8337896	3,8173533	,7634707
DCA -2	25	-1,22462	3,4161638	,6832328
DCA -1	25	-684967	3424834,414	684966,9

One-Sample Test

	Test Value = 0					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		Lower	Upper
DCA -3	-1,092	24	,286	-,8337896	-2,40952	,7419364	
DCA -2	-1,792	24	,086	-1,2246178	-2,63474	,1855053	
DCA -1	-1,000	24	,327	-684966,8	-2098669	728735,4	

Hasil analisis *one sample test* pada tabel 4.3 menunjukkan (*sig 2-tailed*) DCA -3, DCA -2 dan DCA -1, dimana masing-masing menunjukkan angka signifikansi 0,286; 086 dan 0,327. Angka signifikansi DCA -3 adalah 0,286 dimana angka tersebut berada di atas taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$) yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan manajemen laba pada t-3. pada t-2 perusahaan terbukti

tidak melakukan manajemen laba, hal ini terlihat dari angka signifikansi DCA -2 yaitu 0,086 dimana angka tersebut berada di atas taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$) demikian juga pada t-1 perusahaan juga tidak melakukan manajemen laba, hal ini terbukti dengan besarnya angka signifikansi DCA -1 yaitu 0,327, dimana angka tersebut juga berada di atas taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$).

Pihak manajemen terbukti tidak melakukan manajemen laba melalui variabel DCA. Variabel DCA menunjukkan manipulasi pada variabel *Current Accruals, Total Asset* dan *Non-Discretionary Current Accrual* (NDCA), dimana pada variabel *Current Accrual* manajemen melakukan manipulasi terhadap perubahan *current asset*, perubahan *cash*, perubahan *liabilities* dan perubahan *current maturity of long-term debt*.

**Tabel 4.4
Uji Statistik Deskriptif
Variabel Non-Discretionary Long-term Accrual (NDLA)
Sebagai Proksi Manajemen Laba pada Perusahaan Issuer**

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NDLA -3	25	-,5635801	1,672595624	,33451912
NDLA -2	25	-1288109	6440541,695	1288108,3
NDLA -1	25	-4,371287	21,012087716	4,2024175

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NDLA -3	-1,685	24	,105	-,5635801	-1,253994	,12683345
NDLA -2	-1,000	24	,327	-1288109	-3946634	1370416,1
NDLA -1	-1,040	24	,309	-4,371287	-13,04465	4,3020769

Tabel 4.4 menunjukkan hasil analisis *one sample test*. Angka-angka signifikansi (sig 2-tailed) NDLA -3, NDLA -2 dan NDLA -1 adalah 0,105; 0,327 dan 0,309. Angka-angka signifikansi NDLA -3, NDLA -2 dan NDLA -1 berada di atas taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada t-3, t-2 dan t-1 terbukti tidak melakukan manajemen laba. Variabel NDLA ini menunjukkan adanya manipulasi pada *Gross Property, Plan and Equipment*, total asset, perubahan penjualan dan perubahan piutang dagang.

Tabel 4.5
Uji Statistik Deskriptif
Variabel Discretionary Long-term Accrual (DLA)
Sebagai Proksi Manajemen Laba pada Perusahaan Issuer

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DLA -3	25	-,8337896	3,817353297	,76347066
DLA -2	25	-1,221100	3,417417644	,68348353
DLA -1	25	6,732E-02	4,689808464	,93796169

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
DLA -3	-1,092	24	,286	-,8337896	-2,409516	,74193635
DLA -2	-1,787	24	,087	-1,221100	-2,631741	,18954058
DLA -1	,072	24	,943	6,732E-02	-1,868537	2,0031788

Tabel 4.5 menunjukkan hasil *one sample test*. Angka signifikansi (sig 2-tailed) DLA -3, DLA -2 dan DLA -1 adalah 0,286; 0,087 dan 0,943. Angka-angka signifikansi DLA -3, DLA -2 dan DLA -1 berada di atas taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada t-3, t-2 dan t-1 terbukti tidak melakukan manajemen laba. Variabel DLA ini dilakukan oleh manajemen untuk memanipulasi pada *net income*, *cash flow from operation*, perubahan *current asset*, perubahan *cash*, perubahan *current liabilities* dan perubahan *current maturity of long-term debt*.

Hasil analisis uji statistik deskriptif variabel-variabel akrual sebagai proksi manajemen, yang membuktikan bahwa perusahaan *issuer* melakukan manajemen laba hanya variabel NDCA. Pihak manajemen menggunakan variabel NDCA hanya pada t-2, hal ini dilakukan dengan memanipulasi beberapa variabel, yaitu perubahan penjualan, perubahan piutang dan pada total asset.

Pihak manajemen tidak terbukti melakukan manajemen laba variabel NDCA pada t-3 dan t-1, DCA, NDLA dan DLA.

Hasil analisis variabel-variabel akrual (NDCA, DCA, NDLA, dan DLA) tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian Teoh et al (1997) yang menyatakan bahwa penggunaan kebijakan akrual tidak terbukti dilakukan oleh manajemen pada saat melakukan IPO. Dengan kata lain H_a ditolak dan H_0 diterima.

4.2.2 Kinerja Perusahaan yang Melakukan IPO (Issuer)

Dalam penelitian ini, kinerja diukur dengan menggunakan rasio antara net income dan penjualan, alasan digunakannya dua item tersebut karena secara langsung terpengaruh oleh manajemen laba (Teoh et al., 1997; 1998). Pada lampiran 2 dapat dilihat kinerja perusahaan *issuer* selama tujuh tahun berturut-turut, dimana kinerja tersebut dimulai dari tiga tahun sebelum IPO (t-3), pada saat IPO (t) sampai dengan tiga tahun setelah IPO (t+3), dimana rata-rata kinerja masing-masing adalah :

	t-1	t-2	t-3	t	t+1	t+2	t+3
kinerja	0,08063	0,08999	0,10629	-0,0176	-0,1441	-0,0062	-0,4695

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan *issuer* mengalami kenaikan kinerja yang dimulai dari tiga tahun sebelum IPO (t-3) sampai satu tahun sebelum IPO (t-1). Pada saat IPO (t) mengalami penurunan kinerja.

Pada saat perusahaan melakukan IPO (t) sampai dengan satu tahun setelah IPO (t+1) mengalami penurunan sebesar 1,423419, tetapi pada tahun kedua setelah IPO (t+2) mengalami kenaikan sebesar 1,378796, sedangkan pada tahun ketiga setelah IPO (t+3) kembali mengalami penurunan sebesar 0,407309. Penggunaan

kebijakan akrual yang digunakan oleh perusahaan IPO, merupakan salah satu kemungkinan terjadinya penurunan kinerja perusahaan mulai dari saat IPO (t) sampai dengan tiga tahun setelah IPO ($t+3$).

4.2.3 Pengujian Hipotesis Kedua

H_2 : Manajemen laba (earnings management) menjelang IPO mengakibatkan perbedaan kinerja pada periode sebelum dan sesudah IPO

Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah data kinerja perusahaan dua tahun sebelum melakukan IPO (*issuer*) dan kinerja perusahaan sesudah melakukan IPO (*issuer*). Kinerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio net income dan penjualan, karena antara net income dan penjualan secara langsung terpengaruh oleh manajemen laba (*earnings management*), hal ini sesuai dengan penelitian Teoh et.al (1997;1998).

Alat uji yang digunakan adalah uji statistik komparatif, dimana uji statistik komparatif ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja pada periode sebelum IPO dan sesudah IPO akibat penggunaan manajemen laba menjelang IPO. Sebelum dilakukan uji beda ini, maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas karena penggunaan uji beda ini tergantung dari hasil pengujian normalitas. Alat uji beda parametrik akan digunakan apabila hasil pengujian normalitas terhadap data penelitian menunjukkan distribusi data normal, namun jika hasil pengujian terhadap

data penelitian menunjukkan data berdistribusi tidak normal, maka pengujian akan dilakukan dengan alat uji beda non-parametrik (Sugiyono, 2003).

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data Kinerja Sebelum IPO dan Setelah IPO
Perusahaan yang Melakukan IPO

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Sebelum	,337	25	,000	,632	25	,010*
Kinerja Sesudah	,424	25	,000	,427	25	,010*

**. This is an upper bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.6 data kinerja sebelum IPO menunjukkan angka signifikansi (*Sig*) = 0,000; dimana angka 0,000 tersebut berada di bawah taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$) atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data kinerja sebelum IPO menunjukkan distribusi data tidak normal, sedangkan data kinerja setelah IPO juga memiliki angka signifikansi yang sama yaitu (*Sig*) = 0,000, dimana angka 0,000 tersebut berada di bawah taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$) atau $0,000 < 0,05$ sehingga kinerja setelah IPO menunjukkan distribusi tidak normal juga.

Data dalam pengujian hipotesis kedua ini terbukti berdistribusi tidak normal, maka akan digunakan uji non-parametrik. Untuk menguji sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda, digunakan sampel yang saling berhubungan (*two related sample test*) yaitu uji Wilcoxon (Sugiyono, 2003)

**Tabel 4.7
Uji Beda Kinerja Sebelum dan Sesudah IPO
Perusahaan yang Melakukan IPO**

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kinerja Sesudah -	Negative Ranks	19 ^a	13,53	257,00
Kinerja Sebelum	Positive Ranks	6 ^b	11,33	68,00
	Ties	0 ^c		
	Total	25		

- a. Kinerja Sesudah < Kinerja Sebelum
- b. Kinerja Sesudah > Kinerja Sebelum
- c. Kinerja Sebelum = Kinerja Sesudah

Test Statistics^b

	Kinerja Sesudah - Kinerja Sebelum
Z	-2,543 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	,011

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Pada tabel 4.7 dapat dibuktikan bahwa secara statistik kinerja perusahaan yang melakukan IPO (*issuer*) sebelum IPO lebih besar daripada setelah IPO. Hal ini terbukti dari hasil output SPSS tabel 4.7 yang menampilkan *ranks* yang menerangkan perbedaan pengamatan kinerja sebelum dan setelah IPO yang dinyatakan dalam bentuk tanda-tanda, yaitu positif dan negatif yang dinotasikan dalam rangking (Sugiyono, 2003).

Perbedaan kinerja setelah IPO lebih kecil daripada kinerja sebelum IPO (negatif) = 19 dengan rata-rata ranking (*mean ranks*) sebesar 13,53 dengan jumlah

ranking (*sum of ranks*) sebesar 257,00. perbedaan kinerja sebelum IPO lebih besar daripada kinerja setelah IPO (positif) = 6 dengan rata-rata ranking (*mean rank*) sebesar 11,33 dengan jumlah rangking (*sum of ranks*) sebesar 68,00.

Test statistik uji Wilcoxon *signed test* diperoleh nilai Z sebesar -2,543 pada nilai signifikan sebesar 0,011 pada pengujian dua ekor. Adapun ketentuan pengambilan keputusan bila tingkat signifikansi lebih kecil atau sama dengan taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak (Sugiyono, 2003).

Kinerja perusahaan sebelum IPO yang lebih besar daripada kinerja setelah IPO dapat disebabkan adanya penggunaan kebijakan akrual yang dilakukan sebelum IPO, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jain & Kini (1994) yang menyatakan bahwa penggunaan kebijakan akrual penggunaan kebijakan akrual ini mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja pasca penawaran meskipun ada pertumbuhan penjualan dan pengeluaran modal yang tinggi.

4.2.4 Pengujian Hipotesis Ketiga

H_3 : *Manajemen laba (earning management) menjelang IPO mempengaruhi kinerja setelah IPO*

Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah data kinerja setelah IPO dan data variabel *Non Discretionary Current Akrual* (NDCA) sebelum IPO, dimana kedua data tersebut digunakan sebagai proksi manajemen laba perusahaan yang melakukan IPO. Untuk data variabel akrual diperoleh dari

perhitungan-perhitungan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan Teoh et.al (1997;1998)

Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan manajemen laba menjelang IPO (*issuer*), maka dilakukan uji regresi. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksikan melalui variabel independen secara simultan bersama-sama ataupun secara parsial (Sugiyono, 2003). Uji regresi terdiri dari uji regresi parametrik dan uji regresi non-parametrik, dipilihnya suatu alat uji parametrik atau non-parametrik, dipilihnya suatu alat uji parametrik atau non-parametrik dalam pengujian data tergantung dari hasil uji normalitas terhadap data penelitian.

Hasil pengujian normalitas terhadap suatu data penelitian yang menunjukkan distribusi data normal maka pengujian terhadap data penelitian akan digunakan alat uji regresi parametrik, tetapi apabila hasil pengujian normalitas menunjukkan distribusi data tidak normal, maka pengujian terhadap data penelitian akan digunakan alat uji regresi non-parametrik (Sugiyono, 2003).

**Tabel 4.8
Uji Normalitas Data Kinerja Perusahaan yang Melakukan IPO**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kinerja	,323	75	,000

* a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.8 terlihat bahwa untuk data kinerja perusahaan yang melakukan IPO memiliki angka signifikansi (*Sig.*) = 0,000 < 0,05. Dengan melihat angka signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas terhadap data kinerja perusahaan yang melakukan IPO terbukti mempunyai data yang berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data Variabel *Non Discretionary Current Accrual* (NDCA)
Perusahaan yang Melakukan IPO

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
NDCA	,443	75	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa perusahaan yang melakukan IPO memiliki angka signifikansi (*Sig.*) = 0,000 < 0,05. Dengan melihat angka signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas terhadap data variabel *Non Discretionary Current Accrual* (NDCA) pada perusahaan yang melakukan IPO tidak berdistribusi normal

Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini terbukti tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji non-parametrik, yaitu menggunakan uji *Chi Square* (Sugiyono, 2003).

Tabel 4.10
Uji Chi Square
Pengaruh Variabel Non Discretionary Current Accrual (NDCA)
Terhadap Kinerja Setelah IPO Perusahaan yang Melakukan IPO

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5475,000 ^a	5402	,240
Likelihood Ratio	644,851	5402	1,000
Linear-by-Linear Association	,001	1	,982
N of Valid Cases	75		

a. 5550 cells (100,0%) have expected count less than 5.
The minimum expected count is ,01.

Dari tabel 4.10 dapat dilihat adanya pengaruh variabel *Non Discretionary Current Accrual* (NDCA) terhadap kinerja perusahaan setelah IPO pada perusahaan yang melakukan IPO, dimana hasil koefisien *linear-by-linear association* sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,982. Tingkat signifikansi 0,982 lebih besar dari taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif tersebut ditolak, artinya variabel *Non Discretionary Current Accrual* (NDCA) terbukti tidak mempengaruhi kinerja setelah IPO pada perusahaan yang melakukan IPO (issuer).

Hasil perhitungan *Chi-Square* ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Teoh et.al (1997) yang menyatakan bahwa penggunaan kebijakan akrual telah terbukti dilakukan oleh manajemen pada saat melakukan IPO dengan melaporkan laba yang lebih tinggi menjelang IPO serta mengakibatkan penurunan kinerja yang terjadi pada saat IPO (t) sampai dengan tiga tahun setelah IPO (t+3),

karena manajemen laba tidak mungkin dilakukan dalam jangka panjang (Teoh et.al 1997;1998)

Kinerja perusahaan sebelum IPO dan kinerja perusahaan setelah IPO terdapat suatu perbedaan, dimana kinerja perusahaan sebelum IPO mengalami peningkatan, tetapi penurunan kinerja perusahaan terjadi setelah IPO. Adanya peningkatan dan penurunan kinerja perusahaan tersebut mungkin disebabkan keadaan ekonomi dan politik yang tidak stabil yang dialami bangsa Indonesia pada pertengahan tahun 1997 dan adanya kebijakan pemerintah seperti ketetapan pajak yaitu dengan memanage pendapatannya sehingga pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi. Dengan adanya peristiwa tersebut mengakibatkan perusahaan tidak mampu mempertahankan labanya karena pada kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan biaya dan peningkatan biaya tersebut lebih besar daripada peningkatan penjualan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selama ini jarang ada media yang meliput kondisi perusahaan selama tiga tahun terakhir sebelum *go public* mengakibatkan investor cenderung menyandarkan diri terhadap prospektus untuk mengetahui informasi serta menilai perusahaan yang melakukan IPO (Teoh et.al.,1997). Minimnya informasi yang dikuasai oleh investor dibandingkan manajer perusahaan menyebabkan timbulnya asimetri informasi (*asymmetric information*) dan ketidakpastian pada saat IPO. Selain itu, karena minimnya informasi inilah yang mendorong manajemen untuk mempercantik laporan keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penggunaan manajemen laba oleh perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1997-2000. Dari 58 perusahaan yang melakukan IPO pada periode tersebut, diperoleh 25 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang melakukan IPO (issuer) melakukan manajemen laba pada t-2. Pada t-2 perusahaan melakukan manajemen laba dengan menggunakan variabel NDCA (*Non-Discretionary Current Accrual*), dimana variabel NDCA akan mempengaruhi pada variabel-variabel total asset, perubahan penjualan dan perubahan piutang dagang. Sedangkan untuk variabel

DCA (*Discretionary Current Accrual*), NDLA (*Non-Discretionary Long-term Accrual*) dan DLA (*Discretionary Long-term Accrual*) tidak ditemukan bukti bahwa perusahaan melakukan manajemen laba menjelang IPO.

Hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa perusahaan yang melakukan IPO (*issuer*) melakukan manajemen laba dengan menggunakan variabel NDCA dan terbukti bahwa terdapat perbedaan kinerja pada periode sebelum IPO dan sesudah IPO, dimana kinerja sebelum IPO lebih besar daripada kinerja setelah IPO. Hal ini dikarenakan adanya penggunaan kebijakan akrual yang dilakukan sebelum IPO, namun manajemen laba menjelang IPO terbukti tidak mempengaruhi kinerja perusahaan setelah IPO. Hal ini didapat dari hasil uji Chi-Square yang menguji pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan setelah IPO yang memberikan hasil bahwa variabel akrual sebagai proksi manajemen laba tidak mempengaruhi kinerja perusahaan setelah IPO pada perusahaan yang melakukan IPO (*issuer*).

Perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan setelah IPO, dimana kinerja sebelum IPO mengalami peningkatan dan kinerja setelah IPO mengalami penurunan, mungkin disebabkan keadaan ekonomi dan politik di Indonesia yang tidak stabil yang terjadi pada pertengahan tahun 1997, yang menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan labanya karena peningkatan biaya yang lebih besar daripada peningkatan penjualan, selain itu adanya ketetapan-ketetapan pemerintah, seperti

ketetapan pajak, yaitu dengan memanage pendapatannya sehingga pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak dapat membuktikan penggunaan manajemen laba (*earning management*) sebagai sikap oportunistis perusahaan yang melakukan IPO dengan menggunakan variabel yang ada secara keseluruhan dan tidak dapat membuktikan bahwa penggunaan manajemen laba menjelang IPO mempengaruhi kinerja setelah IPO. Ada beberapa keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian-penelitian terdahulu yang menguji tentang penggunaan manajemen laba pada saat perusahaan melakukan IPO menggunakan sampel dalam jumlah besar. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 25 perusahaan dari 58 perusahaan yang melakukan IPO dalam kurun waktu 1997-2000. Hal ini disebabkan hanya 25 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian ini.
2. Periode pengamatan terbatas, yaitu hanya dalam kurun waktu empat tahun yaitu 1997-2000 dan periode kinerja selama tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah IPO. Hal ini disebabkan karena data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel sulit diperoleh, khususnya pada periode sebelum melakukan IPO.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu

1. Menggunakan jumlah sampel penelitian yang lebih besar
2. Memperpanjang periode pengamatan serta menambah variabel kinerja, sehingga dapat ditemukan bukti bahwa manajemen laba juga mempengaruhi variabel-variabel kinerja yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani., Dr., M.B.A. *Manajemen*. BPFE. Yogyakarta. 2000.
- Jogiyanto H.M., M.B.A., Akt., Dr. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta. 2003.
- Kusuma, Hadri dan Wigya Ayu Udiana. *Manajemen Laba untuk Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Merger dan Akuisisi*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 7, No. 1, Juni 2003.
- Lesmana, Rico dan Rudy Surjanto. *Financial Performance Analyzing*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.2003.
- Mahmudi. Manajemen Laba (Earnings Management): *Sebuah Tinjauan Etika Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 3
- Mayangsari, Sekar. *Manajemen Laba dan Motivasi Manajemen*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol 1, No. 2, Agustus 2001 : 49-70.
- Spica Amilia, Luciana dan Meliza Silvy. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Perusahaan Pasca IPO dengan Analisis Multinomial Logit*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 18, No. 4, 2003, 374-390.
- Sugiri, Slamet Drs., M.B.A.,Ak. *Earning Management : Teori, Model, dan Bukti Empiris*. Telaah Jurnal Manajemen, Ekonomi, dan Bisnis. Vol 3, No. 1 Tahun 1999 : 1-18.
- Sugiyono, Dr. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung. 2000.
- Sulistyanti, H. Sri dan Haris Wibisono. *Rekayasa Keuangan: Refleksi Sikap Oportunis Manajer?*. Semarang. 20 Oktober 2003.
- Surifah. *Study tentang Indikasi Unsur Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia*.
- Tatang, Ary Gumanti, SE., Mbus., Acc. *Earnings Management dalam Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi.
- Teoh, Siew Hong. *Are Accruals during Initial Public Offering Opportunistic?*
- Teoh, Siew Hong, Ivo Welch, and T.j. Wong. *Earnings Management and the Long-Run Market Performance of initial Public Offering*. May 26, 1998.
- Universitas Islam Indonesia. 2004. *Pedoman Penulisan Skripsi*

Landman

PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO (ISSUER) TAHUN 1997

Lampiran 1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (Issuer)

	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN				
		1994	1995	1996	1997	1998
1. PT ALUMINDO						2000
1. CASH AND CASH EQUIVALENT	753.745.938	25.392.142.386	86.349.005.881	110.506.213.307	50.536.431.171	23.907.611.408
2. TRADE RECEIVABLE	48.332.703.055	17.317.373.874	23.471.619.945	59.780.330.915	40.043.470.577	76.993.044.892
3. TOTAL CURRENT ASSETS	115.047.306.624	105.292.741.097	256.057.550.321	303.959.531.299	406.989.284.296	488.952.669.449
4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT	15.825.656.099	51.436.742.156	95.526.119.092	240.176.433.436	328.494.828.099	288.154.650.122
5. TOTAL ASSETS	189.374.546.920	243.822.424.431	445.699.389.508	625.816.765.221	858.124.104.709	993.746.055.433
6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT	1.980.989.796	3.218.595.710	2.839.623.155	6.157.844.805	17.655.000.000	55.029.643.809
7. TOTAL CURRENT LIABILITIES	142.727.527.999	92.845.739.172	128.144.368.705	274.171.173.202	156.862.430.570	268.049.051.274
8. NET SALES	187.241.788.701	229.319.011.671	246.512.081.938	314.260.708	616.598.408.642	1.126.380.644.126
9. NET INCOME	9.132.264.378	15.253.062.556	20.590.454.018	-37.25.412.288	85.151.323.960	88.282.980.104
10. CASH FLOW FROM OPERATION	-1.642.268.226	11.274.967.124	4.570.065.352	-110.328.260.814	161.563.723.536	-12.878.463.137
TAC	10.774.532.604	3.978.095.432	16.020.388.666	73.072.848.526	-76.412.399.576	109.015.820.727
CA - \ (current assets - cash)	-34.392.961.975	89.807.945.739	23.744.773.552	162.999.535.123	20.039.459.072	88.552.745.854
CA - \ (current liabilities - current maturity long-term debt)	-51.113.394.741	35.677.602.198	142.708.582.737	-128.805.897.827	-40.790.771.580	79.802.521.063
CA		16.720.432.766	\$4.130.343.511	-118.963.809.185	291.805.432.950	60.830.230.652
LTA		-12.742.337.334	-38.109.954.805	192.036.657.711	-368.217.832.526	48.185.590.075
2. PT. AL-TER ABADI	1994	1995	1996	1997	1998	1999
1. CASH AND CASH EQUIVALENT	11.655.137.471	16.619.531.825	157.168.328.317	32.813.546.207	8.013.398.082	1.580.525.375
2. TRADE RECEIVABLE	31.087.988.202	38.105.193.686	43.802.429.051	65.362.911.270	75.856.291.869	24.012.658.834
3. TOTAL CURRENT ASSETS	54.969.936.523	63.712.885.109	113.615.759.409	113.615.759.409	71.182.833.218	43.238.013.066
4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT	165.080.652.453	185.136.308.831	205.560.049.273	316.439.013.593	543.763.354.618	158.691.885.139
5. TOTAL ASSETS	237.901.925.079	258.957.312.260	439.304.470.215	514.361.187.307	593.880.765.949	674.262.001.935
6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT	24.625.848.822	12.557.207.683	26.102.737.401	36.887.764.942	294.700.737.511	23.171.623.006
7. TOTAL CURRENT LIABILITIES	87.819.261.689	116.013.185.175	63.31.149.763.667	183.055.311.341	381.160.066.386	667.183.568.562
8. NET SALES	111.776.496.178	123.429.460.369	143.706.267.018	164.142.172.224	177.321.099.134	148.938.657.518
9. NET INCOME	24.795.467.175	27.555.978.808	36.275.943.658	-73.368.166.404	1.321.880.251	1.046.011.770
10. CASH FLOW FROM OPERATION	36.580.763.549	53.832.048.183	36.422.247.295	89.325.781.180	25.438.900.344	21.574.612.042
TAC	-11.785.296.374	-26.276.069.375	-146.303.617	-162.633.947.584	-24.117.020.093	-1.4.463.012.744
CA - \ (current assets - cash)	3.778.554.232	-90.645.922.192	124.354.782.110	-17.632.738.066	-3.507.983.036	-18.003.984.389
CA - \ (current liabilities - current maturity long-term debt)	40.262.564.625	501.591.048.772	-458.889.479.865	-59.698.217.524	9.022.512.977	548.530.103.704
CA	-36.484.010.393	-502.236.970.914	583.244.261.195	-42.065.459.458	-12.530.496.033	-566.534.088.093
LTA	10.267.941.018	502.090.667.337	-745.938.219.559	-66.182.479.551	-1.9.32.516.711	511.678.449.602

TAC = Total Accruals
CA = Current Accruals

Lampiran 1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (Issuer)

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
3. PT. DAVA SAKTILINGGUL							
1. CASH AND CASH EQUIVALENT	1,782,562,462	879,284,054	1,190,039,996	24,608,046,152	13,495,689,327	22,748,980,837	14,245,372,439
2. TRADE RECEIVABLE	1,742,616,950	9,495,458,070	10,549,935,623	27,123,717,582	35,561,362,955	32,203,672,059	36,797,116,093
3. TOTAL CURRENT ASSETS	46,504,505,553	74,817,184,572	81,616,389,578	162,723,760,017	188,053,388,870	197,893,196,544	213,048,845,984
4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT	97,455,896,497	102,538,387,525	102,606,195,047	180,959,643,291	280,347,031,149	293,434,628,334	180,834,154,873
5. TOTAL ASSETS	145,960,112,408	190,380,521,748	171,091,729,838	325,997,693,114	416,037,571,143	419,225,028,887	424,157,750,152
6. CURRENT Maturity of LONG TERM DEBT	2,896,367,250	1,087,935,925	922,762,347	15,792,853,603	86,587,161,585	15,945,514,362	23,626,102,733
7. TOTAL CURRENT LIABILITIES	63,455,899,097	87,944,795,029	88,343,015,504	129,635,352,670	218,684,230,353	215,089,688,459	197,653,129,508
8. NET SALES	178,700,809,506	175,210,351,595	139,758,118,178	244,125,371,223	570,511,355,868	555,585,936,774	546,227,371,926
9. NET INCOME	6,535,138,133	1,005,211,126	5,151,945,939	-2,240,475,982	7,848,688,873	32,567,435,684	-14,274,591,386
10. CASH FLOW FROM OPERATION	6,496,183,355	-18,902,972,733	6,222,665,482	-26,894,878,004	7,075,510,045	65,135,945,903	28,350,007,154
TAC	38,054,778	19,908,185,859	-1,070,719,483	24,654,402,022	773,173,828	-32,568,510,219	-42,624,598,540
CA ^a :A (current assets - cash)		29,220,957,427	6,488,449,064	57,689,364,283	36,442,480,678	586,021,164	23,659,257,838
CA ^a :A (current liabilities - current maturing long-term debt)		26,297,327,257	563,394,113	26,422,245,850	38,254,569,701	47,047,105,329	-25,117,147,322
CA		2,923,630,170	5,925,054,951	31,267,118,433	-1,812,089,023	-46,461,084,165	48,776,405,160
TTA		16,984,555,689	-6,995,774,434	-6,612,716,411	2,585,262,851	13,892,573,946	-91,401,003,700
4. PT. ETERINDO							
1. CASH AND CASH EQUIVALENT	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
2. TRADE RECEIVABLE	126,957,905,925	217,196,357,153	416,729,292,136	529,142,203,568	206,671,918,529	214,138,041,866	111,137,599,983
3. TOTAL CURRENT ASSETS	52,691,133,932	78,940,553,073	72,860,555,636	164,587,601,738	152,403,030,136	115,155,301,741	215,109,565,643
4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT	126,957,905,925	217,196,357,153	416,729,292,136	829,573,871,336	493,967,610,821	679,201,627,443	586,746,153,520
5. TOTAL ASSETS	95,344,331,469	197,999,687,462	260,932,315,424	661,208,964,401	1,527,756,812,832	1,691,806,677,989	2,049,816,499,493
6. CURRENT Maturity of LONG TERM DEBT	213,395,698,469	431,298,869,207	676,611,592,943	1,657,218,475,891	2,136,027,800,459	2,480,815,663,848	2,853,654,851,119
7. TOTAL CURRENT LIABILITIES	30,144,667,711	101,885,787,668	151,405,042,385	227,506,225,488	358,843,689,210	220,558,150,960	1,089,449,119,203
8. NET SALES	11,362,975,774	169,471,441,282	225,632,367,240	677,412,610,804	995,411,755,322	1,307,305,923,190	2,651,809,950,188
9. NET INCOME	176,332,183,819	331,088,441,247	254,192,315,320	498,458,222,767	833,192,815,652	1,108,739,929,568	1,226,461,274,013
10. CASH FLOW FROM OPERATION	13,748,620,803	15,264,363,43	26,318,304,297	17,439,348,845	-377,302,543,093	5,132,688,003	-409,501,782,524
TAC	-3,729,396,338	7,768,757,491	-41,609,157,970	-124,544,236,583	-355,633,765,228	46,550,446,804	9,306,229,016
CA ^a :A (current assets - cash)		17,478,017,141	7,495,605,632	67,927,462,267	141,973,585,428	-21,668,777,865	-41,417,758,801
CA ^a :A (current liabilities - current maturing long-term debt)		0	0	300,431,667,768	-13,135,975,476	177,767,893,285	10,544,967,960
CA		-15,896,654,389	6,641,671,201	375,589,060,441	186,751,680,796	-450,199,706,118	475,593,038,755
TTA		15,896,654,389	-6,641,671,201	-75,157,392,673	-199,887,636,272	-272,411,812,833	-465,048,090,795
TAC	-8,401,048,737	74,569,133,468	217,130,978,101	178,218,878,407	231,014,054,042	46,240,079,255	

TAC Total Accruals

1.TTA Long-term Accruals

CA Current Accruals

Lampiran 1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (<i>Issuer</i>)						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999
5. PT. INTIKERAMIK						
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	15,933,135	79,787,764	6,094,295,539	20,779,581,712	3,483,771,230	3,091,437,979
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	6,331,826,857	15,611,271,482	23,535,132,092	100,279,966,065	136,051,152,368	122,104,317,840
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	31,287,490,162	37,019,166,343	57,182,711,008	591,457,897,026	631,561,743,504	242,118,234,054
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	73,430,099,402	158,065,377,066	279,126,044,990	410,186,476,829	436,640,976,048	646,244,500,735
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	114,918,066,946	236,257,582,346	367,009,772,565	591,457,897,026	764,122,196,430	1,010,551,295,660
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	45,907,627,695	65,212,301,452	128,074,915,565	62,806,811,208	163,425,926,298	2,102,403,738
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	22,503,425,241	67,909,637,971	97,514,274,367	276,023,401,253	726,876,003,460	328,421,579,168
<i>8. NET SALES</i>	23,091,395,415	57,352,848,032	71,315,030,612	120,683,297,597	149,221,630,660	100,649,709,563
<i>9. NET INCOME</i>	3,691,106,155	3,390,851,342	7,507,595,613	-62,555,649,065	-29,876,007,299	-266,700,946,727
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	-8,881,047,54	27,803,441,678	4,973,258,742	290,242,335,682	92,586,251,849	1,418,372,653
TAC	377,987,203	-24,412,593,336	2,534,336,871	-352,829,984,747	-122,462,349,148	-268,119,319,380
CA = <i>current assets</i> - <i>cash</i>	5,667,755,552	14,149,102,890	519,589,899,845	57,399,636,960	-389,051,176,199	26,638,685,043
CA = <i>current liabilities</i> - <i>current maturity long-term debt</i>	26,101,536,973	-33,257,975,717	243,777,231,243	350,233,487,117	-395,073,705,400	157,922,260,451
CA	-20,433,781,121	47,407,078,607	275,812,668,602	-292,833,830,157	6,022,529,201	-131,883,575,408
LTA		-3,978,811,915	-44,872,741,736	-628,642,653,349	170,371,481,009	-274,141,848,581
6. PT. ASIA INTI SELLERA						
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	1994	1995	1996	1997	1998	1999
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	4,096,586,196	1,448,973,584	725,297,397	2,238,414,281	3,653,627,794	3,681,216,187
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	6,586,089,910	13,772,593,423	20,612,462,682	27,848,781,252	18,422,021,492	8,273,808,000
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	28,948,144,717	40,002,825,886	58,605,455,224	93,689,535,533	93,400,777,991	25,412,620,038
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	34,897,125,129	44,593,027,183	50,416,431,612	55,312,182,162	51,759,576,140	44,113,262,605
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	69,237,395,333	93,552,266,819	120,868,053,423	156,422,532,272	150,894,769,985	177,121,926,157
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	3,137,904,494	8,170,193,373	8,718,623,299	5,485,946,874	14,584,046,658	12,165,980,259
<i>8. NET SALES</i>	34,941,000,000	50,036,000,000	66,327,000,000	91,765,099,850	174,076,645,861	5,576,659,640
<i>9. NET INCOME</i>	-46,094,703,612	117,556,829,968	121,150,497,022	122,139,688,152	95,877,753,989	73,202,199,755
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	2,673,755,663	4,188,248,761	5,477,260,830	10,181,721,995	-14,166,901,737	-12,387,496,840
TAC	3,794,186,606	-2,395,063,003	-3,175,901,731	-50,614,338,639	49,417,176	-104,738,222,643
CA = <i>current assets</i> - <i>cash</i>	-1,120,430,943	6,583,311,764	8,653,162,561	60,706,060,634	-14,216,318,913	-22,035,651,215
CA = <i>current liabilities</i> - <i>current maturity long-term debt</i>					-1,683,971,055	-48,015,746,356
CA						-4,564,865,809
LTA		2,943,729,104	5,069,427,110	55,915,873,484	60,681,098,369	-120,101,824,681
TAC = Total Accruals						
LTA = Long-term Accruals						
CA = Current Accruals						

Lampiran I. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (Issuer)						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999
7. PT PANASIA FILAMENT						2000
1. CASH AND CASH EQUIVALENT	76.361.575	424.340.833	719.149.092	20.854.162.270	20.550.321.859	63.116.599.155
2. TRADE RECEIVABLE	9.366.221.418	6.892.323.200	33.275.144.133	128.085.647.865	132.217.058.569	154.329.800.206
3. TOTAL CURRENT ASSETS	15.334.266.634	54.189.896.534	78.489.074.172	292.015.835.245	391.094.380.909	389.773.232.832
4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT	31.354.215.971	134.797.476.671	270.169.101.009	439.769.010.473	513.979.226.156	473.105.454.556
5. TOTAL ASSETS	751.802.337.440	244.120.230.956	399.380.313.992	738.846.677.056	910.108.240.695	900.452.612.937
6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT	3.675.000.000	1.52.605.671.855	231.586.744.394	48.326.925.499	181.480.955.839	196.936.251.774
7. TOTAL CURRENT LIABILITIES	22.357.142.451	8.572.223.546	50.117.804.220	214.585.122.514	423.115.061.382	453.932.503.136
8. NET SALES	45.343.739.483	62.908.297.115	118.890.835.178	255.894.919.708	640.266.447.348	614.850.490.278
9. NET INCOME	3.964.559.217	12.694.240.568	25.733.427.821	26.107.405.988	16.091.085.682	-28.307.203.459
10. CASH FLOW FROM OPERATION	-14.257.040.390	-3.082.867.558	11.806.139.961	-60.827.644.872	83.181.655.824	105.350.833.808
TAC	18.221.599.607	15.777.108.126	13.927.287.860	86.935.050.860	-67.090.574.142	-133.658.037.267
CA= A (current assets - cash)	38.507.650.642	24.004.369.379	193.381.747.895	99.392.386.075	-33.571.840.791	42.676.583.922
CA= A (current liabilities - current maturity long-term debt)	-162.715.590.760	-37.435.491.865	347.722.137.189	75.375.908.528	15.362.145.819	59.278.053.119
CA	201.223.241.402	61.439.861.244	-154.345.389.294	24.016.477.547	-48.933.986.610	-16.661.469.197
LTA	-185.446.133.276	-47.512.573.384	241.280.440.154	-91.107.051.689	-84.724.050.657	-181.166.361.408
8. PT JAKARTA KYONI						2000
1. CASH AND CASH EQUIVALENT	1994	1995	1996	1997	1998	1999
2. TRADE RECEIVABLE	64.014.593	4.074.593.713	15.142.719.095	7.630.215.771	2.159.735.771	362.478.866
3. TOTAL CURRENT ASSETS	29.207.098.192	33.300.339.776	49.932.249.989	82.350.964.954	71.289.139.338	85.891.181.327
4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT	43.226.907.017	57.918.356.808	99.604.178.599	199.233.251.673	218.363.428.202	101.501.299.503
5. TOTAL ASSETS	9.427.867.630	10.623.183.478	72.879.821.852	151.473.258.105	196.641.629.266	200.249.222.929
6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT	46.363.196.109	74.308.195.283	176.481.853.283	349.112.672.417	408.709.702.351	377.952.539.024
7. TOTAL CURRENT LIABILITIES	971.307.443	1.203.910.100	2.775.382.297	8.674.556.184	8.673.565.856	8.658.596.186
8. NET SALES	34.294.344.677	57.484.405.505	117.693.212.701	209.471.531.144	509.171.969.780	625.584.114.176
9. NET INCOME	3.928.597.438	-4.254.938.346	4.241.357.365	-36.116.848.202	-177.905.041.174	-15.199.970.691
10. CASH FLOW FROM OPERATION	-10.314.119.687	-9.039.059.632	6.905.963.857	29.471.531.144	86.248.458.677	8.826.157.265
TAC	14.242.717.125	13.294.389.978	-2.664.606.492	-65.588.379.346	-264.153.499.851	-54.026.127.956
CA= A (current assets - cash)	10.380.870.731	30.617.696.349	107.141.576.398	24.600.656.529	-115.064.871.794	-11.501.687.297
CA= A (current liabilities - current maturity long-term debt)	22.957.458.171	58.637.334.999	175.879.144.556	209.701.428.964	116.427.114.065	-90.037.122.662
CA	-12.576.587.440	-28.019.638.650	-68.737.568.158	-185.100.772.435	-231.491.985.859	78.535.435.465
LTA	25.871.485.418	25.355.032.158	3.149.188.812	-79.052.727.416	177.465.857.903	-287.470.306.505

CA = Current Accruals

LTA = Long-term Accruals

Lampiran 1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (Issuer)

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
9. PT. ANFA TAMBANG							
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	16,638,817,988	2,758,182,371	5,559,346,286	536,043,393,948	476,933,802,259	393,567,972	706,778,196
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	11,152,000	5,926,000	19,614,000	56,843,712	87,643,091	88,042,902	79,873,967
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	130,996,441,569	103,529,497,495	121,140,248,141	705,648,134,090	709,879,369,983	762,543,225	1,261,971,744
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	609,560,000	648,247,000	701,777,000	889,810,368	1,266,301,151,699	1,080,546,909	1,033,479,478
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	663,146,122,281	660,242,647,028	723,241,129,727	1,600,786,981,721	1,976,837,354,431	2,055,5246,300,000	2,516,337,078,000
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	29,477,481,012	93,258,092,442	23,662,875,584	40,200,548,733	87,475,993,813	64,070,704,000	79,957,993,000
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	112,937,000	105,551,000	121,056,000	253,747,504	237,747,504,938	310,027,024,000	498,934,775,000
<i>8. NET SALES</i>	233,356,598,213	374,710,216,934	358,556,702,951	419,558,110,263	1,021,910,684,511	966,145,426,000	1,566,308,952,000
<i>9. NET INCOME</i>	16,492,184,943	42,522,248,971	32,624,420,771	69,516,901,174	319,598,676,799	234,344,552,000	383,154,961,000
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	69,313,596,159	72,926,427,595	40,078,900,177	119,241,880,547	539,649,942,866	218,864,164,000	825,475,048,000
TAC	-52,821,411,216	-30,404,178,624	-7,454,479,404	-49,724,979,373	-220,051,266,067	15,480,358,000	-442,320,087,000
CA-A (<i>current assets - cash</i>)	-13,586,368,457	14,809,586,731	54,023,838,287	63,320,827,582	-232,556,592,471	186,218,295	
CA-Δ (<i>current liabilities - current maturity long-term debt</i>)	-63,787,994,430	69,610,721,862	-16,404,981,649	190,218,312,374	95,684,808,855	173,020,462,000	
CA	50,201,685,973	-54,801,135,131	-70,428,819,936	-126,897,484,702	-328,241,401,326	-172,834,243,705	
ITA	-80,605,864,597	47,346,655,727	-120,153,799,309	-93,153,781,275	343,721,759,326	-269,485,843,295	
10. PT. ASTRA AGROESTARI							
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	35,223,000,000	32,054,000,000	9,540,100,000	196,108,000,000	153,893,000,000	1,20,571,000,000	96,722,000,000
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	9,820,000,000	27,250,000,000	5,957,000,000	21,350,000,000	7,116,000,000	11,106,000,000	11,354,000,000
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	99,256,000,000	67,265,000,000	156,467,000,000	306,780,000,000	270,035,000,000	198,019,000,000	283,611,000,000
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	973,580,000,000	971,929,000,000	1,143,591,000,000	1,149,308,925,000	1,155,055,497,775	1,869,397,000,000	1,806,055,000,000
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	27,658,000,000	49,461,000,000	46,094,000,000	73,178,000,000	90,248,000,000	109,754,000,000	111,895,000,000
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	300,403,000,000	135,807,000,000	267,958,900,000	379,513,000,000	498,577,000,000	498,923,000,000	340,719,000,000
<i>8. NET SALES</i>	160,927,000,000	293,724,000,000	342,090,000,000	458,987,000,000	853,747,000,000	1,141,310,000,000	926,951,000,000
<i>9. NET INCOME</i>	26,280,000,000	66,023,000,000	63,338,000,000	90,596,000,000	223,423,000,000	70,371,000,000	172,892,000,000
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	78,135,000,000	96,758,000,000	78,163,000,000	149,320,000,000	400,703,000,000	310,554,000,000	165,355,000,000
TAC	-51,855,000,000	-30,735,000,000	-14,835,000,000	-58,724,000,000	-177,280,000,000	-240,183,000,000	7,537,000,000
CA-A (<i>current assets - cash</i>)	-28,822,000,000	111,715,900,000	-36,254,900,000	5,470,000,000	-38,494,000,000	109,241,000,000	
CA-Δ (<i>current liabilities - current maturity long-term debt</i>)	-186,399,000,000	135,518,000,000	84,471,000,000	101,994,000,000	-19,150,000,000	-160,355,000,000	
CA	157,577,000,000	-23,802,100,000	-120,725,900,000	-96,524,000,000	-19,344,000,000	269,596,000,000	
ITA	-188,312,000,000	8,967,100,000	62,001,900,000	-80,756,000,000	-220,839,000,000	-262,059,000,000	

TAC = Total Accruals

CA = Current Accruals

Lampiran 1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (Issuer)

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
11. PT. SUNSON							
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	36.963.972.726	39.325.502.900	41.835.641.333	106.200.862.963	65.959.751.401	30.806.885.970	25.635.124.992
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	73.180.992.175	77.852.119.335	82.821.403.518	104.736.295.263	58.982.578.552	54.353.397.247	90.026.655.294
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	146.178.680.000	179.070.470.000	200.841.145.440	334.477.720.877	291.315.609.991	274.684.360.952	300.535.524.497
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	180.583.907.262	192.110.539.640	204.372.914.511	290.407.978.460	444.278.074.884	411.325.793.991	461.776.479.153
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	279.452.680.000	92.170.890.000	413.407.055.078	654.701.464.771	750.031.345.048	695.295.834.648	781.719.281.657
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	20.511.325.981	21.820.559.554	23.213.361.228	32.531.549.248	13.173.664.543	36.210.000.000	54.369.504.016
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	137.077.760.000	183.404.620.000	187.855.811.022	325.626.217.200	466.639.740.106	156.649.599.777	251.129.315.168
<i>8. NET SALES</i>	198.627.870.000	220.342.460.000	251.015.496.693	279.633.490.656	293.615.165.192	450.567.834.613	533.298.010.576
<i>9. NET INCOME</i>	20.723.530.000	23.601.290.000	26.222.957.804	13.742.500.438	14.429.625.460	40.253.241.557	-41.441.444.536
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	137.077.760.000	183.304.620.000	-2.620.960.320	29.085.487.152	130.026.273.334	45.975.393.225	48.837.988.625
TAC	-116.354.230.000	-159.703.330.000	28.843.918.184	-15.242.986.714	-115.596.647.874	-5.722.151.668	-90.279.433.161
CA = $(\text{current assets} - \text{cash})$		30.532.259.826	19.260.336.957	69.271.353.857	-2.920.999.324	18.521.616.392	31.022.924.523
CA = $(\text{current liabilities} - \text{current maturity long-term debt})$		44.917.626.427	3.158.389.348	128.452.218.158	160.371.407.611	-333.026.475.786	76.320.211.375
CA	-14.385.366.601	16.102.147.609	-59.80.864.301	-163.292.406.935	351.548.092.178	-15.297.286.852	-15.297.286.852
LTA	-145.317.963.399	12.741.177.055	43.837.877.587	47.695.759.061	-357.270.243.846	-44.982.146.309	-44.982.146.309
12. PT. LAUTAN JUAS							
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	40.662.569.999	41.291.778.045	43.509.067.038	100.890.819.815	65.959.751.401	28.650.403.952	28.711.329.991
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	80.499.091.393	81.744.723.302	86.134.259.690	99.499.480.500	58.982.578.552	50.548.659.440	100.829.853.929
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	160.796.548.000	188.023.991.500	208.874.791.258	317.753.834.833	291.315.609.991	255.456.455.685	336.599.787.437
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	198.642.297.988	201.716.066.622	212.547.831.091	275.887.579.537	444.278.074.884	382.532.988.412	517.189.646.651
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	307.375.948.579	97.829.434.500	429.943.337.281	621.016.391.532	750.031.345.048	646.625.126.223	875.525.595.456
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	22.562.158.579	22.911.587.532	24.141.385.677	30.904.971.786	13.173.664.543	33.675.300.000	60.893.844.498
<i>8. NET SALES</i>	150.785.536.000	192.469.851.000	195.370.643.463	309.344.906.340	466.639.740.106	145.684.127.793	281.264.832.988
<i>9. NET INCOME</i>	204.586.706.100	226.952.731.800	238.545.961.594	288.032.495.379	302.423.620.148	464.084.869.651	549.296.950.893
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	22.795.388.000	24.781.354.500	27.271.876.179	13.055.375.416	13.708.144.187	37.415.514.648	-16.414.417.880
TAC	150.785.536.000	192.469.851.000	-2.725.798.713	27.631.212.794	13.026.273.334	-42.757.115.699	54.698.547.260
CA = $(\text{current assets} - \text{cash})$	-127.989.653.000	-167.688.496.500	29.997.674.912	-14.575.837.578	-116.318.129.147	-5.321.601.051	-101.112.965.140
CA = $(\text{current liabilities} - \text{current maturity long-term debt})$		26.598.237.454	18.633.508.715	51.497.290.798	8.492.843.572	1.450.193.143	81.082.395.713
CA		41.335.186.047	1.669.984.318	107.211.786.768	175.026.141.009	-341.457.247.770	108.362.160.697
LTA		-14.736.948.593	16.963.624.447	-55.714.495.970	-166.533.297.437	342.907.440.913	-27.279.764.984
TAC = Total Accruals	-152.951.547.907	13.034.050.465	41.138.658.592	50.215.168.290	-348.229.041.964	-73.833.200.156	

LTAA = Long-term Accruals

CA = Current Accruals

Lampiran 1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (Issuer)

	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
13. PT ROYAL SENTUL HIGHLANDS							
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	9,685,723,562	3,138,888,328	18,765,300,577	4,518,798,755	5,984,109,669	48,611,949,776	8,455,386,625
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	10,627,686,607	5,409,128,746	13,726,793,967	12,670,423,512	10,834,913,941	5,605,034,141	9,427,040,006
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	259,820,869,775	503,826,271,771	793,639,485,539	321,314,579,193	979,275,026,754	1,001,928,354,110	891,216,316,704
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	4,676,381,480	22,952,150,915	45,244,027,370	47,776,775,199	70,709,307,292	34,806,049,744	30,544,895,002
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	511,370,137,668	741,674,029,206	1,342,996,998,926	1,382,472,848,177	1,671,135,138,333	2,334,182,815,104	2,130,186,997,109
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	111,103,127	468,802,955	19,054,129,653	0	0	0	203,383,750
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	316,254,667,739	537,799,983,521	656,290,298,678	750,492,486,821	1,085,104,173,156	877,823,410,787	643,547,957,795
<i>8. NET SALES</i>	31,269,172,553	64,314,213,832	51,239,866,450	111,229,796,593	71,317,636,265	95,471,527,897	78,251,691,003
<i>9. NET INCOME</i>	3,688,953,126	8,104,387,380	2,293,144,013	10,212,798,513	-3,333,838,952,810	-2,165,052,025	28,395,355,881
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	24,098,006,020	-123,405,763,286	93,895,690,838	-134,113,601,606	-482,240,740,821	13,456,888,554	-384,555,635,996
TAC	-20,409,052,894	131,510,150,666	.911,602,546,825	144,326,400,179	1,48,401,788,011	-15,621,940,579	412,930,989,877
C _A - A (current assets cash)		250,552,237,230	274,4186,801,519	-158,078,404,524	656,495,136,647	-19,974,512,751	-70,554,741,255
C _A - A (current liabilities current maturity long-term debt)		221,187,615,954	99,904,988,459	113,256,317,796	3,34,611,686,335	-207,280,762,369	-234,478,836,742
CA		29,364,621,276	174,281,813,060	-571,334,722,320	321,383,450,312	187,306,249,618	163,923,362,487
LTA		102,145,529,390	-265,884,359,885	715,661,122,499	-173,481,662,301	-202,928,190,197	249,027,627,390
14. PT LIPPO CIKARANG							
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	4,174,715,775	26,529,020,440	4,393,699,846	12,408,004,180	35,935,305,116	24,417,663,456	16,680,709,653
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	29,542,070,344	35,979,514,660	164,096,129,728	179,910,779,125	14,227,596,305	20,438,904,431	12,498,632,369
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	378,023,601,710	511,708,768,340	738,273,696,962	741,490,971,576	789,821,485,509	757,759,011,755	732,238,354,214
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	11,452,300,870	41,975,958,520	44,001,172,333	41,821,710,990	16,902,405,890	14,722,951,044	15,010,768,764
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	408,527,875,613	573,692,938,755	801,343,915,153	802,020,057,944	818,671,273,117	795,896,629,810	769,636,893,608
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	103,255,065	626,695,886	381,773,420	655,582,900	2,630,663,032	12,437,543	0
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	156,445,817,629	262,501,574,268	436,951,022,825	346,186,043,434	382,201,715,713	431,555,587,659	432,652,000,000
<i>8. NET SALES</i>	114,993,235,157	192,08,1552,524	89,464,518,777	193,173,036,589	40,595,300,223	62,740,060,079	95,458,926,673
<i>9. NET INCOME</i>	18,784,939,047	41,122,745,184	32,325,629,428	76,39,1,366,600	5,217,258,427	-21,784,026,063	-75,987,650,184
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	-70,142,239,334	-38,017,422,111	-75,080,128,724	-3,30,101,4,314	-176,975,654,730	-12,142,273,954	14,388,865,868
TAC	88,927,178,381	79,140,167,295	107,405,758,152	79,692,380,914	182,192,913,157	-9,641,752,109	-90,376,516,052
C _A - A (current assets - cash)		111,330,861,965	248,700,249,216	-4,797,029,720	24,803,212,997	-20,574,832,094	-17,753,703,738
C _A - A (current liabilities - current maturity long-term debt)		105,532,315,818	174,694,371,023	-91,038,768,871	34,040,592,147	51,972,097,435	1,108,849,884
CA		5,798,546,147	74,005,878,193	86,241,759,151	-9,237,379,150	-72,546,929,529	-18,862,553,622
LTA		73,341,621,148	33,399,879,959	-6,549,378,237	191,430,292,307	-62,905,177,420	-71,513,962,430
IAC - Total Accruals	1,1A	Long-term Accruals	CA	Current Accruals			

Lampiran 1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (*Issuer*)

	1994	1995	1996	1997	1998	1999
15. PT RISTIA BINTANG M						
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	170,879,446	234,870,135	1,255,268,493	37,840,271,022	4,182,564,016	1,488,527,460
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	18,934,784	428,509,063	55,479,603	4,073,696,942	3,580,461,050	9,350,665,073
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	5,782,791,529	14,216,669,882	105,985,595,837	162,697,347,836	144,122,838,718	128,278,491,007
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	37,838,728	210,021,877	698,365,213	826,662,896	615,190,240	396,572,396
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	49,434,513,135	101,996,684,857	150,011,102,973	217,194,369,541	199,379,040,864	201,472,463,544
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	0	20,921,298,310	16,240,187,516	6,112,733,127	2,305,000,000	490,000,000
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	14,485,332,153	41,425,461,876	74,520,895,713	70,697,387,958	48,365,103,329	42,841,638,162
<i>8. NET SALES</i>	727,179,000	4,625,101,999	26,357,533,883	41,418,150,243	14,811,367,369	16,707,271,988
<i>9. NET INCOME</i>	341,134,981	179,476,404	4,427,908,490	5,991,908,139	-1,784,136,057	404,761,730
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	1,594,068,073	-2,471,297,518	-79,102,162,139	-2,450,173,451	-22,229,104,876	-12,162,581,788
TAC	-1,559,933,092	2,650,767,922	83,530,070,639	8,442,081,590	20,444,968,819	12,567,343,518
CA = Δ (current assets - cash)	8,369,887,664	90,748,527,617	20,126,749,450	15,083,197,888	-13,150,311,155	841,928,434
CL = Δ (current liabilities - current maturity long-term debt)	6,018,831,413	37,776,544,671	6,303,946,594	-18,524,551,502	-3,253,465,167	-7,165,227,817
CA	2,351,056,251	52,971,982,916	13,832,802,856	33,607,749,390	-9,896,845,988	8,007,156,251
T.TA	299,711,671	30,558,087,683	-5,380,721,266	-13,162,780,571	22,464,189,566	-8,768,572,659
16. PT HUMPISS INTERMODA						
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	1994	1995	1996	1997	1998	1999
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	46,074,636,000	49,426,842,000	\$4,013,685,000	79,139,332,000	63,904,544,000	57,949,012,000
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	13,967,305,000	17,845,992,000	21,572,700,000	23,345,651,000	68,045,897,000	96,354,486,000
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	68,011,390,000	111,601,135,000	182,646,576,000	134,722,341,000	323,664,388,000	361,849,715,000
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	526,328,387,000	497,901,982,000	553,451,806,000	1,025,837,058,000	1,696,164,547,000	1,485,550,323,000
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	616,410,625,000	662,428,654,000	829,243,819,000	1,672,296,726,000	2,884,137,171,000	2,668,748,178,000
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	68,612,000,000	318,780,000,000	90,176,000,000	129,470,000,000	196,753,000,000	200,728,000,000
<i>8. NET SALES</i>	128,759,138,000	126,228,907,000	128,609,962,000	166,683,867,000	495,431,301,000	401,123,677,000
<i>9. NET INCOME</i>	200,464,152,000	203,010,000,000	241,932,960,000	278,794,422,000	614,382,500,000	947,751,169,000
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	20,464,046,000	23,464,000,000	24,964,152,000	22,694,848,000	74,960,076,000	11,125,204,000
TAC	33,450,046,000	40,785,024,000	45,827,034,000	38,815,948,000	904,748,382,000	87,572,304
CA = Δ (current assets - cash)	-12,986,000,000	-17,321,023,000	-20,862,882,000	-16,141,100,000	-829,788,306,000	11,037,631,696
CL = Δ (current liabilities - current maturity long-term debt)	40,237,539,000	66,458,598,000	-73,049,882,000	204,177,335,000	44,140,359,000	29,774,349,000
CA	-252,698,231,000	230,985,055,000	-1,220,095,000	261,464,434,000	-98,282,624,000	-84,238,410,000
TAC	292,935,770,000	-164,526,457,000	-71,829,787,000	-57,287,059,000	142,422,983,000	114,012,759,000
TAC	-310,256,793,000	143,663,575,000	55,688,687,000	-772,501,207,000	-131,385,351,304	184,102,277,000

TAC Total Accruals

T.TA Total Accruals

CA Current Accruals

PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO (ISSUER) TAHUN 1998

	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001
17. PT. RICKY PUTRA							
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	3,120,534,187	5,168,137,724	6,132,814,954	41,582,902,162	43,092,592,443	52,787,214,043	31,395,664,630
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	19,225,573,978	36,404,961,414	45,778,939,725	57,785,555,176	46,281,513,370	53,347,733,411	50,776,084,894
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	60,613,800,298	79,126,320,914	93,864,422,794	184,879,610,081	186,292,389,491	248,520,253,744	202,655,577,580
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	59,934,690,839	66,897,935,461	67,506,160,397	57,731,918,151	54,069,176,356	54,463,279,462	52,962,303,914
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	108,367,902,907	132,493,808,177	145,327,687,331	281,668,220,270	278,532,433,466	288,014,856	237,749,248
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	5,274,048,930	1,532,107,356	735,007,051	347,523,222	140,935,874,492	20,679,250,000	64,929,926,672
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	43,314,968,569	58,605,756,710	157,205,799,435	217,626,373,158	36,517,215,742	73,355,574,525	103,825,284,069
<i>8. NET SALES</i>	94,641,155,017	116,279,900,898	61,478,373,012	247,915,738,254	252,410,599,205	269,216,778,395	274,098,283,013
<i>9. NET INCOME</i>	8,854,271,993	10,532,070,232	5,965,417,687	4,236,527,040	31,037,067,333	-35,821,721,103	-42,730,685,918
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	1,318,389,532	2,883,811,269	-3,981,025,812	26,730,621,227	41,244,575,632	10,610,863,114	-38,468,549,722
TAC							
<i>C_A = Δ (current assets - cash)</i>	7,535,382,461	7,648,258,963	9,946,443,499	-30,967,148,267	-10,207,508,299	-46,412,584,217	-4,262,136,196
<i>C_A = Δ (current liabilities - current maturity long-term debt)</i>	16,470,917,079	13,773,424,650	55,565,100,079	-96,710,871	52,533,042,653	-24,473,126,751	
CA	19,032,723,715	99,397,149,040	60,808,057,552	-321,697,508,686	157,144,983,275	-13,830,967,128	
LTA							
<i>C_A = Δ (current assets - cash)</i>	-2,561,806,636	-85,623,724,380	-5,242,957,473	321,600,797,815	-104,611,940,622	-10,642,159,623	
<i>C_A = Δ (current liabilities - current maturity long-term debt)</i>	10,210,065,599	95,570,167,879	-25,724,190,794	-331,808,306,114	58,179,356,405	6,380,023,427	
<i>18. PT. ASTRA OTOPART</i>	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	33,367,254,863	51,925,845,420	14,561,217,987	290,287,447,592	334,949,206,236	306,855,837,773	367,959,307,989
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	100,587,275,961	104,816,206,785	158,561,814,216	144,304,759,381	161,466,477,862	300,972,465,314	259,534,370,839
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	257,484,584,497	303,375,900,799	631,484,800,324	690,808,283,151	747,615,971,742	1,003,572,697,836	965,087,874,748
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	252,618,022,171	347,833,039,818	554,765,276,541	599,598,224,969	615,939,154,317	612,100,243,512	709,787,097,395
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	596,137,833,198	768,836,900,000	1,289,670,389,630	1,387,337,379,552	1,412,106,711,530	1,767,777,715,767	1,767,868,422,539
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	10,467,682,358	13,934,617,413	14,848,985,279	-	31,720,736,309	16,309,000,000	
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	546,049,123,688	301,124,446,152	489,023,388,179	1,006,847,578,809	809,933,496,173	803,797,903,177	708,311,631,136
<i>8. NET SALES</i>	530,838,603,545	637,705,036,900	828,572,321,969	1,237,180,626,801	1,560,279,158,715	2,110,171,822,279	2,097,454,188,272
<i>9. NET INCOME</i>	42,086,189,682	57,770,731,934	41,165,193,819	-137,891,413,597	159,046,516,445	106,332,225,484	106,277,258,605
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	60,689,167,447	-1,493,667,259	13,816,382,228	207,215,507,545	203,091,722,215	198,679,016,597	116,792,962,821
TAC	-18,602,977,765	59,264,399,193	27,348,811,591	-345,106,921,142	-44,045,205,770	-92,346,791,113	-10,515,704,216
<i>C_A = Δ (current assets - cash)</i>	27,332,725,745	365,473,526,958	-216,312,746,778	12,085,929,947	284,050,094,577	.99,588,293,324	
<i>C_A = Δ (current liabilities - current maturity long-term debt)</i>	-248,391,612,591	186,984,574,161	532,673,175,909	-228,634,818,945	9,276,143,313	-79,772,722,041	
CA	275,724,338,336	178,488,952,797	-749,05,922,687	240,720,748,892	274,773,951,264	-20,411,021,283	
LTA	-216,459,939,143	-151,140,141,206	403,909,001,545	-284,765,934,662	-367,120,742,377	9,895,317,067	

TAC = Total Accruals

CA = Current Accruals

Lampiran 1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (Issuer)

	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001
19. PT JAKARTA SETIA BUDI PROPERTY							
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	39,229,232,674	58,652,201,497	131,428,039,200	100,567,648,346	77,732,570,096	1,33,280,575,296	135,412,986,615
2. TRADE RECEIVABLE	18,098,833,733	19,987,686,858	31,1967,894,803	38,555,983,988	33,644,744,500	50,099,206,954	57,298,424,366
3. TOTAL CURRENT ASSETS	86,249,623,601	103,036,541,186	197,291,351,159	174,311,586,390	132,307,517,287	218,155,113,308	217,291,868,166
4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT	397,007,930,958	378,013,256,358	565,362,228,133	749,724,269,735	807,374,550,017	766,965,387,579	951,479,911,720
5. TOTAL ASSETS	538,588,781,948	565,585,984,631	964,802,052,527	1,141,554,201,921	1,053,852,941,322	1,084,528,109,472	1,713,075,174,903
6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT	345,153,445,503	57,216,398,479	384,721,467,241	636,697,988,169	452,058,608,672	614,454,927,998	659,122,876,704
7. TOTAL CURRENT LIABILITIES	152,727,528,630	272,348,265,730	522,098,129,054	702,617,588,169	505,271,746,741	691,528,114,446	939,303,660,930
8. NET SALES	177,938,978,270	191,120,317,437	220,725,368,553	385,411,109,051	358,362,133,138	408,815,373,078	628,439,268,536
9. NET INCOME	-3,405,493,211	6,808,374,224	12,219,391,233	-213,880,972,595	75,320,151,924	-214,661,130,591	-121,503,272,748
10. CASH FLOW FROM OPERATION	29,363,597,263	54,389,654,202	33,464,410,434	138,795,335,589	150,723,424,450	217,569,673,424	209,439,954,560
TAC	-32,769,090,474	-47,581,279,978	-21,245,019,198	-352,676,308,184	-75,403,272,526	-412,230,804,015	-330,943,227,308
CJ+N (current assets - cash)		-2,636,151,238	21,479,072,270	7,880,626,085	-19,168,990,853	30,299,590,821	-2,995,656,461
CJ - N (current liabilities - current maturity long-term debt)		407,557,784,124	-77,755,205,438	-71,457,061,813	-12,706,461,931	23,860,048,379	203,107,597,778
CA		-410,193,935,362	99,234,277,708	79,337,687,898	-6,462,528,922	6,439,542,442	-206,103,254,239
LTA		362,612,655,384	-120,479,296,906	-432,013,996,082	-68,940,743,604	-438,670,346,457	-124,839,973,069

LTA : Total Accruals

CA : Current Accruals

PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO (ISSUER) TAHUN 1999

	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
20. PT. TRIA MAHKAM							
<i>1. CASH AND CASH EQUIPMENT</i>	12,795,140,971	1,939,429,983	37,928,916,363	31,147,327,301	37,265,621,340	25,296,045,281	21,351,983,557
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	108,847,693	108,953,548	3,280,709,347	10,736,988,808	23,379,881,877	21,346,727,042	18,188,274,435
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	34,714,249,532	52,853,318,748	95,549,172,254	119,409,295,071	167,558,874,144	182,588,300,374	197,239,217,469
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	15,575,544,331	13,174,301,251	21,524,417,353	60,553,163,108	112,334,214,219	153,507,292,191	205,899,591,074
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	77,948,469,834	97,090,130,885	156,851,269,647	182,177,525,846	283,533,588,363	336,352,594,118	403,345,958,015
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	2,380,000,000	4,650,000,000	4,034,000,000	2,107,002,302	1,533,516,167	1,786,688,800	3,350,765,640
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	2,272,352,773	2,921,770,813	3,349,854,002	68,502,515,277	1,32,505,375,871	191,162,213,753	189,299,359,649
<i>8. NET SALES</i>	89,152,208,712	76,370,318,862	172,308,718,136	120,456,382,467	266,142,889,497	380,047,478,690	
<i>9. NET INCOME</i>	4,761,380,234	2,924,448,184	729,677,434	7,265,644,780	12,854,457,331	10,490,151,387	11,506,953,818
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	9,327,490,383	-6,642,293,947	17,820,456,847	-15,535,415,926	23,097,883,039	10,170,156,116	11,095,863,662
TAC	-4,566,110,149	9,566,742,131	-17,090,779,413	22,801,060,706	-10,243,425,708	319,995,271	411,090,156
C.A.:A (current assets - cash)							
C.J.:A (current liabilities - current maturity long-term debt)							
CA							
LTA							
21. PT. BAITERA	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
<i>1. CASH AND CASH EQUIPMENT</i>	14,952,000	10,036,000	187,234,000	7,225,545,000	17,771,101,000	27,106,348,000	14,091,798,000
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	518,888,000	23,758,000	14,305,169,000	18,597,456,000	30,763,110,000	61,357,625,000	62,245,966,000
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	3,486,845,000	1,531,369,000	14,492,403,000	35,494,446,000	56,876,277,000	61,357,625,000	62,245,966,000
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	357,750,000	1,962,900,000	16,9,633,713,000	213,403,031,000	476,462,520,000	92,148,207,000	92,521,565,000
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	3,901,149,000	3,408,119,000	180,423,961,000	234,096,746,000	490,619,056,000	417,045,023,000	402,509,521,000
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	0	8,536,922,000	11,366,224,000	-4,36,750,000	646,594,000	514,321,215,000	516,299,048,000
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	2,837,630,000	610,463,000	58,572,103,000	22,306,899,000	46,645,132,000	71,811,073,000	39,683,711,000
<i>8. NET SALES</i>	7,626,084,000	3,697,895,000	24,322,952,000	81,205,873,000	164,014,803,000	196,669,826,000	192,824,857,000
<i>9. NET INCOME</i>	583,833,000	124,081,000	1,606,983,000	23,055,526,000	-40,357,127,000	34,383,343,000	24,658,384,000
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	355,858,000	-4,916,000	52,502,011,000	26,668,841,000	69,441,540,000	-40,911,012,000	61,135,788,000
TAC	227,975,000	128,997,000	-50,895,028,000	-3,61,3,315,000	-29,084,413,000	-6,527,669,000	-36,477,304,000
C.A.:A (current assets - cash)							
C.J.:A (current liabilities - current maturity long-term debt)							
CA							
LTA							
TAC - Total Accruals	-8,684,532,000	-8,546,526,000	-12,912,777,000	-15,792,299,000	-490,182,470,000	-84,485,370,000	
CA - Current Accruals							

Lampiran 1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (Issuer)

	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
22. PT BINTANG MITRA SEMESTARAYA							
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	1.726.034.623	37.990.502.373	4.207.173.215	14.232.915.971	9.669.630.532	9.358.363.918	8.265.256.174
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	270.117.448	4.288.879.842	6.389.004.510	11.418.611.522	895.978.278	1.181.574.336	492.292.348
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	117.816.369.853	165.650.928.611	143.793.880.526	133.149.064.823	13.450.714.528	11.325.983.988	12.627.424.368
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	725.461.198	838.952.206	616.277.305	397.012.817	811.977.101	638.616.496	659.208.822
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	231.852.269.826	306.192.762.228	302.087.089.784	349.276.410.424	211.450.688.841	218.094.124.492	218.099.441.853
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	0	0	0	0	0	0	0
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	163.217.000.000	163.849.000.000	158.822.052.358	158.217.844.078	28.780.601.534	28.674.327.568	27.062.384.664
<i>8. NET SALES</i>	29.572.270.133	43.045.804.243	19.770.506.069	19.321.705.719	10.578.686.727	3.141.037.500	1.058.190.000
<i>9. NET INCOME</i>	4.350.189.411	3.716.217.047	1.818.654.166	2.279.832.938	1.683.062.489	7.094.747.746	787.728.310
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	-71.192.084.918	-4.471.215.704	-20.053.978.640	-9.407.503.735	1.423.299.804	-1.161.429.563	-682.452.669
TAC	75.542.274.329	8.187.432.751	21.872.632.806	11.687.336.673	259.762.685	8.256.177.309	1.470.180.979
CA1 = $\Delta(\text{current assets} - \text{cash})$	11.570.091.008	11.926.281.073	-20.671.558.459	-115.134.064.856	-1.813.463.926	2.394.548.124	
CA2 = $\Delta(\text{current liabilities} - \text{current maturity long-term debt})$	632.000.000	-5.026.947.642	-604.208.280	-129.437.242.544	-106.273.966	-1.671.942.904	
CA	10.938.091.008	16.953.228.715	-20.067.350.179	14.303.177.688	-1.707.189.960	4.066.491.028	
LTA	-2.750.658.257	4.919.404.091	31.754.686.852	-14.043.415.003	9.963.367.269	-2.506.310.049	

TAC : Total Accruals

CA : Current Accruals

PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO (ISSUER) TAHUN 2000

	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003
23. PT ASIAPLAST INDUSTRIES							
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	67,219,910	321,997,564	360,070,103	2,505,442,248	840,292,556	724,056,676	1,592,803,644
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	4,431,661,784	5,608,234,396	9,525,627,110	13,404,855,270	9,101,493,287	16,410,258,530	25,126,135,686
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	14,001,684,738	16,038,941,999	24,351,728,715	37,349,483,872	44,352,071,322	46,022,563,485	64,435,627,801
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	65,248,424,407	85,875,154,934	148,037,392,093	176,350,063,379	179,733,999,509	234,437,678,713	228,023,648,870
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	80,961,096,668	102,087,818,706	175,151,274,185	220,377,381,688	233,599,656,320	282,217,485,756	293,096,787,661
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	1,597,400,004	86,006,670	4,088,311,407	8,803,818,009	6,703,720,248	12,032,268,354	12,365,631,163
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	26,824,440,414	44,294,317,185	29,001,866,206	29,483,732,824	41,311,308,650	66,586,547,115	77,919,341,623
<i>8. NET SALES</i>	10,575,316,345	19,925,310,545	77,292,466,071	139,999,552,467	156,877,243,940	177,911,619,236	169,062,954,734
<i>9. NET INCOME</i>	641,058,230	973,720,183	10,706,280,183	5,516,510,994	4,961,321,024	-11,729,032,982	273,642,576
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	2,857,761,365	10,954,883,788	25,548,247,309	9,707,773,295	10,417,971,064	140,310,953	6,300,156,167
TAC	-2,216,703,135	-9,981,161,605	-14,841,967,126	-4,191,262,301	-5,456,630,040	-11,869,343,335	-6,026,513,591
CA = Δ (current assets - cash)	1,782,479,607	8,274,714,177	10,832,383,012	8,667,737,142	1,786,728,043	17,544,317,348	
CJ = Δ (current liabilities - current maturity long-term debt)	18,981,270,105	-19,294,755,716	-4,233,639,984	13,929,673,587	19,944,690,359	10,999,431,699	
CA	-17,198,790,498	27,569,469,893	15,086,022,996	-5,261,936,445	-18,157,962,316	6,544,885,649	
LTA	7,217,626,893	-12,411,437,019	-19,227,285,297	-194,713,595	6,288,618,381	-12,571,399,240	
24. PT ADINDO FORESTA	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003
<i>1. CASH AND CASH EQUIVALENT</i>	440,412,021	1,501,082,103	577,951,395	224,625,452	817,192,177	2,964,153,290	2,651,000,000
<i>2. TRADE RECEIVABLE</i>	8,607,259,830	6,386,916,065	22,292,943,381	19,675,057,810	1,723,500,000	9,426,840,514	1,723,500,000
<i>3. TOTAL CURRENT ASSETS</i>	11,689,839,141	20,395,882,817	39,609,389,873	24,808,987,302	3,544,674,575	15,423,625,497	6,159,000,000
<i>4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT</i>	49,406,526,414	70,316,350,220	59,503,878,560	49,572,669,444	2,226,180,072	73,501,274,672	76,828,000,000
<i>5. TOTAL ASSETS</i>	110,861,462,430	162,946,642,613	182,815,603,395	165,793,190,073	101,430,072,887	98,229,241,564	91,807,000,000
<i>6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT</i>	14,156,761,517	18,281,745,498	21,024,701,712	43,528,832,368	302,500,000	25,415,121	0
<i>7. TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>	41,546,749,720	52,016,467,898	72,751,065,509	76,375,112,065	45,836,012	3,819,153,445	2,073,000,000
<i>8. REVENUE</i>	24,136,859,415	27,120,669,957	38,370,866,258	63,427,680,321	124,000,000	33,321,893,469	18,125,000,000
<i>9. NET INCOME</i>	1,241,224,837	2,241,097,391	10,072,529,758	-22,743,618,206	-3,823,605,373	1,676,184,257	-6,756,000,000
<i>10. CASH FLOW FROM OPERATION</i>	-625,570,738	-2,124,019,489	-5,232,282,161	8,880,574,655	574,411,143	-5,394,444,036	-224,147,586
TAC	1,866,795,575	4,365,116,880	15,304,811,919	-31,624,192,861	-4,398,106,516	7,070,628,293	-6,531,852,414
CA = Δ (current assets - cash)	7,645,373,594	20,136,637,769	-14,447,076,633	-21,856,879,452	9,731,989,809	-8,951,472,207	
CJ = Δ (current liabilities - current maturity long-term debt)	6,344,677,197	17,991,641,397	-18,880,084,100	-33,102,923,685	4,050,352,312	-1,720,708,324	
CA	1,300,696,397	2,144,996,372	4,433,007,467	11,246,044,233	5,681,637,497	-7,230,763,883	
LTA	3,064,420,483	13,159,815,547	-36,057,200,328	-15,644,150,749	1,388,990,796	698,911,469	

C/A = Current Accruals

LTA = Long-term Accruals

Lampiran 1. Data Perusahaan yang Melakukan IPO (*Issuer*)

	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003
25. PT ALFA RETAILINDO							
1. CASH AND CASH EQUIVALENT	18,467,992,090	21,030,720,030	30,265,045,507	74,797,940,510	54,672,142,882	33,774,060,823	62,206,576,556
2. TRADE RECEIVABLE	20,895,927,017	10,558,489,241	3,885,904,381	12,789,517,545	31,730,116,887	38,130,629,388	25,761,054,111
3. TOTAL CURRENT ASSETS	117,339,553,590	118,381,631,590	153,392,790,867	232,614,085,696	238,865,623,854	302,134,347,902	318,333,615,861
4. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT	179,209,134,604	204,295,245,656	222,535,539,179	295,588,004,796	331,969,865,847	312,753,865,504	336,941,131,727
5. TOTAL ASSETS	308,869,439,492	325,685,718,796	402,554,665,780	568,625,185,837	591,189,638,675	632,360,024,334	663,014,563,447
6. CURRENT MATURITY OF LONG TERM DEBT	86,000,000	1,347,000,000	3,242,000,000	106,731,518	2,145,287,528	2,842,311,840	497,441,385
7. TOTAL CURRENT LIABILITIES	88,475,419,033	88,224,921,217	150,939,609,191	248,034,832,767	34,622,445,337	26,169,943,183	188,169,023,965
8. NET ASSETS	1,033,017,907,298	1,205,749,862,838	1,419,943,407,745	2,064,600,746,518	2,713,011,512,840	3,278,010,696,523	3,614,850,631,327
9. NET INCOME	3,701,481,288	27,851,244,309	14,834,780,403	21,759,172,668	26,471,056,810	30,382,983,820	7,487,128,773
10. CASH FLOW FROM OPERATION	-11,134,644,384	64,188,906,117	35,914,697,215	84,188,235,916	56,314,369,408	16,871,257,028	-8,730,770
TAC	14,836,125,672	-36,337,721,808	-21,079,916,812	-62,429,063,248	-29,843,312,598	13,711,726,792	7,495,859,543
CA - A (current assets - cash)		-1,520,649,940	25,776,833,800	34,688,399,826	26,377,335,786	64,166,806,102	7,766,752,231
CA - A (current liabilities - current maturity long term debt)		-1,511,497,816	60,819,687,974	100,230,512,058	-215,450,963,440	-9,149,556,466	164,343,981,237
CA		-9,152,124	-35,042,854,174	-65,542,112,232	241,828,299,226	73,316,362,568	-156,577,229,006
LTA		-36,328,569,684	1,3,962,937,362	3,113,048,984	-271,671,611,824	-59,604,635,776	164,073,088,549

TAC = Total Accruals

LTA = Long-term Accruals

CA = Current Accruals

Lampiran 2.

Perubahan Kinerja Perusahaan yang Melakukan IPO (Issuer)

Perusahaan Issuer	- Tiga	- Dua	- Satu	Nol	Satu	Dua	Tiga
1. PT. ALUMINDO	0,048772576	0,066314601	0,083867376	-0,11854938	0,138098514	0,100937744	0,025757135
2. PT. ALTER ABADI	0,221830779	0,22325285	0,252431539	-0,44697938	0,007454726	0,044564784	0,007036533
3. PT. DAYA SAKTI UNGGUL	0,036570277	0,005737179	0,036863304	-0,009117563	0,013757288	0,058618179	-0,026133058
4. PT. ETERINDO	0,077970002	0,046103582	0,103536979	0,034968623	-0,45283941	0,004629298	-0,333888881
5. PT. INTIKERAMIK	0,015984596	0,05922632	0,105273679	-0,51834554	-0,20293277	-2,649793525	0,023216076
6. PT. ASIA INTI SELERA	0,058005702	0,035627439	0,045135875	0,08336129	-0,14776005	-0,169223014	-0,140920072
7. PT. PANASIA FILAMENT	0,087433442	0,201789607	0,21644585	0,102023932	0,025131838	-0,046039165	-0,068682761
8. PT. JAKARTA KYOEI	0,042741666	0,033097597	0,023037986	-0,157566983	-1,196212709	-0,885179253	-1,19893718
9. PT. ANEKA TAMBANG	0,070673746	0,113480356	0,09098177	0,15463385	0,312746194	0,242556157	0,2446722851
10. PT. ASTRA AGRO LESTARI	0,1633103858	0,2247179044	0,185120875	0,197382497	0,261696966	0,061658095	0,186516871
11. PT. SUNSON	0,104333445	0,107111857	0,104467486	0,049144687	0,049144687	0,089338915	-0,077707855
12. PT. LAUTAN LUAS	0,111424068	0,109191699	0,105481733	0,045327624	0,045327624	0,080665234	-0,084497862
13. PT. ROYAL SENTUL H	0,126012384	0,044753122	0,09181711	-4,681015388	-0,922677463	0,36287208	0,36287208
14. PT. LIPPO CIKARANG	0,163356905	0,214090029	0,36132346	0,395455639	0,128518779	-0,347210794	-0,796024561
15. PT. RISTIA BINTANG M	0,0465941648	0,038803556	0,167994036	0,144668656	-0,120457215	0,02422668	-0,125910095
16. PT. HUMPUSS INTERMODA	0,102083319	0,115380513	0,103186238	0,081403522	0,122008795	0,0111738529	0,83040036
17. PT. RICKY PUTRA	0,093556255	0,090275157	0,097032784	-0,017088576	0,122962615	-0,133059021	-0,1555895489
18. PT. ASTRA OTOPART	0,079282459	0,090591619	0,049682077	-0,112264459	0,1019234654	0,050908029	0,050908029
19. PT. JAKARTA SETIABUDI	-0,019138545	0,035623498	0,055360158	-0,554942418	-0,210410826	-0,525080867	-0,193341312
20. PT. TIRTA MAHAKAM	0,053407317	0,038292994	0,00423471	0,022672771	0,048299082	0,027323738	0,030277674
21. PT. BAHTERA	0,076557379	0,033354949	0,066068584	0,283914514	0,246057833	0,174827749	0,127880266
22. PT. BINTANG MITRA S	0,147103668	0,08633169	0,09198246	0,117993358	0,159099379	2,258727489	0,744411032
23. PT. ASIAPLAST INDUSTRIES	0,06061835	0,048668493	0,138516478	0,039403776	0,031625498	-0,065926177	0,001618584
24. PT. ADINDO FORESTA	0,051424455	0,082634293	0,113980208	-0,358575595	-30,83625301	0,050302791	0,009329739
25. PT. ALFA RETAIL OINDO	0	0,003583172	0,023098692	0,010447445	0,010539167	0,009757075	0,009329739
RATA-RATA	0,08080999	0,0856363661	0,107423509	-0,189565892	-0,035498495	-1,28219731	-0,452271564

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDLA, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TAC _t	TAC _{t-1}	TAC _t /TAC _{t-1}	CA _t	CA _t /TAC _{t-1}	TA	TA _{t-1}	TA/TAC _{t-1}	Sales	Δ Sales _t	Δ Sales _{t-1}	Δ Sales _t /TAC _{t-1}
1. ALIMINDO													
	1994	10,774,532,614									187,241,788,701		
	1995	3,978,095,412	0,021006495	16,720,412,766	0,088292926		243,872,424,111	189,174,546,920		0,0000000000528	229,319,011,671	42,077,222,970	0,2221904879
	1996	16,020,388,646	0,065705149	54,130,313,531	0,222007240	445,699,389,518	243,822,424,431		0,0000000000410	245,512,081,918	16,193,070,267	0,0664133757	
	1997	73,072,848,526	0,163954973	-118,963,809,185	-0,266914903	652,816,765,211	445,699,389,508		0,0000000000224	314,261,708,995	68,748,627,057	0,1542468697	
	1998	-76,412,399,576	-0,117050402	291,805,412,950	0,446994192	858,124,164,797	652,816,765,221		0,0000000000153	616,598,408,642	302,337,699,647	0,4631219846	
	1999	109,015,820,727	0,127019691	60,830,230,652	0,070887451	879,685,337,711	858,124,104,709		0,0000000000117	874,628,028,493	258,029,619,851	0,3039803296	
	2000	15,779,696,955	0,017937988	8,750,224,791	0,0009946994	903,746,055,413	879,685,337,761		0,0000000000114	1,126,380,644,126	251,752,615,633	0,2861848491	
2. ALTERABADI	Tahun												
	1994	-11,785,296,374									111,776,496,178		
	1995	-26,276,069,375	-0,110449167	-36,484,010,393	-0,153337357	258,957,313,240	237,901,225,079		0,0000000000420	123,429,460,369	11,652,964,191	0,0489822190	
	1996	-116,303,617	-0,000564972	-592,236,970,964	-2,287006161	439,304,470,215	258,957,311,260		0,0000000000386	143,706,067,018	20,276,606,649	0,078300616	
	1997	-162,693,947,584	-0,370344,594	583,214,261,975	1,32763,5829	514,391,187,317	439,304,470,205		0,0000000000228	164,142,172,224	20,436,105,206	0,0465152289	
	1998	-24,117,020,093	-0,04688459	42,065,459,458	0,081777178	593,880,765,919	514,391,187,307		0,0000000000194	177,321,099,134	13,178,926,910	0,02562024368	
	1999	-14,463,012,744	-0,024353,395	-12,530,405,033	-0,021099345	622,508,881,817	593,880,765,949		0,0000000000168	159,578,901,808	-17,742,197,326	-0,0256750159	
	2000	-54,855,638,491	-0,08812025	-566,534,088,093	-0,910881936	674,262,001,915	622,508,881,817		0,0000000000161	148,938,657,518	-10,640,244,290	-0,0170925180	
3. DAYA SAKTI UNGGU	Tahun												
	1994	38,954,778											
	1995	19,908,185,859	0,136394701	2,921,630,170	0,0290040337	190,882,523,718	145,960,112,408		0,0000000000085	175,210,351,595	-3,490,457,911	-0,0239137793	
	1996	-1,070,709,483	-0,0056009259	5,925,054,951	0,031040332	171,091,729,838	190,882,523,748		0,0000000000524	139,758,118,178	-35,452,233,417	-0,1857280212	
	1997	24,654,402,022	0,144104049	31,267,118,433	0,182750613	325,997,693,114	171,091,729,838		0,0000000000384	244,125,371,223	104,367,253,045	0,61,000,75857	
	1998	73,173,828	0,002371716	-1,182,098,023	-0,01626093	416,037,571,113	325,997,693,114		0,0000000000307	570,511,355,868	326,385,984,645	1,00119,10867	
	1999	-32,568,510,219	-0,078282618	-46,461,075,165	-0,11675191	419,225,028,847	416,037,571,143		0,0000000000240	555,585,936,774	-14,025,419,094	-0,0356751712	
	2000	-42,624,598,540	-0,101674747	48,776,405,160	0,16348982	474,157,750,127	419,225,028,887		0,0000000000239	546,227,371,926	-9,358,564,848	-0,0223234879	

TAC = Total Accruals

CA = Current Assets

TA = Total Assets

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDIA, DIA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TR	Δ TR	$(\Delta \text{ Sales} - \Delta \text{ TRY})$	PPE	$\text{PPE}/(\Delta_A)_t$	a_0	a_1	NDCA _t	DCA _t	b_a	b_t	b_1
1. ALUMINDO													
	1994	48,322,703,055		15,825,656,099									
	1995	17,317,373,874	-31,005,329,181	0,38591539	51,436,742,156	0,271,1381	5,654,627,736	0,760652534	0,223,07011	-0,255114086	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1996	23,471,619,945	6,154,246,071	0,041172686	93,526,119,092	0,39175617	5,654,627,736	0,760652534	0,054509659	0,16749755	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1997	22,828,826,530	-642,793,415	0,155691083	240,176,433,436	0,538875392	5,654,627,736	0,760652534	0,131113905	-0,398028808	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1998	59,780,330,915	36,951,504,385	0,406524785	328,494,828,099	0,5031,66066	5,654,627,736	0,760652534	0,317885999	0,12910893	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1999	40,043,470,577	-19,736,860,338	0,323,690,336	327,926,630,150	0,3821,1395	5,654,627,736	0,760652534	0,252805397	-0,181917946	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	2000	76,993,044,892	36,949,574,315	0,244181677	88,154,650,122	0,106211571	5,654,627,736	0,760652534	0,192165423	-0,182218429	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
2. AL TER ABADI													
	Tahun												
	1994	31,087,798,202		165,080,652,453									
	1995	38,105,193,686	7,017,205,184	0,019486008	185,116,308,831	0,778,14333	5,654,627,736	0,760652534	0,038989816	-0,191948172	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1996	43,802,129,051	5,697,235,365	0,076380288	206,560,049,273	0,7976,4613	5,654,627,736	0,760652534	0,064611095	-2,351667556	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1997	65,362,911,270	21,560,482,219	-0,02559448	316,439,013,593	0,7201,8219	5,654,627,736	0,760652534	0,010924923	1,316728906	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1998	75,856,291,869	10,493,380,599	0,005220825	543,763,354,618	1,0571,10827	5,654,627,736	0,760652534	0,014964089	0,066813089	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1999	33,966,369,497	-11,889,922,372	0,040660898	182,237,577,873	0,3068,38865	5,654,627,736	0,760652534	0,0404501301	-0,061549646	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	2000	24,013,658,834	-9,932,710,663	-0,001164456	158,691,885,39	0,2519,10866	5,654,627,736	0,760652534	0,000843503	-0,918325438	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
3. DAYA SAKTI UNGGUL													
	Tahun												
	1994	1,742,616,950		97,455,896,497									
	1995	9,495,458,070	7,752,841,120	-0,077039942	102,538,387,525	0,702,50965	5,654,627,736	0,760652534	-0,01985211	0,039882446	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1996	10,549,934,623	1,054,476,553	-0,191252239	102,006,195,047	0,5375,19826	5,654,627,736	0,760652534	-0,115852899	0,146893321	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1997	27,123,717,582	16,573,782,959	0,513136843	180,959,643,291	1,0576,76157	5,654,627,736	0,760652534	0,4233469109	-0,240618497	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1998	35,561,362,955	8,437,645,373	0,975308556	280,347,031,149	0,8599,6304	5,654,627,736	0,760652534	0,759216531	-0,762842624	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	1999	32,203,672,059	-3,357,690,896	-0,027804328	293,434,628,334	0,7053,18003	5,654,627,736	0,760652534	-0,007557957	-0,104117234	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09
	2000	36,797,116,093	4,593,444,034	-0,033280477	180,834,154,873	0,4313,51432	5,654,627,736	0,760652534	-0,011826592	0,128175573	1,46971e+09	-2,281e+10	-6,081e+09

TR = Trade Receivable
 TA = Total Assets
 PPE = Property, Plant and Equipment
 a_0 = Estimated Intercept
 a_1 = Kochsien Kemiringan
 b_0 = Estimated Intercept
 b_1 = Discretionary Current Accuals
 b_2 = Kochsien Kemiringan
 b_3 = Non-Discretionary Current Accuals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDI_{LA}, DCA_{LA}, NDI_{DA}, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	NDTAC _{LA}	NDI _{LA}	LA	DLA	NET INCOME	KINERJA
1. ALUMININDO	1994					913264378	
	1995	0.007761059	-0.315645952	-12.742.337.334	-12.742.337.334	15.253.062.556	0.048772576
	1996	0.006027939	-0.048481751	-38.109.954.865	-38.109.954.865	20.590.454.018	0.083867376
	1997	0.003297617	-0.127816288	192.036.657.711	192.036.657.711	-37.255.412.288	-0.118549238
	1998	0.00225119	-0.315634697	-368.217.832.526	-368.217.832.526	85.151.123.960	0.13809814
	1999	0.001712742	-0.251092655	48.185.590.075	48.185.590.075	88.282.980.104	0.10931744
	2000	0.001670764	-0.193491659	7.029.472.164	7.029.472.164	29.012.338.818	0.025757135
	Tahun						
	1994					24.795.467.175	0.221830779
	1995	0.00617795	-0.012412865	10.207.941.018	10.207.941.018	27.555.978.808	0.223223285
2. ALITER ABADI	1996	0.00567563	-0.058985464	592.090.667.327	592.090.667.327	36.275.943.658	0.252431539
	1997	0.003345619	-0.007579304	-745.938.209.559	-745.938.209.559	-73.368.166.404	-0.44697938
	1998	0.00285725	-0.012106839	-66.182.479.551	-66.182.479.551	1.321.880.251	0.0074541726
	1999	0.002374817	-0.0137975484	-1.932.517.711	-1.932.517.711	7.111.599.298	0.044564784
	2000	0.002256105	-0.005882498	511.678.449.602	511.678.449.602	1.048.011.770	0.007036533
	Tahun						
	1994					6.535.138.133	0.036570277
3. DAYA SAKTI UNGKIT	1995	0.010609551	0.0129921619	16.394.555.689	16.394.555.689	1.005.213.126	0.0055737179
	1996	0.007699745	0.123552644	-6.995.764.434	-6.995.764.434	5.151.945.999	0.036863304
	1997	0.008590399	-0.41477871	-6.612.716.411	-6.612.716.411	-2.240.475.982	-0.0409177563
	1998	0.004508454	-0.754708977	1.955.271.851	1.955.271.852	7.848.688.873	0.013757288
	1999	0.003532723	0.011090683	13.892.564.946	13.892.564.946	32.567.435.684	0.058618179
	2000	0.003503865	0.015332456	.91.401.003.700	.91.401.003.700	-14.274.591.386	-0.026133058
	Tahun						

NDTAC = Non-Discretionary Total Accruals

NDI_{LA} = Non-Discretionary Long-term Accruals

LA = Long-term Accruals

DLA = Discretionary Long-term Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDI, DLI) Issuer

Persahaan Issuer	Tahun	TAC _{t+1}	TAC _{t+1} /TA _{t+1}	CA	CA/TA _{t+1}	TA	TA/TA _{t+1}	Sales	Δ Sales _{t+1}	Δ Sales _{t+1} /TA _{t+1}
4. ETERINDO	1993	17,478,017,141				213,395,698,419			176,332,183,819	
	1995	7,495,605,632	0,0351253183	15,896,564,389	0,07493368	431,298,809,217	213,395,698,469	0,0000000000469	331,088,441,247	154,756,257,428
	1996	67,927,462,267	0,157495131	-6,641,681,201	-0,015389257	676,611,592,913	431,298,809,207	0,0000000000232	254,192,315,320	-76,896,125,927
	1997	141,973,585,428	0,209930258	-75,157,392,673	-0,111079079	1,657,218,475,81	676,611,592,943	0,0000000000148	498,428,222,767	244,235,907,447
	1998	-21,660,777,865	-0,013070563	-199,887,656,272	-0,120616358	2,136,027,800,439	1,657,218,475,891	0,0000000000660	833,192,815,652	334,764,592,885
	1999	-41,417,758,801	-0,019590084	-272,429,812,833	-0,127540387	2,480,815,653,818	2,136,027,800,459	0,000000000047	1,108,739,929,568	275,547,113,916
	2000	-418,808,011,540	-0,168818675	-465,048,090,795	-0,187457738	2,853,631,851,119	2,480,815,653,848	0,0000000000469	1,226,161,274,013	117,721,344,445
5. INTIKRAMIK										0,047456772
	Tahun									
	1994	377,987,203				114,918,966,916			23,091,365,415	
	1995	-24,412,591,346	-0,212433108	-20,433,781,421	-0,177810447	236,257,582,316	114,918,966,946	0,0000000000870	57,152,848,032	34,261,482,617
	1996	2,585,336,871	0,01073124	47,407,078,607	0,200658443	367,009,772,5	236,587,582,346	0,0000000000123	71,315,030,632	11,962,182,649
	1997	-352,839,984,717	-0,961364005	275,812,668,662	0,751513145	591,457,897,16	367,009,772,565	0,0000000000272	120,683,297,597	49,368,266,965
	1998	-122,462,349,148	-0,207051676	-292,833,830,157	-0,495105115	764,132,196,410	591,457,897,026	0,0000000000169	147,221,650,660	26,538,353,063
	1999	-268,119,319,380	-0,350885396	6,022,529,201	0,03523,501,217	764,132,196,430	0,0000000000131	100,649,709,563	-46,571,941,697	-0,0639462898
	2000	-14,736,774,501	-0,014221574	-131,883,575,408	-0,127359326	1,035,523,501,227	0,0000000000997	144,341,631,769	43,891,922,206	0,0423862154
6. ASIA INT'L SEJERJA										
	Tahun									
	1994	-1,120,430,913				69,237,395,313			46,094,703,612	
	1995	6,583,311,764	0,095083181	3,639,582,660	0,052566718	93,552,268,819	69,237,395,333	0,0000000001444	117,556,829,968	71,462,126,356
	1996	8,653,162,561	0,092495186	3,583,735,451	0,038307307	120,868,063,15	93,552,268,819	0,000000000169	121,150,497,012	3,793,667,054
	1997	60,796,060,614	0,502995241	4,880,187,151	0,40376151	156,492,532,212	120,868,063,425	0,0000000000227	122,139,688,152	0,0056293603
	1998	-14,216,318,913	-0,090843333	-74,897,417,282	-0,478600584	150,894,769,15	156,492,532,272	0,0000000000339	95,877,753,989	-26,261,934,163
	1999	-22,015,651,215	-0,146033234	98,066,173,466	0,649897763	177,121,826,17	150,894,769,985	0,0000000000663	73,202,199,755	-22,675,554,234
	2000	-104,738,222,613	-0,591334465	-8,426,849,517	-0,047576573	130,213,640,39	177,121,826,157	0,0000000000565	71,067,790,931	-2,134,408,824

TAC = Total Assets

CA = Current Assets

TA = Total Assets

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akruan (NDCA, DCA, NDA, DIA) Issuer

Perseroan Issuer	Tahun	TR	Δ TR	(Δ Sales - Δ TR) TA14-1	PPF	PPET/TA _{i-1}	a_0	a_1	NDCA _{ti}	DCA _{ti}	b_0	b_1	b_2
4. ETERINDO	1994	52,691,133,912		95,344,331,469									
	1995	78,940,553,071	26,249,419,141	0,602,199,759	197,999,687,462	0,9278,-2,290	5,654,627,736	0,760652534	0,18454,094	-0,410,069,726	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1996	72,466,155,636	-6,079,397,437	-0,164,192,729	260,932,315,424	0,6039,-1,968	5,654,627,736	0,760652534	-0,11178,2919	0,096,383,662	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1997	164,587,601,738	91,727,046,102	0,22540,0899	661,208,964,401	0,9772,-5,642	5,654,627,736	0,760652534	0,179809038	-0,298,888,117	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1998	152,403,020,336	-12,184,381,602	0,20955,6328	1,527,756,812,832	0,9218,-0,147	5,654,627,736	0,760652534	0,162659541	-0,283,275,699	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1999	115,155,301,741	-37,247,718,395	0,14643,7622	1,691,806,677,989	0,7920,-4,016	5,654,627,736	0,760652534	0,11403,5412	-0,241,575,99	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	2000	215,109,565,634	99,054,263,902	0,08071,6179	2,049,816,499,493	0,8263,-7,158	5,654,627,736	0,760652534	0,00772,6976	-0,19518,4714	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
5. INTIKERAMIK	Tahun												
	1994	6,331,826,857			73,140,099,402								
	1995	15,611,271,482	9,279,444,625	0,21738,292	158,065,377,066	1,3754,-0,731	5,654,627,736	0,760652534	0,21452,303	-0,392,372,651	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1996	21,535,32,092	7,923,860,610	0,025558215	279,126,044,900	1,1814,-7,987	5,654,627,736	0,760652534	0,043375085	0,15728,3358	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1997	100,279,966,065	76,744,833,973	-0,07459,3564	410,186,476,829	1,1176,-4,633	5,654,627,736	0,760652534	-0,04,331,489	0,79284,634	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1998	136,051,152,368	35,771,186,303	-0,01561,0297	436,640,976,048	0,7382,-5,238	5,654,627,736	0,760652534	-0,02313,521	-0,492,791,594	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1999	122,104,317,840	-13,946,814,528	-0,01426,9619	757,963,217,771	0,9919,-9,799	5,654,627,736	0,760652534	-0,02507,6804	0,03295,8435	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	2000	122,253,974,116	149,656,276	0,01224,1693	646,244,506,735	0,6240,-5,166	5,654,627,736	0,760652534	0,03759,1897	-0,16495,1224	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
6. ASIA INTI SELERA	Tahun												
	1994	6,586,089,910			34,897,125,129								
	1995	13,772,593,423	7,186,503,513	0,928,336812	44,591,027,183	0,6410,-9861	5,654,627,736	0,760652534	0,78781,888	-0,73524,17	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1996	20,612,462,682	6,839,869,259	-0,0225615	50,416,431,612	0,5389,-1,907	5,654,627,736	0,760652534	0,03567,5525	0,002631782	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1997	27,848,781,252	7,236,318,510	-0,02334,0206	55,332,182,162	0,4578,-2,664	5,654,627,736	0,760652534	0,00621011	0,034166041	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1998	18,422,021,492	-9,426,759,760	-0,107578133	51,759,576,140	0,3307,-7,898	5,654,627,736	0,760652534	-0,1456960,48	-0,4329045,335	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	1999	8,273,808,660	-10,148,213,432	-0,08302,0178	46,739,828,951	0,3097,-1,153	5,654,627,736	0,760652534	-0,02567,568	0,67557,3443	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09
	2000	3,916,031,956	-4,357,776,104	0,012552757	44,113,262,605	0,2490,-0,051	5,654,627,736	0,760652534	0,04147,362	-0,08991499,36	1,46971,-09	-2,281,-10	-6,081,-09

TR = Trade Receivable

a₁ = Koefisien Keninginanb₀ = Estimated Interceptb₁, b₂ = Koefisien Keninginan

TA = Total Assets

PPF = Property, Plant and Equipment

a₀ = Estimated Intercept

NDCA = Non-Discretionary Current Accruals

DCA = Discretionary Current Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDI_{AC}, DCA, NDI_{LA}, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	NDI _{AC} _{tc}	NDI _{LA}	LA	DLA	NET INCOME	KINERJA
4. ETERINDO	1994					13.748.620.803	0,077970002
	1995	0,006887422	-0,177675673	-8.400.958,737	-8.400.958,737	15.264.163,143	0,046103582
	1996	0,0033407721	0,115190640	74.569.143,468	74.569.143,468	26.318.304,297	0,1015536979
	1997	0,0002172211	-0,177636827	217.130.978,101	217.130.978,101	17.429.348,845	0,034968623
	1998	0,0008868708	-0,161772671	178.226.878,407	178.226.878,407	-37.302.543,093	-0,452831941
	1999	0,000688070	-0,113347342	231.012.054,032	231.012.054,032	5.132.088,003	0,004629298
	2000	0,0000592440	-0,007134536	46.240.079,255	46.240.079,255	-409.501.782,524	-0,333888831
5. INTIKERAMIK	Jaluan						
	1994					369.106,55	0,015984556
	1995	0,012789415	-0,201772883	-1.978.811,915	-1.978.811,915	3.390.181,342	0,059122632
	1996	0,006209346	-0,018175419	-41.871.741,736	-41.871.741,736	7.507.595,613	0,108273679
	1997	0,004004648	0,045337137	-628.642.653,449	-628.642.653,449	-62.555.649,065	-0,51834554
	1998	0,002484922	0,0004798473	170.371.481,009	170.371.481,009	-29.876.097,299	-0,20293277
	1999	0,001923439	0,027000243	-274.141.848,581	-274.141.848,581	-266.700.548,727	-2,649793525
	2000	0,001419324	-0,036172573	117.156.800,907	117.156.800,907	3.355.089,577	0,023216076
6. ASIA INTI SELERA	Jaluan						
	1994						
	1995	0,021227638	-0,76684239	2.943.729,104	2.943.729,105	4.188.248,761	0,035627439
	1996	0,015710437	-0,019965088	5.069.427,110	5.069.427,110	5.477.260.830	0,045135875
	1997	0,012159929	0,0005949819	55.915.873,483	55.915.873,483	10.181.721.995	0,08336129
	1998	0,009391803	0,055087852	60.681.098,369	60.681.098,369	-14.166.901,737	-0,14776005
	1999	0,000740212	0,035415892	-120.101.824,681	-120.101.824,681	-12.387.496,840	-0,169223014
	2000	0,008297915	-0,033175418	-96.311.373,126	-96.311.373,126	-10.014.878,198	-0,140920072

NDI_{AC} = Non-Discretionary Total Accruals

LA = Long-term Accruals

NDI_{LA} = Non-Discretionary Long-term Accruals

DLA = Discretionary Long-term Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDI, DL, A) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TAC _t	TAC _{t-1} /TAC _{t-1}	CA	CA _t /TAC _{t-1}	TA	TA _{t-1}	1/TAC _{t-1}	Sales	Δ Sales _t	Δ Sales _{t-1}	Δ Sales _{t-1} /TAC _{t-1}
7. PANNASH FILAMENT	1994	18,221,599,607				751,802,337,40					45,343,739,483	
	1995	15,777,108,126	0,020985713	201,223,241,402	0,26765445	244,120,230,56	751,802,337,40	0,00000000000133	62,908,297,115		17,564,557,632	0,023632656
	1996	13,927,287,860	0,057050947	61,439,861,244	0,251678695	399,380,313,-92	244,120,230,956	0,00000000000410	118,890,835,178		55,912,538,061	0,2293236322
	1997	86,035,050,860	0,2176743852	-154,345,389,294	-0,386462186	738,846,677,56	399,380,313,992	0,0000000000250	255,894,919,708		137,004,084,536	0,34304165866
	1998	-67,090,574,142	-0,099804461	24,016,377,547	0,03250536	910,108,240,-95	738,846,677,056	0,00000000000135	640,266,447,348		384,371,527,640	0,5202317877
	1999	-133,658,037,267	-0,146859496	-48,933,866,613	-0,153767216	900,452,612,-37	910,108,240,695	0,0000000000110	61,480,490,278		-25,415,957,070	-0,02794265014
	2000	-197,767,830,625	-0,219631581	-16,601,169,197	-0,018436805	949,739,725,-45	900,452,612,937	0,0000000000111	637,662,179,499		22,811,689,221	0,02533365810
8. JAKARTA KNF	Tahun											
	1994	14,242,717,125				46,863,196,09				91,914,935,536		
	1995	13,294,897,978	0,284695929	-12,576,587,440	-0,2668568112	74,308,195,-83	46,863,196,109	0,00000000002134	128,557,319,652		36,642,384,116	0,7819010899
	1996	-2,664,606,492	-0,0355658851	-28,019,638,650	-0,377071333	176,381,853,-83	74,308,195,283	0,00000000001346	184,102,781,548		55,545,461,896	0,7475011563
	1997	-65,588,379,446	-0,371643759	-68,373,568,58	-0,389488023	349,112,672,-17	176,381,853,283	0,0000000000567	229,215,839,292		45,113,057,744	0,2556243427
	1998	-264,153,499,851	-0,756643542	-185,100,772,435	-0,540205533	408,709,702,-51	349,112,672,417	0,0000000000286	148,723,583,859		-80,492,255,433	-0,2356229986
	1999	-54,026,127,956	-0,132187045	-231,149,198,559	-0,566397089	377,952,539,-24	408,709,702,351	0,000100000000245	51,063,070,592		-97,640,511,267	-0,239484604
	2000	-208,334,871,140	-0,552807164	78,335,435,365	0,207791792	310,186,857,-52	377,952,539,024	0,0000000000205	17,438,893,673		-33,624,176,919	-0,0889640191
9. ANEKA TAMBANG	Tahun											
	1994	-52,821,411,216				663,146,122,-81			233,356,598,213			
	1995	-30,404,178,624	-0,045848385	50,201,685,073	0,075702299	660,242,647,-28	663,146,122,281	0,00000000000151	374,710,216,934		141,353,618,721	0,2131586662
	1996	-7,454,479,404	-0,011290515	-54,801,135,131	-0,083001508	723,241,129,-27	660,242,647,028	0,00000000000151	358,556,702,951		-16,153,513,983	-0,0244660263
	1997	-49,724,979,373	-0,068752975	70,128,819,336	0,097379445	1,690,786,981,-21	723,241,129,727	0,00000000000138	449,558,110,263		91,001,407,312	0,1258244361
	1998	-220,051,266,067	-0,137464428	-126,897,384,792	-0,079271937	1,976,817,354,-41	1,690,786,981,721	0,00000000000062	1,021,910,684,511		572,352,574,248	0,357544958
	1999	15,180,358,000	0,007830871	-328,241,401,326	-0,1660435706	2,055,246,300,-00	1,976,817,354,431	0,00000000000051	916,145,426,000		-55,765,258,511	-0,0292965306
	2000	-442,120,087,000	-0,215,151,241	-172,834,243,705	-0,084094176	2,516,337,078,-00	2,055,246,300,000	0,00000000000049	1,566,308,952,000		600,163,526,000	0,252053784

TAC = Total Assets

CA = Current Assets

NI = Net Income

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDIA, DIA) Issuer

Persahaman Issuer	Tahun	TR	Δ TR	(Δ Sales - Δ TRY)	PPE	PPE/TA _{t-1}	a_0	b_1	NDCA _t	DCA _t	b_0	b_1	b_2
7. PANASHA FILAMENT	1994	9,366,221,418		31,351,214,971									
	1995	6,892,323,200	-2,473,898,218	0,026633889	134,797,476,671	0,17929,092	5,654,627,736	0,760652534	0,02779,5777	0,239838674	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1996	33,275,144,133	26,382,820,933	0,12125057	270,169,101,609	1,106710865	5,654,627,736	0,760652534	0,115392843	0,136285552	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1997	128,085,647,865	94,810,503,752	0,105647623	439,769,010,473	1,1011,24411	5,654,627,736	0,760652534	0,094519636	-0,480981622	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1998	132,217,058,569	4,131,410,704	0,514640085	513,979,226,156	0,695650724	5,654,627,736	0,760652534	0,399115602	-0,366610342	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1999	170,017,672,561	37,820,613,992	-0,069482473	498,627,880,370	0,54787,7358	5,654,627,736	0,760652534	-0,046633881	-0,007128335	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	2000	154,329,800,206	-15,707,872,355	0,0427778	473,105,454,556	0,5254,08498	5,654,627,736	0,760652534	0,038818955	-0,057255576	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
8. JAKARTA KYOEI	Tahun												
	1994	29,207,698,192		9,427,867,630									
	1995	33,304,339,776	4,093,241,584	0,694,556608	10,623,183,478	0,22663,997	5,654,627,736	0,760652534	0,64878687	-0,917346799	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1996	49,932,249,989	16,631,910,213	0,523677793	72,879,82,852	0,98077,7713	5,654,627,736	0,760652534	0,4744338	-0,85150713	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1997	82,350,964,954	32,418,714,965	0,071930017	151,473,258,105	0,8582,20673	5,654,627,736	0,760652534	0,086154595	-0,476242618	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1998	71,289,139,338	-11,061,825,616	-0,198876854	196,04,629,266	0,361512576	5,654,627,736	0,760652534	-0,39512493	-0,13507904	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1999	85,891,381,337	14,602,241,989	-0,274676022	200,249,222,929	0,4899,46559	5,654,627,736	0,760652534	-0,195097697	-0,371299393	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	2000	84,539,142,279	-1,352,239,048	-0,0853386218	97,408,642,458	0,2574,2598	5,654,627,736	0,760652534	-0,049988032	0,257779824	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
9. ANEKA TAMBANG	Tahun												
	1994	11,152,000		609,260,000									
	1995	5,926,000	-5,226,000	0,2,116,3947	6,48,247,000	0,0009,77533	5,654,627,736	0,760652534	0,1706,70667	-0,094968368	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1996	9,614,000	13,688,000	-0,024486758	701,777,000	0,0010,2998	5,654,627,736	0,760652534	-0,010061446	-0,079409662	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1997	56,843,712	37,12577296	0,12577296	889,810,468	0,0012,30109	5,654,627,736	0,760652534	0,103487975	-0,00610833	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1998	87,643,091	30,799,379	0,357525256	1,266,301,151,699	0,791619132	5,654,627,736	0,760652534	0,275184897	-0,35476834	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49
	1999	88,042,902	309,811	-0,020209533	1,080,546,209	0,0005,16604	5,654,627,736	0,760652534	-0,147446395	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49	
	2000	79,873,967	-8,168,935	0,292019353	1,093,479,478	0,0005,2043	5,654,627,736	0,760652534	-0,08970751	0,234876575	1,46971e+09	-2,281e-10	-6,08E-49

^a Koeffisien Keniringan
^b Estimated Intercept
^{b₁}, ^{b₂} : Koefisien Keniringan
^{d₀} : Estimated Intercept
 TR : Trade Receivable
 TA : Total Assets
 PPE : Property, Plant and Equipment
 NDCA : Non-Discretionari Current Accuals
 DCA : Discretionary Current Accuals
 NDIA : Non-Discretionari Current Accuals
 DIA : Discretionary Current Accuals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDLA, DLAA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	NDTAC _G	NDLA	LA	DLA	NET INCOME	KINERJA
7. PANASIA FILAMENT	1994					3.964.559,217	0,087433442
	1995	0,001954964	-0,025840813	-185.446.133,276	-185.446.133,276	12.694.240,568	0,201789607
	1996	0,006620581	-0,109372262	-47.512.573,384	-47.512.573,384	25.733.427,821	0,216445854
	1997	0,003680063	-0,090839573	241.280.440,154	241.280.440,154	26.107.405,988	0,102023932
	1998	0,001989241	-0,397126361	-9.1107.051,689	-91.107.051,689	16.091.085,682	0,025131858
	1999	0,001613912	0,04825393	-84.724.030,654	-84.724.030,654	-28.307.203,459	-0,046039165
	2000	0,001632229	-0,037186727	-181.166.361,428	-181.166.361,428	-43.796.398,940	-0,068682761
8. JAKARTA RYOEI	Tahun						
	1994					3.928.597,438	0,042741666
	1995	0,031562507	-0,617616180	25.871.485,418	25.871.485,419	4.254.938,346	0,033097597
	1996	0,019779069	-0,454654731	25.355.032,158	25.355.032,158	4.241.357,365	0,021037986
	1997	0,008328032	-0,078426564	3.149.188,812	3.149.188,812	-36.116.848,202	-0,157566983
	1998	0,004209948	0,139288988	-79.032.727,416	-79.032.727,416	-177.905.041,174	-1,196212709
	1999	0,003596064	0,198693761	177.465.857,903	177.465.857,903	-45.199.970,691	-0,885179253
	2000	0,003888707	0,053876739	-287.470.306,505	-287.470.306,505	-209.248.189,726	-11,99893718
9. ANEKA TAMBANG	Tahun						
	1994					16.492.184,943	0,070673746
	1995	0,002216,325	-0,168454,142	-80.605.864,597	-80.605.864,597	42.522.248,971	0,113480356
	1996	0,002226,6072	0,012287517	47.346.655,727	47.346.655,727	32.624.420,773	0,090988177
	1997	0,002032168	-0,101455807	-120.153.799,309	-120.153.799,309	69.516.901,174	0,154633385
	1998	0,00091181,36	-0,274566761	-93.153.781,275	-93.153.781,275	319.598.676,799	0,312746194
	1999	0,0007434,84	0,019340695	343.721.759,326	343.721.759,326	234.344.522,000	0,242356157
	2000	0,000715120	-0,224161455	-269.485.843,295	-269.485.843,295	383.154.961,000	0,244622851

NDTAC = Non-Discretionary Total Accruals

LA = Long-term Accruals

NDLA = Non-Discretionary Long-term Accruals

DLA = Discretionary Long-term Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDI_A, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TAC _t	T _t AC _t /T _t NA _t	CA _t	C _t NA _t /T _t NA _t	TA _t	T _t NA _t	1/T _t NA _t	Sales	Δ Sales _t	Δ Sales/T _t NA _t
10. ASTRA AGRO LESTARI	1994	-51,855,000,000				965,422,000,000			160,927,000,000		
	1995	-30,735,000,000	-0,031835819	151,571,000,000	0,163220851	1,196,054,000,000	965,422,000,000	0,0000000000104	132,724,000,000	132,797,000,000	0,137533187
	1996	-14,835,000,000	-0,012403286	-23,802,000,000	-0,019000523	1,486,808,000,000	1,196,054,000,000	0,0000000000084	342,090,000,000	48,366,000,000	0,0404379756
	1997	-58,724,000,000	-0,03996694	-120,725,000,000	-0,081198043	1,912,129,000,000	1,486,808,000,000	0,0000000000067	458,987,000,000	116,897,000,000	0,0765227946
	1998	-177,280,000,000	-0,09271341	-96,524,000,000	-0,050479858	2,079,410,000,000	1,912,129,000,000	0,0000000000052	853,747,000,000	394,760,000,000	0,206495062
	1999	-240,183,000,000	-0,11550516	-19,344,000,000	-0,009302639	2,180,814,000,000	2,079,410,000,000	0,0000000000048	1,141,310,000,000	287,563,000,000	0,1352906890
	2000	7,337,000,000	0,003456049	269,596,000,000	0,12562173	2,383,202,000,000	2,180,814,000,000	0,0000000000046	926,951,000,000	-214,359,000,000	-0,0862931144
11. SUNSON	Tahun										
	1994	-16,354,230,000				279,432,680,000			198,627,870,000		
	1995	159,703,330,000	0,571527031	-14,385,366,601	-0,051489616	93,170,890,000	279,432,680,000	0,0000000000038	220,142,460,000	21,714,590,000	0,0777095578
	1996	28,843,918,184	0,309580795	16,102,147,669	0,172823804	413,407,055,078	93,170,890,000	0,00000000001073	251,015,496,693	30,673,036,693	0,3232126617
	1997	-15,342,986,714	-0,03711351	-59,180,1864,301	-0,143153978	653,701,464,771	413,407,055,078	0,1000000000000242	279,633,490,659	28,617,993,966	0,0652247353
	1998	-115,596,647,874	-0,176834005	-163,292,406,935	-0,249796606	750,031,345,048	653,701,464,771	0,00000000000153	293,615,165,192	13,981,674,533	0,021388706
	1999	-5,722,151,668	-0,007629277	351,548,092,178	0,46871,201	695,295,834,648	750,031,345,048	0,0000000000013	450,567,834,613	156,952,639,421	0,2092614801
	2000	-90,279,433,161	-0,12984,1196	-45,297,286,452	-0,065148221	781,718,281,657	695,295,834,648	0,00000000000141	533,298,010,576	82,730,175,963	0,1185855768
12. LAUTAN LUAS	Tahun										
	1994	-127,989,453,000				307,375,948,000			264,586,706,100		
	1995	-167,688,496,500	-0,545548531	-14,736,948,593	-0,047944378	97,829,434,500	307,375,948,000	0,0000000000035	226,952,733,800	22,366,027,710	0,072764041
	1996	29,997,674,912	0,306632406	16,936,524,447	0,173124015	4,299,433,337,281	97,829,434,500	0,0000000000102	258,545,961,594	31,593,227,794	0,3229415444
	1997	-14,575,837,378	-0,03390176	-55,714,495,970	-0,012958567	621,016,391,532	4,299,433,337,281	0,0000000000023	288,022,495,579	29,476,533,785	0,0088569113
	1998	-116,318,129,147	-0,187303812	-166,333,297,437	-0,268162483	750,031,345,048	621,016,391,532	0,0000000000161	30,423,620,148	14,401,124,769	0,022196049
	1999	-5,321,601,051	-0,007095172	342,907,340,913	0,45790814	646,625,126,223	750,031,345,048	0,0000000000133	464,084,869,651	161,661,249,503	0,2155959246
	2000	-101,112,965,140	-0,1567031	-27,279,764,984	-0,0421187914	875,525,595,456	646,625,126,223	0,00000000000155	549,296,950,893	85,212,081,242	0,1317797249

TAC = Total Accruals

CA = Current Accruals

TA = Total Assets

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDLA, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TR	Δ TR	(Δ Sales - Δ TRY)	PPE	PPE/ Δ A _U	a_0	a_1	NDCA _U	DCA _U	b ₀	b ₁	b ₂	
10. ASTRA AGRO LESTARI	1994	9,820,000,000		721,929,000,000										
	1995	2,725,000,000	-7,095,000,000	0,114902346	973,580,000,000	1,008450191	5,654,627,736	0,760652534	0,116077562	0,047143289	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1996	5,957,000,000	3,232,000,000	0,037735754	1,143,591,000,000	0,956136596	5,654,627,736	0,760652534	0,033332056	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09		
	1997	21,350,000,000	15,393,000,000	0,038269743	1,149,308,955,000	0,773004285	5,654,627,736	0,760652534	0,055732753	-0,136930796	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1998	7,116,000,000	-14,234,000,000	0,213894565	1,155,055,499,775	0,604067769	5,654,627,736	0,760652534	0,165656684	-0,216136542	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1999	11,106,000,000	3,990,000,000	0,136371855	1,869,397,000,000	0,899013564	5,654,627,736	0,760652534	0,10645094	-0,115753379	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	2000	11,364,000,000	258,000,000	-0,098411419	1,806,065,000,000	0,828160953	5,654,627,736	0,760652534	-0,072263997	0,195885728	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
11. SUNSON Tahun														
	1994	73,180,992,175			180,583,907,262									
	1995	77,852,119,335	4,671,127,169	0,00029930991	192,110,539,640	0,687502098	5,654,627,736	0,760652534	0,066630649	-0,118111266	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1996	82,831,403,543	4,969,284,213	0,275877503	204,372,914,511	2,1935,27555	5,654,627,736	0,760652534	0,270537849	-0,097714046	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1997	104,736,295,263	21,914,891,715	0,016214291	290,407,978,460	0,70217,655	5,654,627,736	0,760652534	0,026011551	-0,16916553	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1998	58,982,578,552	-45,753,716,711	0,091380232	44,278,074,884	0,67963451	5,654,627,736	0,760652534	0,078158773	-0,327955379	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1999	54,353,397,247	-4,629,181,305	0,215433464	411,325,793,991	0,548411472	5,654,627,736	0,760652534	0,1711409199	0,297302002	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	2000	90,026,655,294	35,673,258,647	0,067678987	461,776,479,153	0,66414,3888	5,654,627,736	0,760652534	0,059612886	-0,124761108	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
12. AUTONIUS Tahun														
	1994	80,499,091,393			198,642,297,988									
	1995	81,744,725,302	1,245,633,909	0,068711927	201,716,066,622	0,6512,51954	5,654,627,736	0,760652534	0,0706663356	-0,11866734	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1996	86,134,259,690	4,369,534,388	0,278072684	212,547,831,091	2,1726,8816	5,654,627,736	0,760652534	0,269317575	-0,09619356	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1997	99,499,480,500	13,365,230,810	0,003747311	275,007,579,537	0,06396368	5,654,627,736	0,760652534	0,004165604	-0,017124172	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1998	58,982,578,552	-40,516,901,948	0,088432491	444,278,074,884	0,715404748	5,654,627,736	0,760652534	0,076371839	-0,34453422	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	1999	50,548,659,440	-8,433,919,112	0,22678408	382,512,988,412	0,51002,2669	5,654,627,736	0,760652534	0,180043074	0,27714774	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	
	2000	100,839,853,929	50,281,194,489	0,054020305	517,189,656,651	0,7998,5199	5,654,627,736	0,760652534	0,049835514	-0,092023427	1,46971,09	-2,281,-10	-6,081,-09	

TR

Trade Receivable

TA Total Assets

PPE Property, Plant and Equipment

a₀ Estimated Intercepta₁ Koefisien Kemiringan

NDCA Non-Discretionary Current Accruals

DCA Discretionary Current Accruals

b₀ Estimated Interceptb₁, b₂ Koefisien Kemiringan

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akurat (NDCA, DCA, NDLA, DL_A) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	NDTAC _{ta}	NDLA	LA	DL _A	NET INCOME	KINERJA
10. ASTRA AGRO LESTARI	1994					26.280.000.000	0,163303858
	1995	0,001222382	-0,114555180	-188.312.000.000	-188.312.000.000	66.023.000.000	0,224779044
	1996	0,001228824	-0,032202709	8.967.100.000	8.967.100.000	63.328.000.000	0,185120873
	1997	0,0009884521	-0,054744232	62.001.900.000	62.001.900.000	90.596.000.000	0,197382497
	1998	0,000768641	-0,164883644	-80.756.000.000	-80.756.000.000	223.423.000.000	0,261695966
	1999	0,0007058814	-0,105744136	-220.839.000.000	-220.839.000.000	70.371.000.000	0,061658093
	2000	0,000673939	0,072937937	-262.059.000.000	-262.059.000.000	172.892.000.000	0,186316871
	Tahun						
	1994					20.723.530.000	0,104333445
	1995	0,005259751	-0,061370899	174.088.696.601	174.088.696.601	23.601.290.000	0,107111857
11. SUNSON	1996	0,015774735	-0,254763114	12.741.770.575	12.741.770.575	26.232.957.864	0,104467486
	1997	0,003555302	-0,022456351	43.837.877.587	43.837.877.587	13.742.500.438	0,049144687
	1998	0,002248342	-0,075910431	47.695.759.061	47.695.759.061	14.429.625.460	0,049144687
	1999	0,001959578	-0,169449621	-357.270.243.846	-357.270.243.846	40.253.241.557	0,0892338915
	2000	0,0012113841	-0,057499446	-44.982.146.369	-44.982.146.369	-41.441.444.536	-0,077707855
	Tahun						
	1994					22.795.883.000	0,111424663
	1995	0,004781591	-0,065380765	-152.951.547.907	-152.951.547.907	24.781.354.500	0,109191699
	1996	0,015023557	-0,254294018	13.061.050.465	13.061.050.465	27.271.876.179	0,105818733
	1997	0,000341846	-0,003823758	-41.138.658.592	-41.138.658.592	13.055.375.416	0,045327624
12. AUTOMOTIVE	1998	0,002366676	-0,074005163	50.215.168.290	50.215.168.290	13.708.144.187	0,045327624
	1999	0,001959578	-0,178083496	-348.229.041.964	-348.229.041.964	37.435.514.638	0,080665234
	2000	0,002272946	-0,047562567	-73.833.200.156	-73.833.200.156	-46.414.417.880	-0,0844497862

NDTAC = Non-Discretionary Total Accruals
NDLA = Non-Discretionary Long-term Accruals

LA = Long-term Accruals
DL_A = Discretionary Long-term Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDI, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TAC _t	TAC _{t-1}	CA _t	CA _{t-1}	C _{Ac} T/A _{t-1}	T _A	T _{A_{t-1}}	TA _{t-1}	1/T/A _{t-1}	Sales	Δ Sales _t	Δ Sales _{t-1}	Δ Sales _{t-2}	
13. ROYAL SENTUL HIGHLAND	1994	-20,409,052,894					511,370,137,668				31,269,172,553				
	1995	131,510,150,666	0,571,028,782	29,364,621,276	0,127,503,8	741,674,029,206	230,303,891,538	0,000,000,000,034	64,314,213,832	33,045,041,279	0,143,045,11				
	1996	-91,602,546,825	-0,152,335,02	174,281,811,060	0,289,306,27	1,442,996,998,226	601,372,969,720	0,000,000,000,0166	51,239,866,450	-13,074,347,382	-0,021,142,638				
	1997	144,326,408,179	3,656,636,278	-571,334,722,320	-14,473,019,15	1,382,472,848,177	39,473,849,251	0,000,000,000,253,3	111,129,796,593	59,989,930,143	1,51,966,1547				
	1998	148,401,788,011	0,514,101,748	321,883,450,312	1,115,086,595	1,671,135,138,333	288,662,298,156	0,000,000,000,034,6	71,317,636,265	-39,912,160,328	-0,138,659,931				
	1999	-15,621,540,579	-0,023,560,681	187,306,249,618	0,28,249,288,1	2,334,182,815,104	663,107,676,771	0,000,000,000,0151	95,471,527,897	24,153,891,632	0,036,295,89				
	2000	412,950,598,877	-2,02,311,057	163,921,362,487	-0,80,356,368	2,130,186,997,109	-203,995,817,995	-0,000,000,000,019,0	78,251,691,003	-17,219,816,894	0,084,12,696				
14. LIPPO CIKARANG	Tahun														
	1994	88,927,178,381					408,527,875,613		114,993,235,157						
	1995	79,401,167,295	0,479,150,016	5,798,546,147	0,035,075,83	573,692,938,755	165,155,063,142	0,000,000,000,000,605	192,081,532,524	77,088,317,367	0,468,735,01				
	1996	107,405,758,152	0,471,800,121	74,005,378,193	0,325,084,827	801,343,915,153	227,630,976,398	0,000,000,000,013,9	89,464,518,777	-102,617,033,747	-0,450,647,42				
	1997	79,692,380,914	117,863,241,3	86,241,159,151	127,549,624,6	802,020,057,944	676,142,791	0,000,000,000,014,789	193,173,036,589	103,708,517,812	153,302,683				
	1998	182,929,13,157	10,941,71,874	-9,217,379,150	-0,554,757,059	818,671,273,117	16,651,215,173	0,000,000,000,000,006	40,595,3,001,223	-152,577,736,366	-9,153,159,252				
	1999	-5,641,752,109	0,423,354,692	-72,346,529,529	3,185,425,499	795,896,629,810	-22,774,643,307	-0,000,000,000,004,391	62,740,060,079	22,144,759,856	-0,972,422,774				
	2000	-90,176,516,152	3,449,26,087	-18,362,553,622	0,719,952,044	769,696,893,608	-26,199,736,202	-0,000,000,000,038,17	95,458,926,673	32,718,866,594	-1,248,822,276				
15. RISTIA BINTANG M	Tahun														
	1994	-1,559,533,1092					49,44,513,135		727,179,000						
	1995	2,650,767,022	0,054,13,096	2,351,056,251	0,044,729,055	101,996,684,857	52,562,171,722	0,000,000,000,019,03	4,625,101,999	3,897,922,999	0,074,563,32				
	1996	83,330,070,629	1,739,068,724,2	52,971,982,246	1,103,351,586	150,011,102,973	48,014,418,116	0,000,000,000,020,83	26,357,533,883	21,732,431,884	0,452,623,94				
	1997	8,442,081,590	0,125,098,999	13,822,402,856	0,204,63,225	217,494,409,541	67,483,206,568	0,000,000,000,014,82	41,418,150,243	15,060,616,360	0,223,757,67				
	1998	20,444,068,819	-1,128,63,228	33,607,749,390	-1,855,167,23	199,379,040,864	-18,115,268,677	-0,000,000,000,055,20	14,811,367,369	-26,606,782,874	1,468,74,9007				
	1999	12,567,543,518	-10,920,408,29	-9,896,445,988	8,599,762,41	198,228,228,258	-1,150,812,606	-0,000,000,000,068,95	16,707,271,988	1,895,904,619	-1,647,446,622				
	2000	-761,416,408	-0,234,698,27	8,007,156,251	2,468,182,1	201,472,463,54	3,244,215,286	0,000,000,000,030,824	5,975,512,456	-10,744,759,512	-3,398,720,72				

T.AC Total Acurrents

T.A - Total Assets

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDLA, DLA) Issuer

Persusahan Issuer	Tahun	TR	Δ TR	(Δ Sales - Δ TRY) TAI-1	PPE	PPET/ΔA _{t-1}	a_0	NDC _t /ΔA _t	DCA _t	b_0	b_1	b_2
13. ROYAL SENTUL HIGHLAND	1994											
	1995	10,627,686,607			4,676,381,480							
	1996	5,409,128,746	-521,857,861	0,166,143,954	22,952,150,915	0,089,662,283	5,654,627,736	0,760,652,534	0,150,930,717	-0,0234,269,17	1,4697E+09	-2,28E+10
	1997	13,726,793,967	831,766,522,1	-0,033,574,913	45,244,027,370	0,0752,4081	5,654,627,736	0,760,652,534	-0,01765,6303	0,307,487,13	1,4697E+09	-2,28E+10
	1998	321,314,579,193	3,073,681,111	-6,272,134,983	47,776,775,199	1,210,278,91	5,654,627,736	0,760,652,534	-4,627,672,657	-9,845,33,649,7	1,4697E+09	-2,28E+10
	1999	10,834,913,941	-3,104,815,111	0,537,315,036	70,709,307,292	0,244,951,25	5,654,627,736	0,760,652,534	0,723,601,34	0,382,526,461	1,4697E+09	-2,28E+10
	2000	5,605,034,141	-5,229,879,000	0,044,31,622,7	34,806,049,744	0,052,49,4038	5,654,627,736	0,760,652,534	0,042,237,87	0,240,255,395	1,4697E+09	-2,28E+10
14. LIPPO CIKARANG	Tahun											
	1994	29,542,070,344		11,452,300,870								
	1995	35,979,514,660	6,437,444,316	0,127,759,187	41,975,998,520	0,254,145,506	5,654,627,736	0,760,652,534	0,3,596,123,31	-0,124,504,748	1,4697E+09	-2,28E+10
	1996	164,096,129,728	128,116,615,068	-1,01,354,122,2	44,001,172,533	0,193,28,3478	5,654,627,736	0,760,652,534	-0,746,113,676	1,07,119,6503	1,4697E+09	-2,28E+10
	1997	179,910,779,125	15,814,649,397	129,993,0571	41,821,710,950	61,185,33,7113	5,654,627,736	0,760,652,534	107,242,6157	20,30,70,689	1,4697E+09	-2,28E+10
	1998	14,227,596,305	-165,683,182,820	0,78,105,6459	16,902,405,820	1,01,508,5129	5,654,627,736	0,760,652,534	0,938,26,8987	-1,49,30,260,45	1,4697E+09	-2,28E+10
	1999	20,438,904,431	6,211,308,126	-0,599,613,667	14,722,951,034	-0,646,46,221	5,654,627,736	0,760,652,534	-0,78,044,9625	3,96,58,74525	1,4697E+09	-2,28E+10
	2000	12,498,632,369	-7,940,272,062	-1,35,189,1147	15,010,768,704	-0,572,93,5872	5,654,627,736	0,760,652,534	-1,396,277,593	2,116,229,636	1,4697E+09	-2,28E+10
15. RISTIA BINTANG M	Tahun											
	1994	18,934,784			37,838,728							
	1995	428,509,061	409,574,179	0,06,63,661,15	210,021,877	0,003,99,5685	5,654,627,736	0,760,652,534	0,1,580,61,373	-0,11,33,33,318	1,4697E+09	-2,28E+10
	1996	55,479,664	-373,029,400	0,46,039,2152	679,365,213	0,014,54,4906	5,654,627,736	0,760,652,534	0,4,79,672,26	0,63,52,376	1,4697E+09	-2,28E+10
	1997	4,073,696,942	4,018,217,729	0,16,363,180R	826,662,896	0,012,24,9905	5,654,627,736	0,760,652,534	-0,00,14,268,34	0,2,082,60,059	1,4697E+09	-2,28E+10
	1998	3,580,461,050	-493,235,892	1,41,152,1373	615,190,240	-0,033,997,63	5,654,627,736	0,760,652,534	0,78,33,9832	-2,63,956,6555	1,4697E+09	-2,28E+10
	1999	11,102,261,748	7,521,800,698	4,888,629,174	396,572,396	-0,344,66,2061	5,654,627,736	0,760,652,534	-1,169,40,7412	9,79,92,26633	1,4697E+09	-2,28E+10
	2000	9,350,665,073	-1,751,596,673	-2,768,961,578	242,041,832	0,074,66,6744	5,654,627,736	0,760,652,534	-0,363,24,0564	2,83,13,58,794	1,4697E+09	-2,28E+10

TR = Trade Receivable

TA = Total Assets

PPE = Property, Plant and Equipment

 a_0 = Estimated Intercept a_1 = Koefisien Kemiringan

NDCA = Non-Discretionary Current Accuals

DCA = Discretionary Current Accuals

 b_0 = Estimated Intercept b_1 = Koefisien Kemiringan b_2 = Estimated Intercept

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDLA, DCA, NDLA, DLA) Issuer

Persusahan Issuer	Tahun	NDTAC _{it}	NDLA	LA	DLA	NET INCOME	KINERJA
13. ROYAL SENTUL INCILAND	1994						
	1995	0,006381773	-0,144548943	102,145,529,390	102,145,529,390	8,104,387,380	0,117974120
	1996	0,002444189	0,020100652	-265,884,359,885	-265,884,359,885	2,293,144,013	0,044753122
	1997	0,031721552	4,6649014209	715,661,122,499	715,661,122,494	10,212,798,513	0,091871110
	1998	0,005091579	-0,727468555	-173,481,662,401	-173,481,662,300	-333,836,952,810	-4,681015388
	1999	0,002216654	-0,040020834	-20,928,190,197	-20,928,190,197	-2,165,052,025	-0,022677463
	2000	-0,007204791	-0,057945533	249,127,627,390	249,027,627,390	2839553881	0,362872080
	14. LIPRO CITARANG						
	Lahan						
	1994					18,784,939,047	0,163356905
	1995	0,008898656	-0,350713675	73,341,621,148	73,341,621,148	41,122,745,184	0,214090029
	1996	0,006456143	0,752569819	33,399,879,959	33,399,879,958	33,325,629,428	0,361331460
	1997	2,13722949	-105,0688927	-6,549,378,237	-6,549,378,132	76,391,366,600	0,395455639
	1998	0,088266667	-0,85006232	19,1430,292,307	19,1430,292,308	5,217,358,127	0,128518779
	1999	-0,164534371	0,715914654	62,905,177,120	62,905,177,119	-21,784,026,163	-0,347210794
	2000	-0,056097789	1,340179803	-71,513,962,430	-71,513,962,431	-75,987,650,184	-0,796024561
	15. RISTIA BINTANG M						
	Lahan						
	1994					34,134,981	0,046941648
	1995	0,027962075	-0,130099208	299,711,671	299,711,671	179,370,404	0,036803556
	1996	0,030610542	-0,37357284	30,558,087,683	30,558,087,683	4,427,908,190	0,167994036
	1997	0,021779454	-0,184480605	-5,380,721,266	-5,380,721,266	5,991,908,139	0,144668636
	1998	-0,081133071	-0,865482903	-13,162,780,571	-13,162,780,570	-1,784,136,057	-0,120457215
	1999	-1,277139751	-0,08399134	22,464,189,506	22,464,189,506	404,761,730	0,012226680
	2000	0,154033514	0,816274098	-8,768,572,659	-8,768,572,660	-751,999,612	-0,125910695

NDTAC = Non-Discretionary Total Accruals

NDLA = Non-Discretionary Long-term Accruals

LA = Long-term Accruals

DLA = Discretionary Long-term Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrualis (NDCA_t, DC_t, NDIA_t, DLA_t) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TA _t	TA _{t-1}	TA _t /TA _{t-1}	CA _t	CA _t /TA _{t-1}	TA _t	TA _{t-1}	1/TA _{t-1}	Sales	Δ Sales _t	Δ Sales _t /TA _{t-1}
16. IRUMPISS	1994	-12,986,000,000					616,410,625,040			200,464,152,000		
INTERMODA	1995	-17,321,023,000	-0,376,396,455	292,935,770,000	6,365,673,984	662,428,654,040	46,018,029,000	0,000,000,000,021,73	203,010,000,000	2,545,848,000	0,05532,2839	
	1996	-20,862,882,000	-0,12506,586	-164,526,457,000	-0,386,279976	829,243,819,040	166,815,165,000	0,000,000,000,0599	241,932,960,000	38,922,960,000	0,23328,865	
	1997	-16,141,100,000	-0,01914,60111	-71,829,787,000	-0,08520,1992	1,672,296,726,040	843,052,907,000	0,000,000,000,0119	278,794,422,000	36,861,462,000	0,04373,783	
	1998	-829,788,306,000	-0,68473,3959	-57,387,099,000	-0,04727,2807	2,884,137,171,040	1,211,840,445,000	0,000,000,000,0083	614,382,560,000	335,588,138,000	0,27692,4359	
	1999	11,037,631,696	-0,05124,5106	142,422,983,000	-0,66123,6125	2,668,748,178,040	-215,388,991,000	40,000,000,000,0464	947,751,109,000	333,368,549,000	-1,54775,1091	
	2000	298,115,036,000	-2,4309989,59	114,012,759,000	-0,929724653	2,516,117,506,040	-122,630,672,000	-0,000,000,000,0815	521,312,492,000	-426,438,617,000	3,477422,666	
17. RICKY PIUTRA	Tahun											
	1995	7,535,882,461										
	1996	7,648,258,963	0,07057,6792	-2,561,866,636	-0,62163,9902	132,493,808,17	108,367,902,907	0,000,000,000,0023	116,279,908,896	21,638,747,879	0,19967,85515	
	1997	9,946,443,499	0,07507,1006	-85,623,724,380	-0,64624,6987	145,327,687,3,1	132,493,808,177	0,000,000,000,0075	61,478,373,012	-54,801,527,884	-0,41361,7654	
	1998	-30,967,148,267	-0,21308,4986	-5,242,957,473	-0,01607,6797	281,668,220,2,0	145,327,687,331	0,000,000,000,0068	247,915,738,254	186,437,365,242	1,28287,7456	
	1999	-10,207,508,299	-0,0362,39475	321,600,797,815	1,14171683	278,532,453,47,6	281,668,220,270	0,000,000,000,0355	252,410,599,205	4,494,860,951	0,015957,9982	
	2000	-16,432,584,217	-0,16670,4407	-104,611,940,632	-0,37558,2618	288,014,87,6	278,532,453,466	0,000,000,000,0359	269,216,778,395	16,806,179,190	0,063338,3203	
	2001	-4,263,136,196	-14,801,79271	-10,642,159,623	-36,65003,3713	237,749,2,8	288,014,856	0,000,000,000,0347204	274,098,283,013	4,881,504,618	16,345794,5372	
18. ASTRA OTOPART	Tahun											
	1995	-18,602,977,765										
	1996	59,264,399,193	0,09924,1392	275,724,338,336	0,462517764	768,836,900,040	596,137,835,18	0,000,000,000,0168	637,705,036,900	106,866,433,155	0,17226,6382	
	1997	27,348,811,591	0,035571669	178,488,952,797	0,2212154509	1,289,670,399,0	768,836,900,000	0,000,000,000,0140	828,572,321,969	190,867,285,069	0,249254,5844	
	1998	-345,106,921,142	-0,267593116	-749,015,922,687	-0,38078089	1,387,337,379,5,2	1,289,670,399,630	0,000,000,000,0078	1,237,180,126,801	408,608,304,832	0,316831,5757	
	1999	-44,045,205,770	-0,03174,8913	240,720,748,892	0,173512768	1,387,337,379,552	0,000,000,000,0072	1,560,1279,158,715	321,098,331,914	0,232891,1025		
	2000	-92,346,791,113	-0,065396468	274,773,951,264	0,19458441	1,767,777,715,767	1,412,106,71,530	0,000,000,000,0071	2,110,170,822,279	549,891,663,564	0,389412,2583	
	2001	-10,515,704,216	-0,085048443	-20,441,021,283	-0,011563117	1,767,777,715,767	0,000,000,000,0057	2,097,354,188,272	-12,716,634,000	-0,0071945,07		

TA_t Total AccrualsTA_t Total AssetsCA_t Current Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDA, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TR	Δ TR	C Sales - Δ TRY TA,t-1	PPE	PPE/TAc,t-1	a_0	a_1	NDAu	DCAu	b_0	b_1	b_2
16. IMPUSI INTERMODA	1994	13,967,305,000											
	1995	17,845,912,000	3,878,687,000	-0,02896,1409	526,328,387,000	1,97,901,982,000	10,819,1351	5,654,627,736	0,760,652534	0,1008,7439	6,264,826,545	1,46971,09	-2,281,-10
	1996	21,572,700,000	3,726,708,000	0,210989522	553,451,806,000	3,317,5475	5,654,627,736	0,760,652534	0,194,397279	-1,180,667255	1,46971,09	-2,281,-10	
	1997	23,315,651,000	1,772,951,000	0,04162077	1,025,827,058,000	1,21680,0133	5,654,627,736	0,760,652534	0,038366267	-0,123568259	1,46971,09	-2,281,-10	
	1998	68,015,897,000	44,700,246,000	0,240038112	1,696,164,547,000	1,3096,9959	5,654,627,736	0,760,652534	0,187251747	-0,234524553	1,46971,09	-2,281,-10	
	1999	96,354,486,000	28,308,589,000	-1,416321028	1,485,550,323,000	-6,897,07,748	5,654,627,736	0,760,652534	-1,10,5581274	0,44234515	1,46971,09	-2,281,-10	
	2000	143,019,628,000	46,695,142,000	3,858,300818	1,871,572,545,000	-15,261,624	5,654,627,736	0,760,652534	2,89863919	-3,818,363843	1,46971,09	-2,281,-10	
17. RICKY PI' TRA	Tahun												
	1995	19,225,572,978			59,934,690,829								
	1996	36,404,961,414	17,179,387,436	0,041150178	66,897,915,431	0,6173,2414	5,654,627,736	0,760,652534	0,0824809	-0,107120802	1,46971,09	-2,281,-10	
	1997	45,778,939,725	9,373,978,311	-0,484366078	67,506,160,397	0,50950,4265	5,654,627,736	0,760,652534	-0,323755834	-0,320491133	1,46971,09	-2,281,-10	
	1998	57,785,555,76	12,006,615,451	1,20025821	57,731,918,151	0,3972,3402	5,654,627,736	0,760,652534	0,951,888949	-0,987065746	1,46971,09	-2,281,-10	
	1999	46,281,513,370	-11,504,04,806	0,056800525	54,069,176,356	0,1919,0514	5,654,627,736	0,760,652534	0,063280954	1,078,90729	1,46971,09	-2,281,-10	
	2000	53,347,733,411	7,066,220,041	0,014968851	54,463,279,462	0,195,3658	5,654,627,736	0,760,652534	0,0469100651	-0,422483269	1,46971,09	-2,281,-10	
	2001	50,776,084,891	-2,571,648,517	25,87766908	52,962,301,914	183,88,4031	5,654,627,736	0,760,652534	39,31702591	-76,267063104	1,46971,09	-2,281,-10	
18. ASTRA OTOPART	Tahun												
	1995	100,587,275,961			252,618,022,171								
	1996	104,815,209,785	4,228,933,824	0,172170752	347,833,039,818	0,5834,7544	5,654,627,736	0,760,652534	0,14047556	0,32207208	1,46971,09	-2,281,-10	
	1997	158,36,814,246	53,745,604,461	0,178449505	554,765,276,531	0,7215,4322	5,654,627,736	0,760,652534	0,14016755	0,089,37724	1,46971,09	-2,281,-10	
	1998	144,304,759,381	-14,257,054,865	0,327886381	599,598,224,969	0,4619,33615	5,654,627,736	0,760,652534	0,253792159	-0,8345573649	1,46971,09	-2,281,-10	
	1999	161,166,477,862	17,161,718,381	0,250520847	615,939,154,317	0,4439,21146	5,654,627,736	0,760,652534	0,171815626	0,001697142	1,46971,09	-2,281,-10	
	2000	300,972,465,314	139,505,987,452	0,29061945	612,100,243,592	0,4334,5997	5,654,627,736	0,760,652534	0,225064812	-0,030480403	1,46971,09	-2,281,-10	
	2001	259,534,370,819	-11,438,094,475	0,016247213	709,787,097,395	0,4015,3771	5,654,627,736	0,760,652534	0,015557204	-0,027120322	1,46971,09	-2,281,-10	

TR Trade Receivable
 TA Total Assets
 PPE Property, Plant and Equipment
 a_0 Estimated Intercept
 a_1 Koefisien Keninginan
 a_2 Estimated Intercept
 b_0 Estimated Intercept
 b_1 Koefisien Keninginan
 b_2 Estimated Intercept

NDCA Non-Discretionary Current Accruals
 DCA Discretionary Current Accruals
 NDA Non-Discretionary Current Accruals
 DLA Discretionary Current Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDLA, DL_A) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	NDIAC _t	NDIA _t	LA _t	DLA _t	NET INCOME _t	KINERJA _t
16. IRIMPISS INTERMODA	1994					-310,256,793,000	20,464,046,000
	1995	0,011938446	-0,068908929	-310,256,793,000	143,663,575,000	23,464,000,000	0,11580513
	1996	0,008810614	-0,185576665	143,663,575,000	55,688,687,000	24,964,152,000	0,103186238
	1997	0,001743356	-0,036622291	55,688,687,000	-712,501,207,000	22,694,848,000	0,081403522
	1998	0,001212814	-0,186013893	-712,501,207,000	-131,385,351,305	74,960,076,000	0,122008705
	1999	-0,006623646	1,096757628	-131,385,351,304	184,102,277,003	11,125,204,000	0,011738529
	2000	-0,011985061	-2,900624251	184,102,277,000		432,898,8381,000	0,831000366
	Tahun						
	1995					8,854,271,993	0,093556255
	1996	0,013562567	-0,069918332	10,210,065,599	10,210,065,599	10,532,070,232	0,090575157
17. RICKY PIITRA	1997	0,011092948	0,331684880	95,570,167,879	95,570,167,879	5,265,417,687	0,097032784
	1998	0,010113331	-0,941175618	-25,724,190,794	-25,724,190,793	-4,236,527,040	-0,0170881576
	1999	0,005218008	-0,058062946	-331,808,306,114	-331,808,306,114	31,037,067,333	0,122962615
	2000	0,005276754	-0,041623897	58,179,356,405	58,179,356,405	-35,821,721,103	-0,133059021
	2001	5,103025145	-34,214000762	6,379,023,427	6,379,023,461	-42,730,685,918	-0,155695489
	Tahun						
	1995					42,086,189,682	0,079282459
	1996	0,002265445	-0,137982110	-216,459,939,143	-216,459,939,143	57,770,731,934	0,090591619
	1997	0,001911646	-0,141105139	-151,140,141,206	-151,140,141,206	41,165,193,819	0,049682077
	1998	0,001139627	-0,252652532	403,909,001,545	403,909,001,545	-138,891,413,597	-0,112264459
18. ASTRA OTOPART	1999	0,001059399	-0,170756227	-284,765,954,662	-284,765,954,662	159,046,516,445	0,101934654
	2000	0,0010400816	-0,224023996	-367,120,742,377	-367,120,742,377	106,332,225,484	0,050390344
	2001	0,000831407	-0,01472597	9,925,317,067	9,925,317,067	106,777,258,605	0,050908029

NDIAC = Non-Discretionary Total Accruals

LA = Long-term Accruals

NDIA = Non-Discretionary Long-term Accruals

DLA = Discretionary Long-term Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDA, DIA) Issuer

Persaudaran Issuer	Tahun	TAC _t	TAC _{t-1}	TAC _t /TAC _{t-1}	CA _t	CA _t /TAC _{t-1}	TA _t	TA _{t-1}	TA _t /TA _{t-1}	Sales	Δ Sales _t	Δ Sales _{t-1}
19. JAKARTA SEITIAHUDI PROPERTY	1995	-32,769,090,474			538,588,781,948					177,928,978,270		
	1996	-47,581,279,978	-1,762,452,227	-40,193,935,362	-15,193,942,13	565,585,984,631	26,997,202,683	0,000,000,000,03704	191,120,317,437	13,181,339,167	0,482,483,332	
	1997	-21,245,019,198	-0,053,216,844	99,234,277,708	0,285,728,55	964,802,052,527	399,216,067,896	0,000,000,000,0250	220,725,368,553	29,605,051,116	0,074,157,965	
	1998	-352,676,308,184	-1,995,31,552	79,337,687,898	0,448,864,063	1,141,554,201,921	176,752,149,394	0,000,000,000,00566	385,411,109,051	164,685,740,498	0,937,326,04	
	1999	-75,403,272,526	0,859,774,101	-6,462,528,922	0,073,687,982	1,053,852,941,322	-87,701,260,599	-0,000,000,000,01140	358,362,133,138	-27,048,975,913	0,304,217,46	
	2000	-432,230,804,015	-14,090,057,652	6,439,542,442	0,209,926,883	1,084,528,109,472	30,675,168,150	0,000,000,000,0326	408,815,373,078	50,453,239,940	1,644,758,982	
	2001	-330,943,227,308	-0,526,520,997	-206,103,254,239	-0,327,904,25	1,713,075,174,903	628,547,065,431	0,000,000,000,00159	628,459,268,516	219,623,895,438	0,349,451,195	
20. TIRTA MAMAKAM	Tahun											
	1996	-4,566,110,149				77,948,469,84				89,152,208,712		
	1997	9,566,742,131	0,122,716,22	30,615,352,164	0,392,763,099	97,090,130,885	77,948,469,834	0,000,000,000,01283	76,370,318,862	-12,781,889,830	-0,163,97,141	
	1998	-17,090,779,413	-0,176,030,038	5,662,273,937	0,056,519,768	156,851,269,647	97,090,130,885	0,000,000,000,01030	172,308,718,136	95,938,399,274	0,988,13,75007	
	1999	22,801,060,706	0,145,367,396	-36,437,937,094	-0,233,230,884,4	182,177,525,846	156,851,269,647	0,000,000,000,00638	320,456,852,467	148,148,134,331	0,944,5134,532	
	2000	-10,243,425,708	-0,056,227,713	-22,545,061,395	-0,1,237,53,253	281,533,588,363	182,177,525,846	0,000,000,000,00449	266,142,889,307	-54,313,963,070	-0,298,137,5602	
	2001	319,995,271	0,001,128,597	-31,104,661,260	-0,1,107,61,704	336,352,594,118	283,533,588,363	0,000,000,000,00353	383,920,804,415	117,777,915,018	0,415,39,31663	
	2002	411,090,156	0,001,2222	22,021,909,763	0,063,472,692	403,382,956,015	336,352,594,118	0,000,000,000,00297	380,047,478,690	-3,873,325,725	-0,0115,567,07	
21. BAHTERA	Tahun											
	1996	227,975,000				3,901,149,000				7,626,084,000		
	1997	128,997,000	0,033,066,412	8,813,529,000	2,259,213,632	3,408,119,000	3,901,149,000	0,000,000,000,025633	3,697,845,000	-3,928,239,000	-1,006,544,41080	
	1998	-50,895,028,000	-14,933,46564	-42,348,502,000	-12,425,76976	180,423,961,000	3,408,119,000	0,000,000,000,029342	24,322,952,000	20,625,107,000	6,051,767,022	
	1999	-3,613,315,000	-0,020,026,802	39,299,462,000	0,217,817,311	234,096,746,000	180,423,961,000	0,000,000,000,00554	81,205,873,000	56,882,921,000	0,315,27,365,15	
	2000	-29,084,413,000	-0,124,240,996	-13,292,114,000	-0,056,780,013	490,619,056,000	234,096,746,000	0,000,000,000,00427	164,014,803,000	82,808,910,000	0,353,738,652	
	2001	-6,527,669,000	-0,013,304,964	483,654,801,000	0,985,605,168	417,045,121,000	490,619,056,000	0,000,000,000,00204	196,669,826,000	32,655,023,000	0,065,558,80150	
	2002	-36,477,504,000	-0,087,466,016	48,008,066,000	0,151,148,38	402,509,521,000	417,045,123,000	0,000,000,000,00248	192,874,857,000	-3,814,909,000	-0,009,219,6537	

TAC = Total Assets

CA = Current Assets

TA = Total Assets

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDIA, DIA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TR	Δ TR	(Δ Sales * Δ TRY)	PPE	PIPE/TA _{t-1}	a_0	a_1	NDCA _t	DCA _t	b_0	b_1	b_2
19. JAKARTA SETLAIRIDI PROPERTY	1995	18,098,833,753		397,007,930,058									
	1996	19,387,686,838	1,888,853,125	0,41823,356	378,013,256,358	14,001,9164	5,654,627,736	0,760652534	0,527620807	-15,72156394	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	1997	31,967,894,809	11,980,207,951	0,044118632	565,362,228,133	1,416181045	5,654,627,736	0,760652534	0,077464098	0,200826757	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	1998	38,555,983,988	6,588,089,179	0,894439269	749,724,969,735	4,241673838	5,654,627,736	0,760652534	0,712364785	-0,263500722	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	1999	33,644,744,500	-4,911,239,488	0,252422101	807,374,550,017	-9,2059563885	5,654,627,736	0,760652534	0,127129496	-0,053841514	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	2000	50,199,286,924	16,454,462,454	1,108,548529	766,965,387,579	25,001280936	5,654,627,736	0,760652534	1,07210749	-0,817480166	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	2001	57,298,424,566	7,199,217,612	0,33796,145	951,479,911,720	1,513770515	5,654,627,736	0,760652534	0,266067581	-0,593971831	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
20. TIRTA MAHKAM	Tahun												
	1996	108,847,693		15,575,544,331									
	1997	108,953,548	105,855	-0,163980072	13,174,301,251	0,169012955	5,654,627,736	0,760652534	-0,052188705	0,449926697	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	1998	3,280,769,347	3,171,755,799	0,953469342	21,524,417,353	0,221692324	5,654,627,736	0,760652534	0,785021191	-0,726701423	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	1999	10,739,988,808	7,459,279,461	0,896957068	60,553,163,108	0,386054657	5,654,627,736	0,760652534	0,718,23556	-0,950632399	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	2000	23,379,881,877	-0,6751984,5	12,639,893,069	112,334,214,219	0,616619496	5,654,627,736	0,760652534	-0,248315795	0,124762542	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	2001	21,346,777,042	-2,033,154,835	0,422563939	153,507,292,191	0,5411407786	5,654,627,736	0,760652534	0,311167745	-0,453129448	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	2002	18,188,274,435	-3,158,452,607	-0,02125368	205,899,591,074	0,612154015	5,654,627,736	0,760652534	0,015194941	0,050277751	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
21. BAUTERA	Tahun												
	1996	518,888,000		357,750,100									
	1997	23,758,000	-495,130,000	-0,88002519	1,962,900,000	0,503159154	5,654,627,736	0,760652534	0,780804194	1,479129437	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	1998	14,305,169,000	14,281,411,000	1,861,348151	169,633,173,000	49,7732541	5,654,627,736	0,760652534	3,075003607	-15,5007276	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	1999	18,597,456,000	4,292,287,000	0,291483646	213,403,031,000	1,182786531	5,654,627,736	0,760652534	0,0353241244	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09	
	2000	30,763,110,000	12,165,654,000	0,301769577	476,462,520,000	2,035523122	5,654,627,736	0,760652534	0,233696882	-0,310477313	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	2001	61,357,625,000	30,594,515,000	0,004199812	92,148,207,000	0,18782277	5,654,627,736	0,760652534	0,04720093	0,971085075	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09
	2002	62,245,946,000	888,341,000	-0,011349638	92,524,565,000	0,221857497	5,654,627,736	0,760652534	0,004925664	0,110189164	1,46971e+09	-2,281e+0	-6,08E-09

TR = Trade Receivable

TA = Total Assets

PPE = Property, Plant and Equipment

a₀ = Estimated Intercepta₁ = Koefisien Kemiringan

NDCA = Non-Discretionary Current Accruals

DCA = Discretionary Current Accruals

b₀ = Estimated Interceptb₁ = Koefisien Kemiringan

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDLA, DL_A) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	NDTAC _t	NDLA	L _A	DL _A	NET INCOME	KINERJA
19. JAKARTA SETIA BUDI PROPERTY	1995					-3.405.493.211	-0,01913845
	1996	0,054440633	-0,473180164	362.612.655,384	362.612.655,384	6.808.374.224	0,035623498
	1997	0,003681575	-0,044064523	-120.479.296,906	-120.479.296,906	12.219.391.216	0,055360158
	1998	0,008315275	-0,704049509	-432.013.996,082	-432.013.996,081	-213.880.972.595	-0,554942418
	1999	-0,01675851	-0,144288005	-68.940.743,604	-68.940.743,604	-75.403.272.536	-0,210410826
	2000	0,04791311	-0,979493939	-438.670.346,457	-438.670.346,456	-214.661.130,591	-0,525089867
	2001	0,002338316	-0,263729265	-124.839.973,069	-124.839.973,069	-121.503.272.748	-0,193341312
20. TIRTA MAMAKAM	Tahun						
	1996					4.761.380,234	0,053407317
	1997	0,018855371	0,071044076	-21.048.610,033	-21.048.610,033	2.924.448,184	0,038292994
	1998	0,015137967	-0,769883224	-22.753.053,350	-22.753.053,349	729.677.434	0,01423471
	1999	0,009370322	-0,708953231	59.238.997,800	59.238.997,801	7.265.644,780	0,022672771
	2000	0,008067662	0,256583457	12.301.635,687	12.301.635,687	12.854.457,331	0,048299082
	2001	0,005183677	-0,336184068	31.724.658,531	31.724.658,531	10.490.151,387	0,027323738
	2002	0,004369659	-0,010825282	-21.610.819,607	-21.610.819,607	11.506.953,818	0,030277674
21. BAIFERA	Tahun						
	1996					583.833,000	0,076557379
	1997	0,376747303	-0,403333689	-8.684.532,000	-8.684.532,000	124.081,000	0,033554949
	1998	0,431248540	-2,643754467	-8.546.526,000	-8.546.525,997	1.606.983,000	0,0660665584
	1999	0,008146069	-0,244912485	-42.912.777,000	-42.912.777,000	23.055.536,000	0,283914514
	2000	0,006278363	-0,247418319	-15.792.299,000	-15.792.299,000	40.357.127,000	0,2460157833
	2001	0,002995699	-0,011723495	-490.182.470,000	-490.182.470,000	34.383.343,000	0,174827749
	2002	0,003524192	-0,001401471	-84.485.370,000	-84.485.370,000	24.658.494,000	0,127880266

NDTAC = Non-Discretionary Total Accruals

LA = Long-term Accruals

NDLA = Non-Discretionary Long-term Accruals

DLA = Discretionary Long-term Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDLA, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TAC _{it}	TAC _{it} /TA _{it-1}	CA	CA/TA _{it-1}	TA	TA/TA _{it-1}	Δ Sales _{it}	Δ Sales/ΔTA _{it-1}
22. BINTANG MITRA	1996	75,542,274,329				214,852,269,876			29,572,270,133
SEVESTARAYA	1997	8,187,432,751	0,110134228	10,938,091,008	0,147135036	306,192,762,238	74,340,492,402	0,00000000001345	43,045,804,243
	1998	21,872,632,806	-5,327417984	16,933,238,715	-4,129220961	302,087,089,734	-4,105,672,444	-0,00000000024357	19,770,506,069
	1999	11,687,346,673	0,247669102	-20,067,350,179	-0,425251941	349,276,410,434	47,189,320,640	0,0000000002119	19,321,705,719
	2000	2,59,762,685	-0,001884718	14,303,177,688	-0,103777274	211,450,688,811	-137,825,721,583	-0,000000000002726	10,578,686,727
	2001	8,256,177,309	1,242737173	-1,707,189,960	-0,256973959	218,094,124,492	6,643,435,651	0,00000000015052	3,141,037,500
	2002	1,476,180,979	276,4869502	4,066,491,028	76,175,37272	218,099,441,834	5,317,361	0,000000188016321	1,058,190,000
23. ASIAPLAST INDUSTRIES	Tahun								-2,082,847,500
	1997	-2,216,703,135				80,961,096,638			-391,705953
	1998	-9,981,163,605	-0,472442605	-17,108,700,498	-0,814077568	102,082,818,706	21,126,722,038	0,0000000004733	19,925,316,345
	1999	-14,841,967,126	-0,20313804	27,569,469,893	0,377335971	175,151,274,135	73,063,455,479	0,0000000001369	77,792,466,071
	2000	-4,191,262,301	-0,092673514	15,086,022,996	0,335568901	220,377,381,638	45,226,107,503	0,000000000211	139,999,552,467
	2001	-5,456,650,040	-0,4126861,82	-5,261,936,445	-0,39760002	233,599,656,370	13,222,274,632	0,0000000007263	156,877,243,940
	2002	-11,869,343,935	-0,24413562	-18,157,962,316	-0,17348,607	282,217,485,756	48,617,829,436	0,0000000002057	177,911,619,236
	2003	-6,026,513,591	-0,553943042	6,544,885,649	0,601590539	293,096,787,601	10,879,301,905	0,0000000009192	169,062,954,734
24. ADINDO FORESTA	Tahun								-8,848,664,502
	1997	1,866,795,575				110,861,462,440			24,136,859,415
	1998	1,866,795,575	0,015841204	1,300,606,397	0,024972485	162,946,642,613	52,085,180,183	0,00000000001920	27,120,669,957
	1999	15,304,811,919	0,770287489	2,144,906,372	0,10705715	182,815,603,395	19,868,960,782	0,0000000000533	88,370,866,258
	2000	-31,674,192,861	1,857797262	-4,413,007,467	-0,260421797	165,793,190,073	-17,02,413,322	-0,00000000005875	63,427,680,321
	2001	-4,398,106,516	0,068332715	11,246,044,233	-0,174728085	101,430,072,857	-64,363,117,186	-0,00000000001554	124,000,000
	2002	7,070,628,293	-2,20899747	5,681,637,497	-1,77505058	98,229,241,54	-3,20,831,323	-0,00000000031242	33,321,893,469
	2003	-6,531,852,414	1,017067382	-7,230,763,881	-1,1258941	91,807,000,000	-6,422,241,564	-0,00000000015571	18,125,000,000
									-15,196,893,469
									2,356231164

TAC = Total Acurrents

TA = Total Assets

CA = Current Acurrents

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akruan (NDCA, DCA_A, NDLA, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TR	Δ TR	(Δ Sales - Δ TRY) TAIΔ _t	PPE	PPET/Δ _{t-1}	a_0	a_1	NDCA _A	DCA _A	b_0	b_1
22. BINTANG MITRA SEMESTARAYA	1996	270,117,448		725,461,198								
	1997	4,288,479,442	4,018,762,394	0,127,18,1989	838,952,206	0,011,0749	5,654,627,736	0,760,652,534	0,172,805,202	-0,025,670,66	1,469,71,09	-2,28E-10
	1998	6,589,064,510	2,300,124,668	6,292,896,645	616,277,305	-0,150,01,3866	5,654,627,736	0,760,652,534	3,36,105,2945	-7,490,27,3906	1,469,71,09	-6,08E-09
	1999	11,418,611,522	4,829,607,012	-0,111,85,5973	397,012,817	0,0084,31,192	5,654,627,736	0,760,652,534	0,03,474,50,8	-0,459,99,6959	1,469,71,09	-6,08E-09
	2000	895,078,278	-10,532,613,24	-0,012,91,2062	811,977,101	-0,0038,-1,132	5,654,627,736	0,760,652,534	-0,050,84,969	-0,052,928,2035	1,469,71,09	-6,08E-09
	2001	1,18,574,346	285,596,058	-1,162,53,7833	638,616,496	0,0961,-7,445	5,654,627,736	0,760,652,534	-0,03,312,191	-0,223,84,6768	1,469,71,09	-6,08E-09
	2002	492,292,348	-689,281,988	-263,078,4092	659,208,822	123,97,-9,298	5,654,627,736	0,760,652,534	864,076,662	-99,319,8752	1,469,71,09	-6,08E-09
23. ASIAPLAST	Tahun											
INDUSTRIES	1997	4,431,661,784		65,248,424,407								
	1998	5,608,234,496	117,657,261,2	0,368,762,69	85,875,154,934	4,06,47,-4,746	5,654,627,736	0,760,652,534	0,36,1931,282	-1,376,00885	1,469,71,09	-2,28E-10
	1999	9,525,627,110	391,739,2714	0,731,552,548	148,037,-392,093	2,0261,-8,245	5,654,627,736	0,760,652,534	0,53,385,0679	-0,256,51,4708	1,469,71,09	-6,08E-09
	2000	13,404,655,270	3879,228,160	1,300,7499,76	176,350,063,379	3,899,2,-7,842	5,654,627,736	0,760,652,534	1,114,489,31	-0,780,880,03	1,469,71,09	-6,08E-09
	2001	9,10,1,493,287	-430,361,983	1,6019,22063	179,733,999,509	13,593,-7,381	5,654,627,736	0,760,652,534	1,64,61,65,303	-2,044,125,05	1,469,71,09	-6,08E-09
	2002	16,410,1,258,510	7308,76,5243	0,29,2316,389	234,417,678,713	4,8220,-1,528	5,654,627,736	0,760,652,534	0,33,105,373	-0,704,53,598	1,469,71,09	-6,08E-09
	2003	25,126,135,686	87,158,77,156	-1,61,44,9161	228,023,648,670	20,959,0,078	5,654,627,736	0,760,652,534	-0,708,81,06972	1,309,89,7562	1,469,71,09	-6,08E-09
24. ADINDO FORESTA	Tahun											
	1997	8,607,259,830		49,406,526,414								
	1998	6,386,909,665	-2,220,350,165	0,09991,63,3	70,316,356,220	1,3500,0,053	5,654,627,736	0,760,652,534	0,18,456,6622	-0,159,594,137	1,469,71,09	-2,28E-10
	1999	22,29,2,943,381	15,906,033,716	2,282,160757	59,503,878,560	2,99,8,584	5,654,627,736	0,760,652,534	2,020,5274,12	-1,91,125,0363	1,469,71,09	-6,08E-09
	2000	19,675,057,810	-2,617,885,571	1,311,52,3809	49,572,669,443	-2,91,21,-9,845	5,654,627,736	0,760,652,534	0,66,54,2671,14	-0,925,84,851	1,469,71,09	-6,08E-09
	2001	1,723,500,000	-17,951,557,810	0,7046,29056	2,226,180,072	-0,03,5,-7,822	5,654,627,736	0,760,652,534	0,448,12,7783	-0,62,285,0868	1,469,71,09	-6,08E-09
	2002	9,426,840,514	7,703,340,514	-7,964,973839	73,501,274,672	-22,963,8,277	5,654,627,736	0,760,652,534	6,0501,4279	-7,823,19337	1,469,71,09	-6,08E-09
	2003	1,723,500,000	-7,703,340,514	1,166,81269	76,828,000,000	-11,962,31,134	5,654,627,736	0,760,652,534	0,00,706,3,314	1,118,830,786	1,469,71,09	-6,08E-09

TR Trade Receivable

TA Total Assets

PPE Property, Plant and Equipment

a₀ Estimated Intercepta₁ Koefisien Kenninganb₀ Estimated Interceptb₁ Koefisien Keningangan

NDCA Non-Discretionary Current Accuals

DCA_A Discretionary Current Accuals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDLA, DLx) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	NDLA _{LA}	NDLA _{DA}	LA	DLA	DLx	NET INCOME	KUNERJA
22. BINTANG MITRA SEMESTARAYA	1996						4.350.189.411	0.14703668
	1997	0.01970482	-0.15303472	-2.750.658.257	-2.750.658.257		3.716.217.047	0.086331690
	1998	-0.157979697	-3.719032642	4.919.404.091	4.919.404.095	1.818.654.166	0.091986246	
	1999	0.031145763	-0.003599256	3.1.754.686.852	3.1.754.686.852	2.279.832.938	0.117993358	
	2000	-0.010063810	0.040185158	-14.043.415.003	-14.043.415.003	1.683.062.489	0.150999379	
	2001	0.221234026	0.254360217	9.963.367.269	9.963.367.269	7.094.747.746	2.258727489	
	2002	276.405114683	-587.6714455	-2.596.310.049	-2.596.310.461	787.728.310	0.744411032	
23. ASIAPLAST	Tahun							
	1997						641.058.230	0.060618350
	1998	0.069568145	-0.492463137	7.217.626.893	7.217.626.893	973.720.183	0.048868493	
	1999	0.02016027	-0.613734652	-42.411.417.019	-42.411.417.018	10.706.280.183	0.138516478	
	2000	0.033249774	-1.081951191	-19.277.265.297	-19.277.265.296	5.516.510.994	0.039403776	
	2001	0.111156841	-1.535008462	-194.713.595	-194.713.593	4.961.321.024	0.031622498	
	2002	0.010230596	-0.300821777	6.298.618.381	6.298.618.381	-11.729.032.982	-0.065926177	
	2003	0.135095616	0.843402388	-12.571.309.240	-12.571.309.241	273.642.576	0.001615841	
24. ADINDO FORESTA	Tahun							
	1997						1.241.224.837	0.051424455
	1998	0.028218141	-0.156348381	566.099.178	566.099.178	2.241.097.391	0.082633293	
	1999	0.073972012	-1.9465554	13.159.815.547	13.159.815.549	10.072.529.758	0.113986208	
	2000	-0.086341875	-0.751768389	-26.057.200.328	-26.057.200.327	-22.743.618.206	-0.358575595	
	2001	-0.022835242	-0.470958025	-5.644.150.749	-15.644.150.749	-3.823.695.373	-30.816253008	
	2002	-0.459176625	7.36016745	1.388.990.796	1.388.990.789	1.676.184.257	0.050302791	
	2003	-0.238652636	-0.23591595	698.911.469	698.911.469	-6.756.000.000	-0.372744826	

NDIAC = Non-Discretionary Total Accruals

LA = Long-term Accruals

NDLA = Non-Discretionary Long-term Accruals

DLA = Discretionary Long-term Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDA, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TAC _t	TAC _{t-1}	TAC _t /TAC _{t-1}	CA _t	CA _t /TAC _{t-1}	TA _t	TA _t /TAC _{t-1}	Sales _t	Δ Sales _t	Δ Sales _t /TAC _{t-1}	
25. ALFA RETAILINDO	1997	14.836.125.672			308.869.439.492				1.033.017.907.298			
	1998	-2.160.865.719	-9.152.124	-0.0005442	3.25.682.718.746	0.0900000005947	16.816.279.304	1.205.749.862.838	172.731.935.540	10.271.71067		
	1999	-21.079.916.812	-0.274.213.933	-0.458.174	402.554.665.730	76.868.946.984	0.0000000001301	1.419.913.407.745	214.193.544.907	2.7854.76898		
	2000	-42.429.063.248	-0.3759.18996	-0.542.112.232	-0.39466434	568.625.185.877	166.070.520.057	2.064.600.746.518	644.657.338.773	3.88.1828867		
	2001	-29.833.312.598	-1.322560823	-241.828.299.226	10.71722417	591.189.638.615	22.564.452.838	0.0000000004332	2.713.011.512.840	648.410.766.332	28.7594015	
	2002	13.711.726.792	0.333048296	73.316.362.568	1.780803395	632.360.024.344	41.170.385.659	0.0000000002429	3.278.010.686.523	564.999.173.683	13.723.43651	
	2003	7.495.859.543	0.244526004	-136.577.229.086	-5.107799156	663.014.563.417	30.654.539.113	0.0000000003362	3.614.850.631.327	336.839.944.804	10.9825607	

TAC = Total Accruals

CA = Current Accruals

TA = Total Assets

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akruan (NDCA, DCA, NDA, DLA) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	TR	TA TR	(TA Sales - TA TR)/ TA _{t-1}	PPE	PPET/TA _{t-1}	a_0	a_1	NDCA _{t-1}	DCA _{t-1}	b_1	b_2
25. ALFA RETAILINDO	1997	20,895,927,017			179,209,134,604							
	1998	10,558,489,241	-103,374,17776	10,886,1867	204,295,745,656	10,656,627,736	5,654,627,736	0,760652534	8,61760552	1,4697E+09	-2,28E-10	-6,08E-09
	1999	3,385,904,381	-6672584860	2,873281584	222,535,539,179	2,657708394	5,654,627,736	0,760652534	2,71500874	1,4697E+09	-2,28E-10	-6,08E-09
	2000	12,789,517,545	890,36,13164	3,8,3821542	295,588,004,796	1,340000276	5,654,627,736	0,760652534	2,945091318	1,4697E+09	-2,28E-10	-6,08E-09
	2001	31,710,116,887	189405991342	27,895240246	331,969,865,847	13,099,71959	5,654,627,736	0,760652534	21,47017297	1,4697E+09	-2,28E-10	-6,08E-09
	2002	38,130,629,383	64,00512501	13,56797252	312,753,865,504	8,063310885	5,654,627,736	0,760652534	10,45785965	1,4697E+09	-2,28E-10	-6,08E-09
	2003	25,761,054,111	-123,69573277	11,39177199	336,994,131,727	10,202,5034	5,654,627,736	0,760652534	8,849643217	1,4697E+09	-2,28E-10	-6,08E-09

TR = Trade Receivable

TA = Total Assets

PPE = Property, Plant and Equipment

 a_1 = Koefisien Kemiringan b_0 = Estimated Intercept b_1 , b_2 = Koefisien Kemiringan

NDCA = Non-Discretionary Current Accruals

DCA = Discretionary Current Accruals

Lampiran 3. Perhitungan Variabel Akrual (NDCA, DCA, NDLA, DL.A) Issuer

Perusahaan Issuer	Tahun	NDTAC _t	NPLA	LA	DLA	NET INCOME	KINERJA
25. ALFA RETAIL IND	1997						
	1998	0,187400204	-8,529656106	-36,128,569,684	-36,328,569,675	27,851,244,309	3,701,481,288
	1999	0,019120154	-2,24001069	13,962,937,362	13,962,937,364	14,834,780,403	0,01047445
	2000	0,008850131	-2,937141186	3,113,048,984	3,113,048,987	21,759,172,668	0,010539167
	2001	0,065135434	-21,40503754	-271,671,611,824	-271,671,611,803	26,471,056,810	0,009757075
	2002	0,135699088	-10,42216056	-59,604,635,776	-59,604,635,766	30,582,083,820	0,0093329739
	2003	0,047945441	-8,801697776	164,073,088,549	164,073,088,558	7,487,128,773	0,002071214

NDTAC = Non-Discretionary Total Accruals

NDLA = Non Discretionary Long-term Accruals

LA = Long-term Accruals

DLA = Discretionary Long-term Accruals

Perusahaan Issuer	Tahun Menjelang IPO		
	TIGA	DUA	SATU
1. PT. ALUMINDO	0,323407011	0,05450969	0,131113905
2. PT. ALTER ABADI	0,038590816	0,064661095	0,010924923
3. PT. DAYA SAKTI UNGGUL	-0,01985211	-0,115852899	0,423369109
4. PT. ETERINDO	0,484563094	-0,111782919	0,179809038
5. PT. INTIKERAMIK	0,214562303	0,043375085	-0,041332489
6. PT. ASIA INTI SELERA	0,787811888	0,035675525	0,00621011
7. PT. PANASIA FILAMENT	0,027795777	0,115392843	0,094519636
8. PT. JAKARTA KYOEI	0,648978687	0,4744338	0,086754595
9. PT. ANEKA TAMBANG	0,170670667	-0,010061446	0,103487975
10. PT. ASTRA AGRO LESTARI	0,116077562	0,033431533	0,055732753
11. PT. SUNSON	0,066630649	0,270537849	0,026011553
12. PT. LAUTAN LUAS	0,070662356	0,269317575	0,004165604
13. PT. ROYAL SENTUL H	0,150930717	-0,017656503	-4,627672657
14. PT. LIPPO CIKARANG	0,359612331	-0,746113676	107,2426157
15. PT. RISTIA BINTANG M	0,158061373	0,467967826	0,208260059
16. PT HUMPUSS INTERMODA	0,100847439	0,194387279	0,038366267
17. PT. RICKY PUTRA	0,0834809	-0,325755854	0,951888949
18. PT. ASTRA OTOPART	0,140447556	0,143016785	0,253792159
19. PT. JAKARTA SETIABUDI	0,527620807	0,047746098	0,712364785
20. PT. TIRTA MAHKAM	-0,052188705	0,785021191	0,718323556
21. PT. BAHTERA	0,780084194	3,075003007	0,253058554
22. PT. BINTANG MITRA S	0,172805202	3,361052945	0,034745018
23. PT. ASIAPLAST INDUSTRIES	0,561931282	0,633850679	1,114448931
24. PT. ADINDO FORESTA	0,184566622	0,184566622	2,020527412
25. PT. ALFA RETAILOINDO	0	8,61705631	2,259130844
Rata-rata NDCA menjelang IPO	0,243923937	0,701751218	4,490424651

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Perusahaan Issuer	Tahun Menjelang IPO		
	TIGA	DUA	SATU
1. PT. ALUMINDO	-0,235114086	0,16749755	-0,398028808
2. PT. ALTER ABADI	-0,191948172	-2,351667256	1,316728906
3. PT. DAYA SAKTI UNGGUL	0,039882446	0,146893221	-0,240618497
4. PT. ETERINDO	-0,410069726	0,096383662	-0,290888117
5. PT. INTIKERAMIK	-0,392372651	0,157283358	0,792845634
6. PT. ASIA INTI SELERA	-0,73524517	0,002631782	0,034166041
7. PT. PANASIA FILAMENT	0,239858674	0,136285852	-0,480981822
8. PT. JAKARTA KYOEI	-0,917346799	-0,85150713	-0,476242618
9. PT. ANEKA TAMBANG	-0,094968368	-0,072940062	-0,00610853
10. PT. ASTRA AGRO LESTARI	0,047143289	-0,053332056	-0,136930796
11. PT. SUNSON	-0,118111266	-0,097714046	-0,16916553
12. PT. LAUTAN LUAS	-0,118606734	-0,09619356	-0,017124172
13. PT. ROYAL SENTUL H	-0,023426917	0,30748713	-9,845346497
14. PT. LIPPO CIKARANG	-0,324504748	1,071198503	20,3070089
15. PT. RISTIA BINTANG M	-0,113332318	0,63528376	-0,003426834
16. PT HUMPUS INTERMODA	6,264826545	-1,180667255	-0,123568259
17. PT. RICKY PUTRA	-0,107120802	-0,320491133	-0,987965746
18. PT. ASTRA OTOPART	0,322070208	0,089137724	-0,834573049
19. PT. JAKARTA SETIABUDI	-15,72156294	0,200826757	-0,263500722
20. PT. TIRTA MAHAKAM	0,444952697	-0,726701423	-0,950632399
21. PT. BAHTERA	1,479129437	-15,50077276	-0,035241244
22. PT. BINTANG MITRA S	-0,025670166	-7,490273906	-0,459996959
23. PT. ASIAPLAST INDUSTRIES	-1,37600885	-0,256514708	-0,78088003
24. PT. ADINDO FORESTA	-0,159594137	-0,159594137	-1,912570263
25. PT. ALFA RETAILOINDO	0	-8,617600552	-2,715008744
Rata-rata DCA menjelang IPO	-0,489085622	-1,390602428	0,052877994

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Perusahaan Issuer	Tahun Menjelang IPO		
	TIGA	DUA	SATU
1. PT. ALUMINDO	-0,315645952	-0,048481751	-0,127816288
2. PT. ALTER ABADI	-0,032412865	-0,058985464	-0,007579304
3. PT. DAYA SAKTI UNGGUL	0,029921619	0,123552644	-0,41477871
4. PT. ETERINDO	-0,477675673	0,11519064	-0,177636827
5. PT. INTIKERAMIK	-0,201772888	-0,037154139	0,045337137
6. PT. ASIA INTI SELERA	-0,766584239	-0,019965088	0,005949819
7. PT. PANASIA FILAMENT	-0,025840813	-0,109372262	-0,090839573
8. PT. JAKARTA KYOEI	-0,454654731	-0,078426564	0,139288988
9. PT. ANEKA TAMBANG	-0,168454342	0,012287517	-0,101455807
10. PT. ASTRA AGRO LESTARI	-0,11455518	-0,032202709	-0,054744232
11. PT. SUNSON	-0,061370899	-0,254763114	-0,022456351
12. PT. LAUTAN LUAS	-0,065880765	-0,254294018	-0,003823758
13. PT. ROYAL SENTUL H	0,020100692	4,664904209	-0,727468555
14. PT. LIPPO CIKARANG	-0,350713675	0,752569819	-105,0688927
15. PT. RISTIA BINTANG M	-0,130099298	-0,437357284	-0,186480605
16. PT HUMPUSS INTERMODA	-0,068908993	-0,185576665	-0,036622911
17. PT. RICKY PUTRA	-0,069918332	0,336848803	-0,941775618
18. PT. ASTRA OTOPART	-0,13798211	-0,141105139	-0,252652532
19. PT. JAKARTA SETIABUDI	-0,473180164	-0,044064523	-0,704049509
20. PT. TIRTA MAHAKAM	0,071044076	-0,769883224	-0,708953233
21. PT. BAHTERA	-0,403336891	-2,643754467	-0,244912485
22. PT. BINTANG MITRA S	-0,15303472	-3,719032642	-0,003599256
23. PT. ASIAPLAST INDUSTRIES	-0,492363137	-0,613734652	-1,081951191
24. PT. ADINDO FORESTA	-0,156348481	-0,156348481	-1,9465554
25. PT. ALFA RETAILOINDO	0	-8,529656106	-2,24001069
Rata-rata NDLA menjelang IPO	-0,19998671	-0,485152186	-4,598179185

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Perusahaan Issuer	Tahun Menjelang IPO		
	TIGA	DUA	SATU
1. PT. ALUMINDO	-0,235114086	0,16749755	-0,398028808
2. PT. ALTER ABADI	-0,191948172	-2,351667256	1,316728906
3. PT. DAYA SAKTI UNGGUL	0,039882446	0,146893221	-0,240618497
4. PT. ETERINDO	-0,410069726	0,096383662	-0,290888117
5. PT. INTIKERAMIK	-0,392372651	0,157283358	0,792845634
6. PT. ASIA INTI SELERA	-0,73524517	0,002631782	0,034166041
7. PT. PANASIA FILAMENT	0,239858674	0,136285852	-0,480981822
8. PT. JAKARTA KYOEI	-0,917346799	-0,85150713	-0,476242618
9. PT. ANEKA TAMBANG	-0,094968368	-0,072940062	-0,00610853
10. PT. ASTRA AGRO LESTARI	0,047143289	-0,053332056	-0,136930796
11. PT. SUNSON	-0,118111266	-0,097714046	-0,16916553
12. PT. LAUTAN LUAS	-0,118606734	-0,09619356	-0,017124172
13. PT. ROYAL SENTUL H	-0,023426917	0,30748713	-9,845346497
14. PT. LIPPO CIKARANG	-0,324504748	1,071198503	20,3070089
15. PT. RISTIA BINTANG M	-0,113332318	0,63528376	-0,003426834
16. PT HUMPUS INTERMODA	6,264826545	-1,180667255	-0,123568259
17. PT. RICKY PUTRA	-0,107120802	-0,320491133	-0,987965746
18. PT. ASTRA OTOPART	0,322070208	0,089137724	-0,834573049
19. PT. JAKARTA SETIABUDI	-15,72156294	0,200826757	-0,263500722
20. PT. TIRTA MAHKAM	0,444952697	-0,726701423	-0,950632399
21. PT. BAHTERA	1,479129437	-15,50077276	-0,035241244
22. PT. BINTANG MITRA S	-0,025670166	-7,490273906	-0,459996959
23. PT. ASIAPLAST INDUSTRIES	-1,37600885	-0,256514708	-0,78088003
24. PT. ADINDO FORESTA	-0,159594137	-0,159594137	-1,912570263
25. PT. ALFA RETAIFOINDO	0	-8,617600552	-2,715008744
Rata-rata DLA menjelang IPO	-0,489085622	-1,390602428	0,052877994

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Output

SPSS

Output
SPSS

Regression (a_0, a_1)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D Sales/TAj,t _a -1, 1/TAj,t-1	,	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: CAjt/TAj,t-1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 ^a	,993	,993	*****

- a. Predictors: (Constant), D Sales/TAj,t-1, 1/TAj,t-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	594509,8	2	297254,898	10546,616	,000 ^a
	Residual	4143,175	147	28,185		
	Total	598653,0	149			

- a. Predictors: (Constant), D Sales/TAj,t-1, 1/TAj,t-1
- b. Dependent Variable: CAjt/TAj,t-1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-,830	,439	-1,891	,061
	1/TAj,t-1	5,7E+09	7,6E+07	74,654	,000
	D Sales/TAj,t-1	,761	,034	,416	22,652
					,000

- a. Dependent Variable: CAjt/TAj,t-1

Regression (b_0, b_1, b_2)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PPEj,t/TAj,t -1, D Salesj,t/TA j,t-1, 1/TAj,t-1 ^a	,	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: ACj,t/TAj,t-1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 ^a	,841	,838	*****

- a. Predictors: (Constant), PPEj,t/TAj,t-1, D Salesj,t/TAj,t-1,
 1/TAj,t-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76176,440	3	25392,147	257,825	,000 ^a
	Residual	14378,926	146	98,486		
	Total	90555,365	149			

- a. Predictors: (Constant), PPEj,t/TAj,t-1, D Salesj,t/TAj,t-1, 1/TAj,t-1
 b. Dependent Variable: ACj,t/TAj,t-1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,491	,819	,600	,550
	1/TAj,t-1	1,5E+09	5,3E+07	27,810	,000
	D Salesj,t/TAj,t-1	-2,28E-10	,000	-,089	,929
	PPEj,t/TAj,t-1	-6,08E-09	,000	-,012	,727

- a. Dependent Variable: ACj,t/TAj,t-1

T-Test NDCA

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NDCA -3	25	,588606189120000	1,69013623943572	,338027247887143
NDCA -2	25	,529285861880000	1,02951906122276	,205903812244552
NDCA -1	25	4,46369504260000	21,4447049991173	4,28894099982346

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NDCA -3	1,741	24	,094	,588606189120000	-,10904776158531	1,28626013982531
NDCA -2	2,571	24	,017	,529285861880000	,104321279954771	,954250443805229
NDCA -1	1,041	24	,308	4,46369504260000	-4,3882441178425	13,3156342030425

T-Test DCA

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DCA -3	25	-,8337896	3,8173533	,7634707
DCA -2	25	-1,22462	3,4161638	,6832328
DCA -1	25	-684967	3424834,414	684966,9

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
DCA -3	-1,092	24	,286	-,8337896	-2,40952	,7419364
DCA -2	-1,792	24	,086	-1,2246178	-2,63474	,1855053
DCA -1	-1,000	24	,327	-684966,8	-2098669	728735,4

T-Test NDLA

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NDLA -3	25	-,5635801	1,672595624	,33451912
NDLA -2	25	-1288109	6440541,695	1288108,3
NDLA -1	25	-4,371287	21,012087716	4,2024175

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NDLA -3	-1,685	24	,105	-,5635801	-1,253994	,12683345
NDLA -2	-1,000	24	,327	-1288109	-3946634	1370416,1
NDLA -1	-1,040	24	,309	-4,371287	-13,04465	4,3020769

T-Test DLA

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DLA -3	25	-,8337896	3,817353297	,76347066
DLA -2	25	-1,221100	3,417417644	,68348353
DLA -1	25	6,732E-02	4,689808464	,93796169

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
DLA -3	-1,092	24	,286	-,8337896	-2,409516	,74193635
DLA -2	-1,787	24	,087	-1,221100	-2,631741	,18954058
DLA -1	,072	24	,943	6,732E-02	-1,868537	2,0031788

UJI NORMALITAS DATA KINERJA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Sebelum	,337	25	,000	,632	25	,010**
Kinerja Sesudah	,424	25	,000	,427	25	,010**

**. This is an upper bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI BEDA KINERJA

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kinerja Sesudah - Negative Ranks	19 ^a	13,53	257,00
Kinerja Sebelum Positive Ranks	6 ^b	11,33	68,00
Ties	0 ^c		
Total	25		

- a. Kinerja Sesudah < Kinerja Sebelum
- b. Kinerja Sesudah > Kinerja Sebelum
- c. Kinerja Sebelum = Kinerja Sesudah

Test Statistics^b

	Kinerja Sesudah - Kinerja Sebelum
Z	-2,543 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	,011

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

UJI NORMALITAS DATA KINERJA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kinerja	75	100,0%	0	,0%	75	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kinerja	,323	75	,000

a. Lilliefors Significance Correction

UJI NORMALITAS DATA NDCA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NDCA	50	40,0%	75	60,0%	125	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
NDCA	Mean	*****	*****
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	*****
		Upper Bound	*****
	5% Trimmed Mean	*****	
	Median	*****	
	Variance	229,732	
	Std. Deviation	*****	
	Minimum	*****	
	Maximum	*****	
	Range	*****	
Interquartile Range		*****	
Skewness		7,012	,337
Kurtosis		49,433	,662

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NDCA	,457	50	,000	,188	50	,010**

**. This is an upper bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NDCA * KINERJA	75	100,0%	0	,0%	75	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5475,000 ^a	5402	,240
Likelihood Ratio	644,851	5402	1,000
Linear-by-Linear Association	,001	1	,982
N of Valid Cases	75		

a. 5550 cells (100,0%) have expected count less than 5.

The minimum expected count is ,01.